



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TIDAR**

Alamat : Jalan Kapten Suparman Nomor 39 Magelang 56116
Telepon (0293) 364113 Faksimile (0293) 362438
Laman : www.untidar.ac.id Surat elektronik : humas@untidar.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR
NOMOR : 4170/UN57/HK.03.01/2024

TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIDAR
PERIODE TAHUN 2025-2029

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan dan mengimplementasikan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan periode 2020-2024, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, serta capaian Rencana Strategis Universitas Tidar periode 2020-2024;
- b. bahwa untuk menyelaraskan Rencana Strategis Universitas Tidar agar sejalan dengan perubahan organisasi, tugas pokok, dan fungsi serta kewenangan dalam penyusunan kebijakan dan program Universitas Tidar;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b di atas, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tidar tentang Rencana Strategis Universitas Tidar Periode Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 63);
7. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 59);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 555);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 19);
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 740/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Rektor Universitas Tidar Periode Tahun 2022-2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIDAR PERIODE TAHUN 2025-2029.

KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Universitas Tidar Periode Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau perubahan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang
Pada Tanggal : 13 Desember 2024
REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,



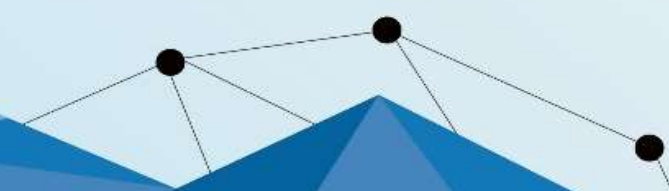
SUGIYARTO
NIP. 196704301992031002

Tembusan :

1. Para Wakil Rektor Universitas Tidar;
2. Para Kepala Biro Universitas Tidar;
3. Para Pejabat Struktural Universitas Tidar; dan
4. Arsip.



Rencana Strategis Universitas Tidar 2025-2029



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tidar (Untidar) Periode 2025-2029 ini merupakan rencana pengembangan jangka menengah tahap *milestone* ke-1 (pertama) yaitu **tahap transisi** yang ditetapkan oleh Universitas Tidar setiap 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini disusun mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia periode 2020-2024, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia, serta capaian Rencana Strategis Universitas Tidar periode 2020-2024.

Visi Universitas Tidar 2025-2049 adalah **“Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, yang Berkebudayaan serta Berorientasi Kewirausahaan”**. Visi Universitas Tidar 2025-2029 adalah **“Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan dan Kebudayaan”**. Seluruh visi pada Fakultas, Jurusan, Program Studi, dan Lembaga serta Unit Penunjang Akademik (UPA) di lingkungan Universitas Tidar disusun selaras dengan visi universitas. Dalam upaya mencapai visi, pimpinan universitas menetapkan Renstra yang merupakan dokumen Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM) dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dokumen Renstra diturunkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) universitas yang disusun untuk pengembangan pada kurun waktu 25 tahun yaitu 2025-2049. Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2025-2029) merupakan **“fase transisi”**. Tahapan ini merupakan tahap transisi dimana Untidar berupaya meningkatkan layanan dan kemandirian atau otonomi dengan beralih dari PTN SATKER menjadi PTN BLU serta mempersiapkan diri pada transisi berikutnya yaitu PTN-BH. Ekosistem kewirausahaan, akademik, dan riset mulai dibentuk dengan menginternalisasikan nilai kebudayaan di berbagai lini. Transisi ke PTN BLU memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam memaksimalkan penerimaan non-APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Untidar dapat mengelola sumber daya secara lebih otonom, namun tetap tunduk pada aturan pemerintah.

Renstra Universitas Tidar Periode 2025-2029 disusun melalui berbagai tahapan, termasuk diskusi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan seluruh pimpinan Universitas Tidar. Renstra ini merupakan dokumen yang menjadi landasan penyusunan program dan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan arah pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang akan dicapai dalam periode 2025-2029 dengan mempertimbangkan capaian yang telah diperoleh pada Renstra Untidar periode 2020-2024.

Renstra ini perlu dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh unit kerja dalam menyusun Rencana Operasional atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan, dan menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam mewujudkan tata kelola Universitas Tidar yang baik (*good university governance*).

Magelang, 26 November 2024
Rektor,

Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Ringkasan Eksekutif	vii
Bab 1 Pendahuluan.....	1
A Latar Belakang	1
B Landasan Hukum	3
C Landasan Filosofis dan Tata Nilai Untidar	5
Bab 2 Ringkasan Evaluasi Diri.....	7
A Analisis Kondisi Internal.....	7
1 Aspek Akademik.....	7
a Jumlah Peminat Calon Mahasiswa	7
b Rasio Keketatan Peminat	7
c Jumlah Mahasiswa Aktif	8
d Sebaran Asal Provinsi Mahasiswa Aktif Universitas Tidar	8
e Sistem Informasi	9
2 Aspek Kemahasiswaan.....	9
a Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima	9
b Data Prestasi Mahasiswa	10
3 Aspek Alumni	10
4 Aspek Penelitian.....	13
5 Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	13
6 Aspek Sarana dan Prasarana.....	13
7 Aspek Tata Kelola.....	14
a Sumber Daya Manusia	14
b Aspek Keuangan.....	16
8 Aspek Sistem Penjaminan Mutu	17
a Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	17
b Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)	18
9 Sistem Informasi	21
a UPA Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) Untidar	21
b Konektivitas dan Internet	21
c <i>Data Center</i> dan Sistem Informasi.....	21
B Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Untidar periode 2020-2023	27

C Analisis Kondisi Eksternal	29
D Analisis SWOT	31
E Isu-Isu Strategis.....	39
Bab 3 Rencana Strategis Universitas Tidar 2025-2029	40
A Visi Universitas Tidar	40
B Misi Universitas Tidar	40
C Tujuan Universitas Tidar	40
D Sasaran Strategis Pengembangan Universitas Tidar	41
E Strategi dan Kebijakan Pengembangan Universitas Tidar 2025-2029	46
F Kerangka Regulasi.....	56
G Kerangka Kelembagaan	56
H Reformasi Birokrasi.....	57
I <i>Cascading</i> Misi Universitas Tidar pada Unit Kerja.....	63
J Program dan Kegiatan	78
Bab 4 Penutup.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan pencapaian visi Universitas Tidar 2025-2049.....	2
Gambar 2.1 Jumlah peminat Universitas Tidar tahun 2019-2023.....	7
Gambar 2.2 Rasio keketatan peminat Universitas Tidar tahun akademik 2023/2024..	8
Gambar 2.3 Jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024.....	8
Gambar 2.4 Sebaran asal provinsi mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024.....	9
Gambar 2.5 Sebaran data prestasi mahasiswa Untidar tahun 2019-2023.....	10
Gambar 2.6 Data partisipasi <i>tracer study</i> tahun 2019-2023 berdasarkan fakultas.....	11
Gambar 2.7 Jumlah lulusan Universitas Tidar dan responden yang mengisi <i>tracer study</i> tahun 2023.....	11
Gambar 2.8 Sebaran alumni Universitas Tidar periode 2019 s.d 2023.	11
Gambar 2.9 Jumlah pelaksanaan penelitian di Universitas Tidar periode 2020-2023	13
Gambar 2.10 Jumlah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Tidar periode 2020-2023	13
Gambar 2.11 Luas lahan Universitas Tidar berdasarkan jenis lahan	13
Gambar 2.12 Perkembangan jumlah dosen di Universitas Tidar tahun 2020-2024.....	15
Gambar 2.13 Sebaran capaian IKU yang tercapai dan yang belum di tahun 2023	28
Gambar 3.1 Struktur organisasi Universitas Tidar	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Universitas Tidar perjenjang pendidikan.....	9
Tabel 2.2 Jenis beasiswa dan jumlah penerimanya.....	10
Tabel 2.3 Realisasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Tidar tahun 2023	13
Tabel 2.4 Jumlah dan jenis-jenis bangunan di Universitas Tidar	14
Tabel 2.5 Status kepegawaian dosen Universitas Tidar berdasarkan tingkat pendidikan.....	14
Tabel 2.6 Status kepegawaian dosen Universitas Tidar berdasarkan jabatan fungsional tahun 2024	15
Tabel 2.7 Jumlah dosen di Universitas Tidar berdasarkan jabatan fungsional pada tahun 2024	15
Tabel 2.8 Status kepegawaian tenaga kependidikan di Universitas Tidar.....	16
Tabel 2.9 Rekap tenaga kependidikan Universitas Tidar berdasarkan unit penempatan.	16
Tabel 2.10 Jumlah dan jenis penerimaan di Universitas Tidar.	16
Tabel 2.11 Pagu anggaran dan persentase realisasi anggaran Universitas Tidar Tahun 2019-2023	17
Tabel 2.12 Peringkat akreditasi program studi di Universitas Tidar.....	18
Tabel 2.13 Sistem informasi atau aplikasi yang digunakan di Universitas Tidar	21
Tabel 2.14 <i>Website</i> yang dikerjakan oleh UPA TIK Universitas Tidar	25
Tabel 2.15 Capaian kinerja Universitas Tidar berdasarkan kontrak kinerja Rektor dengan Menteri periode 2020-2023	27
Tabel 2.16 Data rencana penerimaan mahasiswa baru 4 tahun ke depan	34
Tabel 3.1 Arah kebijakan dan strategi Untidar periode 2025-2029	48
Tabel 3.2 Daftar program studi baru yang akan dibuka di Universitas Tidar periode tahun 2025-2029.....	50
Tabel 3.3 Sinergitas Visi Misi RPJP Untidar 2025-2049 dengan Renstra Untidar 2025-2029.....	65
Tabel 3.4 <i>Cascading</i> Renstra Untidar 2025-2029.....	66
Tabel 3.5 Indikator Kinerja Sasaran Untidar periode 2025-2029	82
Tabel 3.6 Matriks Program, Indikator dan Target Kinerja.....	83

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis (Renstra) Untidar periode 2025-2029 merupakan kelanjutan dari Rencana Strategis 2020-2024 dan merupakan *milestone* pertama dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) 2025-2049 yang sesuai dengan Renstra Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia dan perubahan kebutuhan spesifik Untidar dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2025-2029) merupakan “**fase transisi**”. Tahapan ini merupakan tahap transisi dimana Untidar berupaya meningkatkan layanan dan kemandirian atau otonomi dengan beralih dari Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-SATKER) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU) serta mempersiapkan diri pada transisi berikutnya yaitu Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Ekosistem kewirausahaan, akademik, dan riset mulai dibentuk dengan menginternalisasikan nilai kebudayaan di berbagai lini. Transisi ke PTN BLU memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam memaksimalkan penerimaan non-APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Untidar dapat mengelola sumber daya secara lebih otonom, namun tetap tunduk pada aturan pemerintah. Renstra ini mencakup analisis situasi, kebijakan, sasaran, program, dan indikator capaian kinerja. Dokumen ini digunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT).

Renstra disusun berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Pengembangan Universitas Tidar. **Visi Universitas Tidar 2025-2029** adalah “**Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan dan Kebudayaan**”. Visi ini menekankan pada keunggulan Untidar dalam membangun kemandirian finansial dan inovasi melalui penguatan kewirausahaan dan tridharma dengan tetap mempertahankan dan menginternalisasi nilai kebudayaan lokal dalam proses pengembangannya.

Misi Universitas Tidar 2025-2029 adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan riset dan inovasi unggul yang berorientasi pada solusi dan kemandirian.
- 3) Memperluas kerja sama dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan daya saing global dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berbudaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan inovasi.
- 5) Menerapkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Tujuan Universitas Tidar meliputi: (1) Mewujudkan proses pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman; (2) Menghasilkan lulusan yang unggul dan adaptif dengan kompetensi yang memadai sesuai keilmuan; (3) Menghasilkan inovasi dan invensi

yang menyelesaikan permasalahan regional dan global dan berkontribusi pada keilmuan; (4) Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan partisipatif dalam mengimplementasikan teknologi; (5) Mewujudkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan. **Sasaran strategis pengembangan** Untidar adalah: (1) Pendidikan dan kemahasiswaan; (2) Penelitian dan publikasi ilmiah; (3) Pengabdian kepada masyarakat; (4) Tata kelola dan kemandirian; (5) Sumberdaya manusia; (6) Sarana dan prasarana; (7) Layanan unggulan; (8) Inovasi dan invensi; (9) Penguatan dan pengembangan kebudayaan.

Tahapan rencana Strategis 2025-2029 merupakan tahap transisi dimana Untidar berupaya meningkatkan layanan dan kemandirian atau otonomi dengan beralih dari PTN SATKER menjadi PTN BLU serta mempersiapkan diri pada transisi berikutnya yaitu PTN-BH. Ekosistem Kewirausahaan, akademik, dan riset mulai dibentuk dengan menginternalisasikan nilai kebudayaan di berbagai lini. Transisi ke PTN BLU memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam memaksimalkan penerimaan non-APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).

Untidar dapat mengelola sumber daya secara lebih otonom, namun tetap tunduk pada aturan pemerintah. Dalam fase BLU, setidaknya Untidar akan memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Kemandirian Finansial: Untidar memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan sendiri melalui berbagai program yang dapat dikomersialkan seperti: riset yang aplikatif, kerja sama industri, dan kewirausahaan.

2. Peningkatan Layanan: Untidar dapat lebih fleksibel dalam mengatur layanan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat, serta dalam menjalin kemitraan dengan sektor swasta dan lembaga internasional untuk memperkuat ekosistem akademik.

Selain itu, penguatan tiga pilar utama menjadi sebuah ekosistem yaitu kewirausahaan, akademik, dan riset. Ketiga elemen ini saling terkait dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan universitas, serta untuk menghadapi tantangan transisi menuju PTN BH.

3. Ekosistem Kewirausahaan

a. Mendorong mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan melalui program inkubator bisnis, pelatihan wirausaha, dan pendampingan *start-up*.

b. Pengembangan unit usaha yang dapat dikelola oleh Untidar untuk menciptakan sumber pendapatan baru dan memberikan pengalaman bisnis praktis bagi mahasiswa.

4. Akademik

a. Meningkatkan kualitas kurikulum dengan menyesuaikan kebutuhan industri dan pasar global, serta mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal

dan nasional dalam pembelajaran.

- b. Mempromosikan pembelajaran interdisipliner dan kolaborasi lintas program studi untuk mendukung inovasi dan kreativitas mahasiswa.

5. Riset

- a. Fokus pada penguatan kapasitas riset melalui kerja sama dengan institusi nasional dan internasional, baik di bidang sains maupun sosial budaya.
- b. Mendorong penelitian yang aplikatif dan memiliki dampak langsung pada masyarakat, serta riset yang dapat dikomersialkan untuk meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan ekonomi.

Dalam prosesnya, internalisasi nilai kebudayaan di Untidar juga dilakukan selama proses transisi ini, nilai-nilai kebudayaan diinternalisasikan di berbagai lini untuk memperkuat identitas dan daya saing Untidar. Pendekatan berbasis budaya ini penting untuk menjaga relevansi Untidar dengan konteks lokal sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di tingkat global.

1. **Nilai Kebudayaan dalam Akademik:** Nilai budaya lokal dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, pengajaran, serta kegiatan pengabdian masyarakat. Ini akan membantu mahasiswa memahami dan melestarikan warisan budaya sekaligus mengembangkan kreativitas berdasarkan kekayaan budaya lokal.
2. **Kebudayaan dalam Kewirausahaan:** Pendekatan berbasis budaya dalam kewirausahaan dapat menghasilkan inovasi yang berakar pada kebutuhan masyarakat lokal dan potensi wilayah. Ini memberikan keunikan dan keunggulan kompetitif bagi lulusan yang ingin terjun di dunia bisnis.

Fase transisi Untidar dari PTN SATKER ke PTN BLU, dan kemudian menuju PTN BH, merupakan langkah strategis untuk memperkuat kemandirian, meningkatkan layanan pendidikan, serta membangun ekosistem kewirausahaan, akademik, dan riset yang berkelanjutan. Dengan internalisasi nilai kebudayaan di berbagai aspek, Untidar berusaha menciptakan perguruan tinggi yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Renstra Untidar 2025-2029 diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, lembaga dan unit-unit kerja terkait di lingkungan Untidar dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) atau Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), menyusun kegiatan serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsinya. Selain itu, dokumen Renstra juga dapat digunakan menjadi instrumen dalam mewujudkan tata kelola universitas yang baik dan menjamin pelaksanaan pembangunan dan pengembangan Untidar yang berkelanjutan.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar pada Pasal 1 yang berbunyi “Dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia ini didirikan Universitas Tidar sebagai perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”, dan pada Pasal 2, yang berbunyi “Universitas Tidar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Tugas tersebut juga termaktub pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar.

Fungsi dari Universitas Tidar (Untidar) adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi;
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. Melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan, dan;
5. Melaksanakan kegiatan layanan administratif.

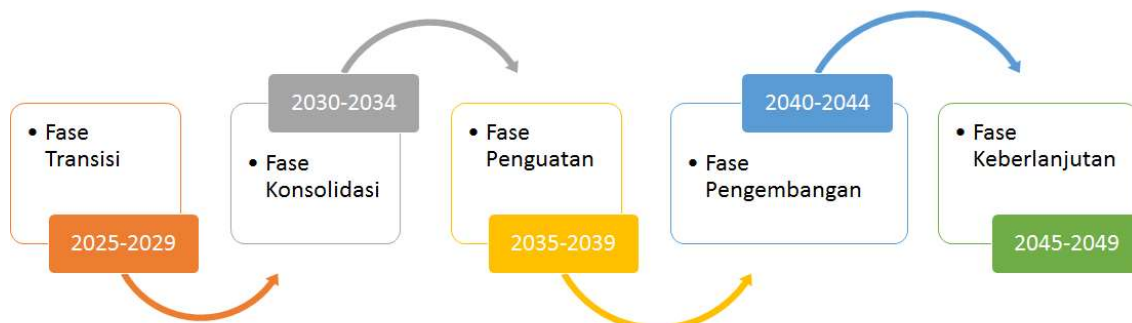
Sesuai dengan arah kebijakan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024 arah kebijakan pemerintah terkait dengan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menjadi kewenangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan. Berdasarkan target tersebut, arah kebijakan yang akan diambil oleh Universitas Tidar (Untidar) adalah meningkatkan relevansi pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri, meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas serta peningkatan kapabilitas IPTEKs dan penciptaan inovasi. Pemerintah mendorong peran dan kerja sama antara industri/swasta dengan perguruan tinggi dalam penyelenggaraan program studi untuk mendukung pengembangan sektor unggulan nasional dan daerah. Penguatan pendidikan tinggi yang berkualitas dilakukan untuk meningkatkan kapasitas adopsi iptek dan penciptaan inovasi yang terpublikasi di tingkat internasional dan mendapatkan pengakuan berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Pengembangan dan pemanfaatan sektor unggulan kompetitif di tingkat daerah membutuhkan sarana pendidikan khususnya pendidikan tinggi yang menjadi pusat penelitian dan inovasi lokal yang sangat spesifik untuk mendorong peningkatan pertumbuhan daerah. Pemerintah melalui Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-

2045 menargetkan pembangunan berkelanjutan di berbagai bidang yang diintegrasikan dalam *flagship* nasional Prioritas Riset Nasional (PRN). Target yang ingin dicapai diantaranya adalah untuk menghasilkan produk riset strategis, pemetaan potensi sumber daya alam dan sumber daya wilayah dengan pendekatan multidisiplin, dan inovasi teknologi produksi untuk pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan. Untidar sebagai salah satu sarana pendidikan tinggi memiliki potensi yang besar sebagai pusat penelitian dan pengembangan inovasi lokal, yang berperan dalam pengembangan sektor ekonomi unggulan yang potensial diantaranya yaitu: pariwisata, pertanian, dan industri.

Keberadaan Untidar sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia yang berada di Kawasan Kedu berkewajiban untuk mewujudkan capaian kinerja kementerian dalam program pendidikan tinggi dan juga mewujudkan tujuan lembaga. Indikator kinerja perguruan tinggi yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Indikator kinerja utama ini merupakan program kerja yang harus dilaksanakan sebagai wujud kontribusi lembaga kepada kementerian dan acuan kinerja yang berasal dari kebutuhan lembaga yang tertuang dalam indikator kinerja tambahan. Melalui indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan yang tertuang dalam rencana strategis Untidar periode 2025-2029, kinerja lembaga akan semakin terarah sesuai dengan tujuan bersama.

Rencana pengembangan jangka panjang Untidar disusun dalam *milestone* untidar 25 tahun. Dalam *milestone* ini, terdapat lima fase yang mana masing-masing fasenya memiliki indikator kinerja sesuai dengan sasaran strategis. Terdapat 5 (lima) fase utama yaitu fase transisi (2025-2029), fase konsolidasi (2030-2034), fase penguatan (2035-2039), fase pengembangan (2040-2044), dan fase keberlanjutan (2045-2049), seperti ditunjukkan pada **Gambar 1.1** berikut ini.



Gambar 1.1 Tahapan pencapaian visi Universitas Tidar 2025-2049.

Rencana Strategis Universitas Tidar periode 2025-2029 dirumuskan dengan mengutamakan **aspek berkebudayaan** dan **berorientasi kewirausahaan** sebagai penciri Untidar. Selain itu, isu utama yang diangkat pada renstra ini adalah adanya perubahan paradigma pembangunan nasional yang melandasi arah pengembangan Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) dan perubahan Untidar dari Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja (PTN-Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU). Selama ini Negara Indonesia memiliki banyak potensi IPTEKs akan tetapi kendala utamanya adalah keterbatasan pengelolaan. Banyak ditemukan ketidakterkaitan antara proses pendidikan di perguruan tinggi dan pengembangan IPTEKs di dunia industri sehingga teknologi hanya digunakan sebagai alat dan bukan untuk membangun kesejahteraan masyarakat Indonesia. Hal ini yang menyebabkan menurunnya daya saing bangsa serta semakin tergantung pada teknologi asing. Sementara itu, negara Indonesia sangat kaya akan potensi nasional berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia serta keanekaragaman kearifan lokal.

Sebagai tindak lanjut menjadi universitas unggul, inovatif, yang berkebudayaan serta berorientasi kewirausahaan dituangkan dalam rancangan Visi dan Misi Untidar 2025-2029. Visi Universitas Tidar 2025-2029 adalah **“Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan, dan Kebudayaan”**. Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2025-2029) merupakan **“fase transisi”**. Tahapan ini merupakan tahap transisi dimana Untidar berupaya meningkatkan layanan dan kemandirian atau otonomi dengan beralih dari PTN SATKER menjadi PTN BLU serta mempersiapkan diri pada transisi berikutnya yaitu Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH). Ekosistem kewirausahaan, akademik, dan riset mulai dibentuk dengan menginternalisasikan nilai kebudayaan di berbagai lini. Transisi ke PTN BLU memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam memaksimalkan penerimaan non-APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Untidar dapat mengelola sumber daya secara lebih otonom, namun tetap tunduk pada aturan pemerintah. Melalui renstra ini secara garis besar yang akan dilakukan oleh Untidar adalah internalisasi tata nilai TIDAR (**T**anggung, **I**ntegratif, **D**edikatif, **A**ktif, dan **R**esponsif) pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pencapaian sasaran strategis pengembangan Untidar. Untidar memiliki keunggulan dalam pengembangan kewirausahaan berbasis produk hasil riset dan inovasi yang didukung oleh ekosistem riset, akademik, dan kewirausahaan serta mengintegrasikan nilai-nilai kebudayaan dan karakter dalam kurikulum.

B. LANDASAN HUKUM

Untidar perlu memiliki rencana strategis yang dapat memastikan tata kelola yang terintegrasi baik akademik, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian masyarakat, bisnis, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Renstra Untidar 2025-2029 disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan sebagai berikut ini.

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
- d. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- e. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
- i. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1663);
- j. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
- k. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
- l. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 59);

- m. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 19);
- n. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 nomor 638).

C. LANDASAN FILOSOFIS DAN TATA NILAI

Universitas Tidar merupakan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) BLU Kemendikbud yang berasal dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) bernama Universitas Tidar Magelang. Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V (Jateng-DIY) dengan nomor surat 032/SK/KPT/VII/1979 memberikan ijin kepada Universitas Tidar Magelang memulai penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi tanggal 17 Juli 1979. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar pada tanggal 1 April 2014 dan diresmikan pada tanggal 2 April 2014, Untidar menjadi perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang berkedudukan di Kota Magelang (kantor pusat universitas), Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Wonosobo, kesemuanya berada di Provinsi Jawa Tengah. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 maka Universitas Tidar Magelang (UTM) yang semula berstatus perguruan tinggi swasta, resmi menjadi perguruan tinggi negeri dengan nama Universitas Tidar (Untidar).

Visi dan misi yang dicanangkan oleh Untidar dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademik dalam mewujudkan layanan optimal di bidang pendidikan. Dengan memperhatikan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UNTIDAR, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni **“Tangguh, Integratif, Dedikatif, Aktif, dan Responsif”**. Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi Untidar. Oleh karena itu, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Makna dari nilai-nilai tersebut adalah:

1. T (Tangguh)

Tangguh adalah nilai yang mengandung makna sukar dikalahkan, kuat, dan handal. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademik dan tenaga kependidikan mempunyai tekad yang kuat untuk menjalankan prinsip-prinsip organisasi yang sehat, mandiri (*independent*), memiliki otonomi (*autonomous*) dan mampu mengarahkan dirinya (*self-directed*) agar mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing perguruan tinggi.

2. I (Integratif)

Integratif adalah nilai yang mengandung makna jujur, objektif, berani, konsisten dan konsekuen. Nilai perguruan tinggi, selain bergantung pada kompetensi Sivitas akademika, juga sangat dipengaruhi oleh integratif atau keinginan keras untuk

melakukan sesuatu. Integratif adalah itikad untuk mengkombinasikan dan mempertahankan prinsip, etika profesionalisme, dan konsistensi dalam menjaga konsekuensi pada pelaksanaan tugas, dan kemampuan untuk bertanggungjawab yang dilandasi dengan sifat jujur, objektif, dan berani. Oleh karena itu, integratif merupakan hal yang paling fundamental dan akan mempengaruhi keseluruhan perilaku individu dan kelompok dalam melaksanakan setiap kewajiban dan memberikan tanggung jawab atas tugas-tugas yang diembankan kepadanya.

3. D (Dedikatif)

Dedikatif adalah nilai yang mengandung makna kata yang bersifat pengabdian. Nilai dedikatif ini mengantarkan insan cendekia Universitas Tidar untuk memiliki daya pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negara pada umumnya dan lembaga pada khususnya. Pengabdian yang dilakukan sivitas akademik diharapkan dapat melahirkan nilai-nilai perilaku yang mencerminkan tata nilai yang dianut oleh Universitas Tidar. Implementasi tata nilai pengabdian tersebut dapat dilakukan oleh Sivitas akademika yang masih aktif dalam kegiatan di lingkungan Universitas Tidar maupun sivitas yang telah menjadi alumni.

4. A (Aktif)

Aktif adalah nilai yang mengandung unsur giat, dinamis, dan bertenaga. Nilai aktif yang dikaitkan dengan akal seseorang yang dipercaya merupakan komponen dari proses *good governance*. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan *public* serta *public trust* dan menciptakan iklim manajemen yang efektif dan efisien.

5. R (Responsif)

Responsif adalah nilai yang mengandung unsur cepat (suka) merespons, bersifat menanggapi, tergugah hati, dan bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh). Nilai responsif ini dikaitkan dengan rasa yang beretika, dimana perguruan tinggi menerapkan etika untuk mentaati peraturan dan efisiensi kinerja.

BAB II RINGKASAN EVALUASI DIRI

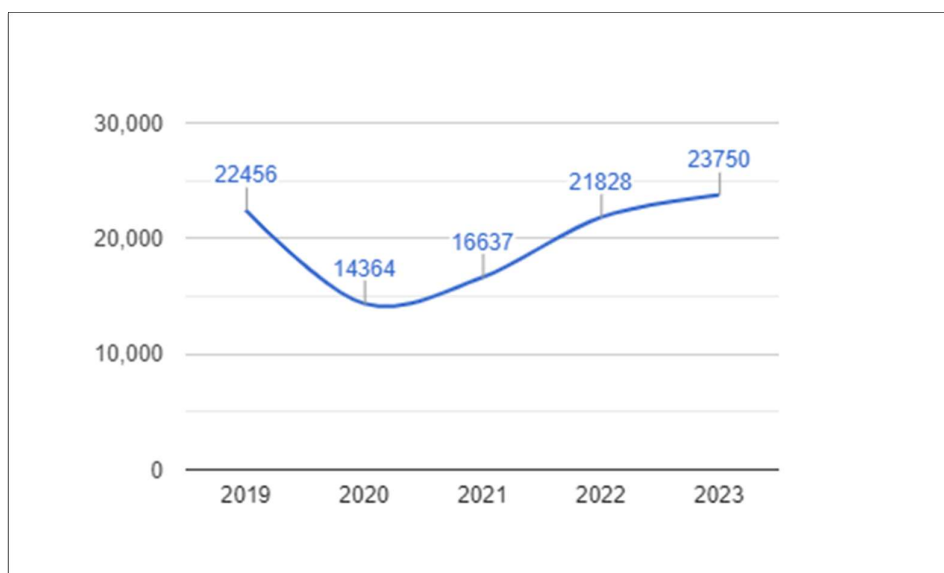
A. ANALISIS KONDISI INTERNAL

Universitas Tidar (Untidar) sebagai salah perguruan tinggi negeri di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia mengemban amanah tri dharma perguruan tinggi untuk untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil analisis kondisi internal meliputi tiga aspek tri dharma, aspek sarana dan prasarana, dan aspek tata kelola diuraikan sebagai berikut ini.

1. ASPEK AKADEMIK

1.1 Jumlah Peminat Calon Mahasiswa

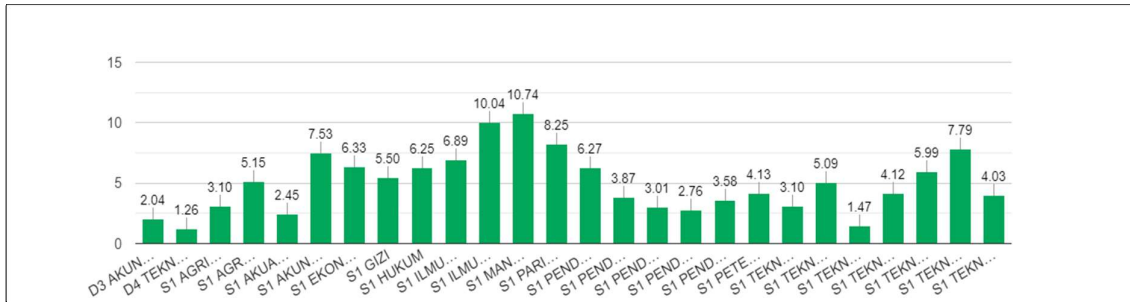
Jumlah peminat Universitas Tidar terdapat penurunan pada tahun 2020 pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dan kemudian memiliki *trend* naik kembali hingga pada tahun 2023. Kenaikan peminat pada tahun 2023 didukung dengan adanya penambahan 8 (delapan) program studi baru pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2023. Jumlah peminat pada tahun 2019 mencapai 22.456 dan pada tahun 2023 mencapai 23.750 orang. Jumlah peminat Universitas Tidar tahun 2019-2023 ditunjukkan pada **Gambar 2.1**.



Gambar 2.1 Jumlah peminat Universitas Tidar tahun 2019-2023.

1.2 Rasio Keketatan Peminat

Rasio keketatan peminat Universitas Tidar pada tahun akademik 2023/2024 tertinggi sebesar 1:10,74 untuk Program Studi S1 Manajemen dan rasio keketatan terendah sebesar 1:1,26 untuk Program Studi Sarjana Terapan (D4) Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur (TRPM). Rasio keketatan peminat Universitas Tidar pada tahun akademik 2023/2024 untuk seluruh prodi di Untidar ditunjukkan pada **Gambar 2.2** berikut ini.



Gambar 2.2 Rasio keketatan peminat Universitas Tidar tahun akademik 2023/2024.

1.3 Jumlah Mahasiswa Aktif

Jumlah mahasiswa aktif di Universitas Tidar pada tahun akademik 2023/2024 mencapai 12.474 mahasiswa. Dengan jumlah mahasiswa terbanyak adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 3.301 mahasiswa, disusul oleh Fakultas Ekonomi sebanyak 2.729 mahasiswa. Sebaran mahasiswa aktif berdasarkan fakultas yang ada di Universitas Tidar, dapat dilihat pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3 Jumlah mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024.

1.4 Sebaran Asal Provinsi Mahasiswa Aktif Universitas Tidar

Mahasiswa Universitas Tidar sudah mulai tersebar di luar Provinsi Jawa Tengah, bahkan empat pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua ikut menyumbangkan anak-anak putra daerahnya untuk berkuliah di Untidar. Sebaran asal provinsi mahasiswa aktif Universitas Tidar, dapat dilihat pada **Gambar 2.4**.



Gambar 2.4 Sebaran asal provinsi mahasiswa aktif tahun akademik 2023/2024.

1.5 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa 2020-2023

Rata-rata indeks prestasi kumulatif untuk tahun akademik 2022/2023 berdasarkan jenjang pendidikan yaitu untuk program diploma 3 sebesar 3,37; untuk program D4 atau S1 sebesar 3,55; dan untuk jenjang program S2 sebesar 3,42. Berikut ini disajikan Tabel 2.1 yang memuat rerata IPK mahasiswa Untidar yang diuraikan untuk setiap jenjang pada tahun 2020-2023.

Tabel 2.1 Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa Universitas Tidar perjenjang.

Tahun	Rata-rata IPK Mahasiswa Per Jenjang		
	D3	S1/D4	S2
2020/2021	3.29	3.46	3.89
2021/2022	3.31	3.5	3.99
2022/2023	3.37	3.55	3.42

2. ASPEK KEMAHASISWAAN

2.1 Jenis Beasiswa dan Jumlah Penerima

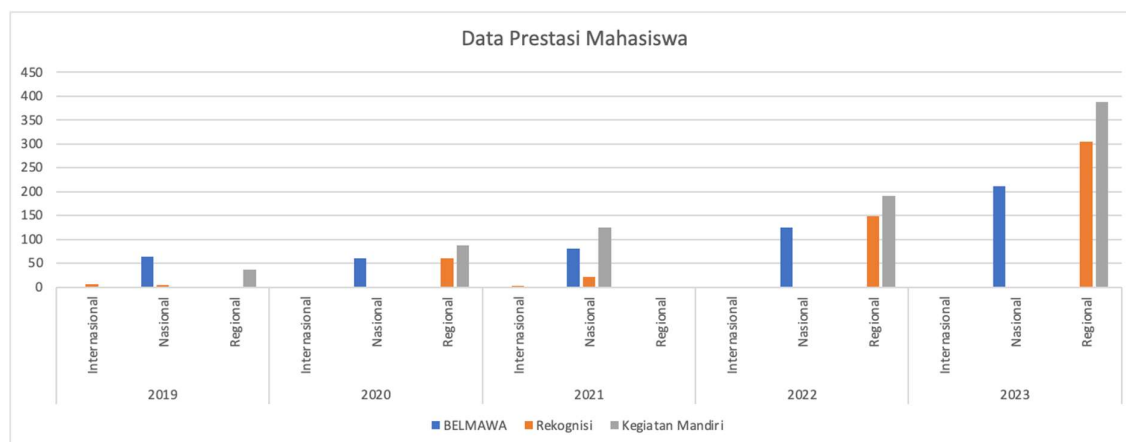
Untidar terus berupaya untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi untuk keberlangsungan pendidikan yang ditempuh dengan bekerja sama dengan berbagai lembaga/instansi negeri maupun swasta. Pada tahun 2023 terdapat 12 (dua belas) jenis beasiswa yang dikelola oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan telah disalurkan kepada 2.657 mahasiswa penerima.

Tabel 2.2 Jenis beasiswa dan jumlah penerimanya.

No.	Nama Beasiswa	Instansi/Lembaga Pemberi Beasiswa	Jumlah penerima
1	Kartu Indonesia Pintar Kuliah	Puslapdik Kemendibudristek	2.408
2	Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	68
3	Beasiswa BAZNAS Kabupaten Kebumen	BAZNAS Kabupaten Kebumen	3
4	Beasiswa Bank Indonesia	Bank Indonesia	50
5	Beasiswa Prestasi Pendidikan Tinggi	Pemerintah Kabupaten Rembang	1
6	Beasiswa BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	BAZNAS Provinsi Jawa Tengah	55
8	Beasiswa Bantuan Riset Bagi Talenta Riset dan Inovasi BRIN	BRIN	3
9	Beasiswa Pendidikan Indonesia	Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi Kemendibudristek	1
10	Beasiswa Unggulan	Puslapdik Kemendibudristek	3
11	Bantuan Beasiswa Kepada Mahasiswa Tidak Mampu Berprestasi	Pemerintah Kabupaten Temanggung	7
12	Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	Pemerintah Kota Magelang	55
Total penerima			2.657

2.2 Data Prestasi Mahasiswa

Untidar terus berupaya untuk memberikan dan mengirimkan delegasi mahasiswa untuk mengikuti lomba baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan prestasi mahasiswa khususnya di tingkat nasional dan regional. Prestasi mahasiswa selengkapnya disajikan pada **Gambar 2.5**.



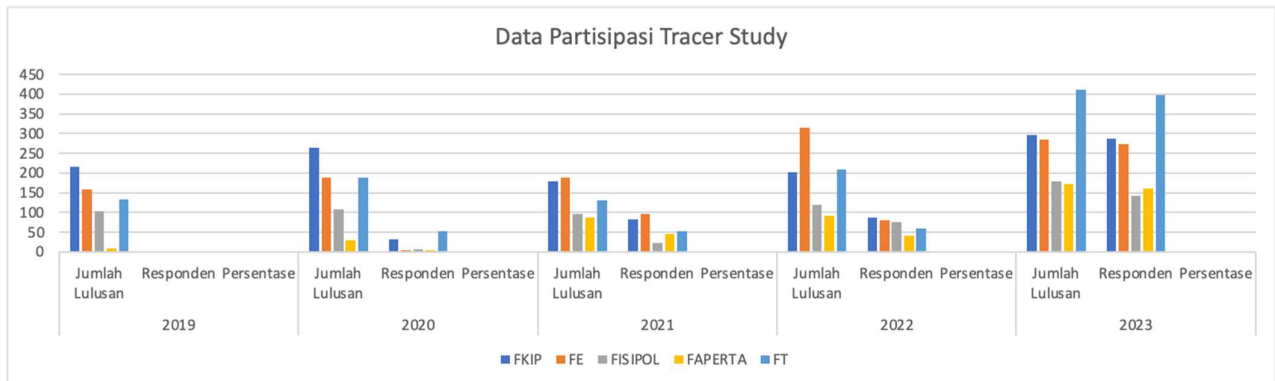
Gambar 2.5 Sebaran data prestasi mahasiswa Untidar tahun 2019-2023.

3. ASPEK ALUMNI

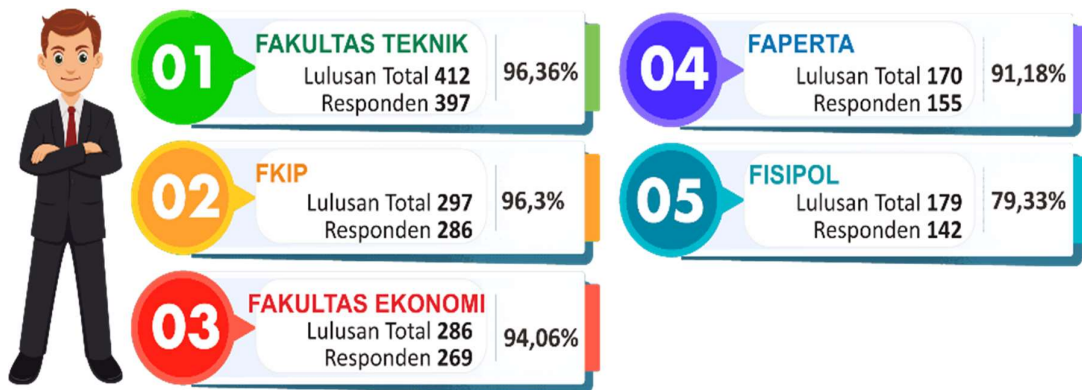
Pada aspek alumni Untidar, terdapat tiga variabel yang dianalisis yaitu jumlah responden yang mengisi *tracer study* berdasarkan fakultas, persentase jumlah lulusan yang mengisi *tracer study*, lokasi tempat bekerja lulusan, dan setelah lulus apakah alumni

berwirausaha, melanjutkan studi, atau bekerja. Data partisipasi *tracer study* tahun 2019-2023 berdasarkan fakultas selengkapnya disajikan pada **Gambar 2.6**. Pada **Gambar 2.7** disajikan data jumlah lulusan Untidar dan responden yang mengisi *tracer study* tahun 2023.

Tahun 2023 menjadi tahun dengan kenaikan pencapaian pengisian *tracer study* paling signifikan bagi Untidar. Persentase pengisian *tracer study* di tahun 2023 sebesar 93,68%. Persentase tertinggi lulusan yang mengisi *tracer study* yaitu Fakultas Teknik sebesar 96,36%. Rata-rata masa tunggu lulusan yaitu 4 tahun 26 hari. Sebaran tempat kerja yang menjadi wilayah kerja alumni Untidar adalah di tingkat wilayah regional, nasional, dan internasional. Target tahun 2024, pengisian *tracer study* dapat mencapai persentase sebesar 95% dari jumlah lulusan yang *ditracer*.



Gambar 2.6 Data partisipasi *tracer study* tahun 2019-2023 berdasarkan fakultas.

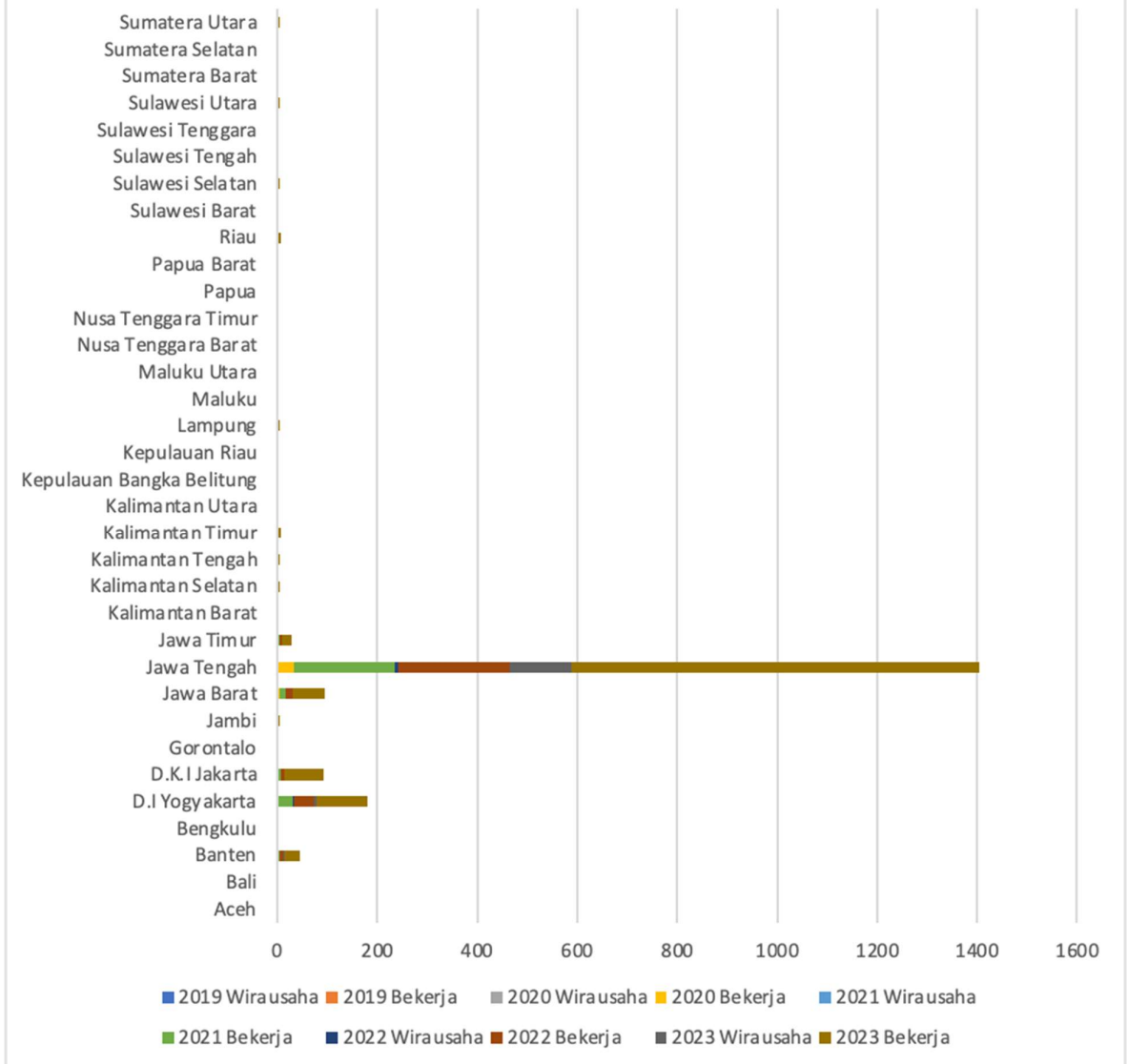


Gambar 2.7 Jumlah lulusan Untidar dan responden yang mengisi *tracer study* tahun 2023.

Pada **Gambar 2.8** ditunjukkan sebaran alumni Universitas Tidar untuk periode 2019 s.d 2023. Terlihat bahwa mayoritas lulusan Untidar bekerja di Provinsi Jawa Tengah dan diikuti dengan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Daerah Khusus Jakarta. Persentase mahasiswa yang berwirausaha masih sangat sedikit.



Sebaran Alumni Universitas Tidar



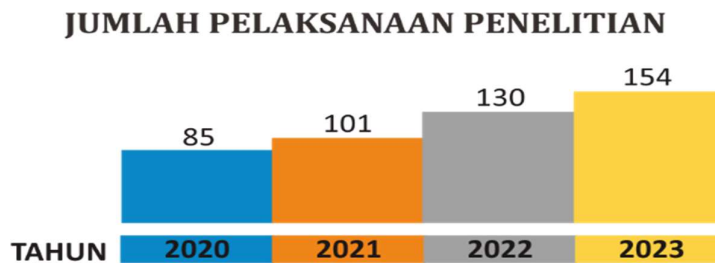
Gambar 2.8 Sebaran alumni Universitas Tidar periode 2019 s.d 2023.

4. ASPEK PENELITIAN

Pada aspek penelitian terjadi peningkatan jumlah pelaksanaan kegiatan penelitian yang sangat signifikan dari tahun 2020 sebesar 85 judul menjadi 154 judul penelitian pada tahun 2023. Jumlah dana penelitian yang terealisasi sebesar Rp 2.390.800.000,00 dan dana *matching fund* sebesar Rp 155.410.000,00.

Tabel 2.3 Realisasi dana penelitian dan pengabdian masyarakat di Universitas Tidar tahun 2023

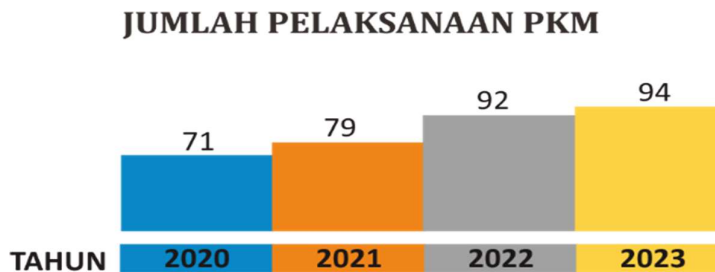
UNIT	REALISASI
PENELITIAN	2.390.800,000 (98,53%)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	970.450.000 (93,87%)
MATCHING FUND	155.410.000



Gambar 2.9 Jumlah pelaksanaan penelitian di Universitas Tidar periode 2020-2023.

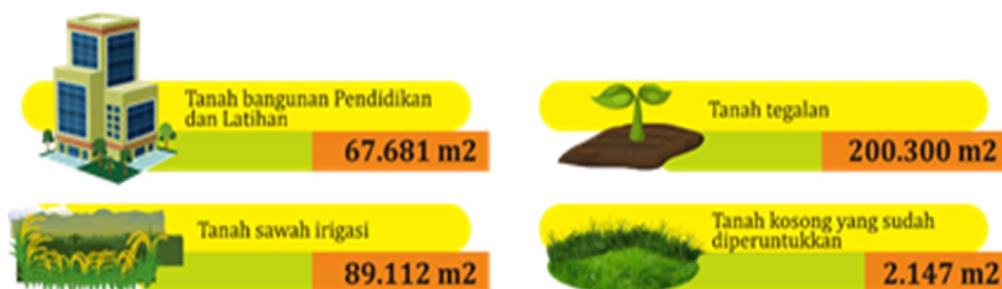
5. ASPEK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada aspek pengabdian kepada masyarakat juga terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari tahun 2020 sebesar 71 judul menjadi 94 judul penelitian pada tahun 2023. Jumlah dana pengabdian yang terealisasi mencapai Rp 970.450.000,00.



Gambar 2.10 Jumlah pengabdian kepada masyarakat di Universitas Tidar periode 2020-2023.

6. ASPEK SARANA DAN PRASARANA



Gambar 2.11 Luas lahan Universitas Tidar berdasarkan jenis lahan.

Tabel 2.4 Jumlah dan jenis-jenis bangunan di Universitas Tidar

No	Bangunan	Qty (unit)
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3
2	Bangunan Gedung Instalasi Lainnya	1
3	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	1
4	Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen	3
5	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	2
6	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	3
7	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	10
8	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	2
9	Gedung Pos Jaga Permanen	3
10	Bangunan Kolam/Bak Ikan	1
11	Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen	1
12	Bangunan Lainnya	13
13	Bangunan Tempat Parkir	2
14	Bangunan Parkir Lainnya	1
15	Taman Permanen	7
16	Rumah Negara Golongan II Tipe A Permanen	1
17	Tugu Peringatan Lainnya	2
18	Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan/ Negara	4
19	Pagar Semi Permanen	1
20	Pagar Lainnya	1
21	Pagar Permanen	1
22	Tugu/Tanda Batas Lainnya	1

7. ASPEK TATAKELOLA

a. SUMBER DAYA MANUSIA

1) Dosen

Jika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikannya, sebanyak 87,76% (301 orang) dosen Untidar berpendidikan Magister (S2), sementara sisanya yakni 12,24% (42 orang) dosen telah memiliki pendidikan Doktor (S3) sampai dengan tahun 2023. Dari 42 dosen tersebut, terdapat 5 dosen dengan status kepegawaian sebagai PNS yang ditugaskan. Jika ditinjau berdasarkan jabatan fungsional, terdapat 8 orang dosen dengan jabatan Guru Besar, 11 dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, 203 dosen dengan jabatan fungsional Lektor, dan 115 dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli.

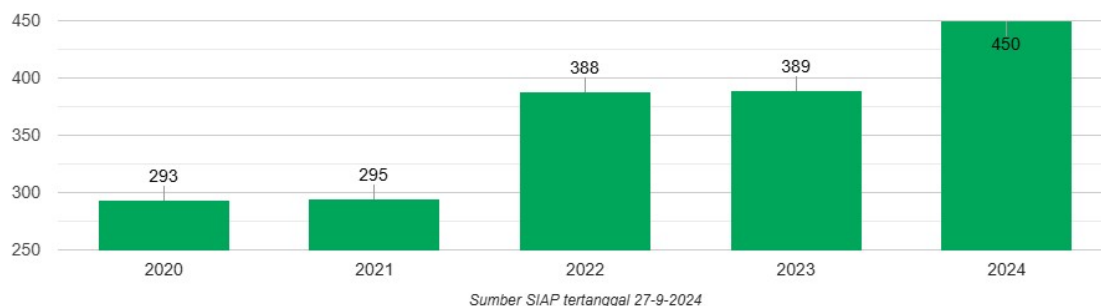
Tabel 2.5 Status kepegawaian dosen Universitas Tidar berdasarkan tingkat pendidikan

Status Kepegawaian	Pendidikan	
	S2	S3
PNS Ditugaskan		5
PNS	229	28
PPPK	27	8
Tetap Non ASN	44	1
Purna dengan Perjanjian Kerja (NIDK)	1	
Jumlah	301	42

Tabel 2.6 Status kepegawaian dosen Universitas Tidar berdasarkan jabatan fungsional.

Status Kepegawaian	Jabatan Fungsional				
	TP	AA	L	LK	GB
PNS Ditugaskan				1	4
PNS	5	106	133	9	4
PPPK		5	29	1	
Tetap Non ASN		4	41		
Purna dengan Perjanjian Kerja	1				
Jumlah	6	115	203	11	8

TP = Tenaga Pengajar; AA = Asisten Ahli; L = Lektor; LK = Lektor Kepala; GB = Guru Besar



Gambar 2.12 Perkembangan jumlah dosen di Universitas Tidar tahun 2020-2024.

Tabel 2.7 Jumlah dosen di Universitas Tidar berdasarkan jabatan fungsional tahun 2024

Jumlah Dosen Menurut Jabatan Tahun 2024	
Jabatan	Jumlah
Guru Besar	6
Lektor Kepala	17
Lektor	215
Asisten Ahli	188
Tenaga Pengajar	16

Sumber SIAP tertanggal 27-09-2024

2) Tenaga Kependidikan

Per 1 April 2024, jumlah tenaga kependidikan yang berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 23,79% (74 orang) (56 orang PNS dan 18 orang PPPK). Disisi lain, jumlah tenaga kependidikan dengan status tetap non ASN berjumlah 26,05% (81 orang). Sementara itu, mayoritas tenaga kependidikan berstatus tenaga *supporting* lainnya (kontrak non ASN)

dengan jumlah 50,16% (156 orang). Jika ditinjau berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas tenaga kependidikan memiliki pendidikan terakhir D4/S1 yakni berjumlah 41,48% (129 orang), sementara 4,50% tenaga kependidikan telah menempuh jenjang pendidikan S2 (14 orang). Disisi lain, masih terdapat tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan menengah atas yakni SD sebanyak 2,89% (9 orang), SMP 1,93% (6 orang), dan SMA/K sederajat sebanyak 35,69% (111 orang).

Tabel 2.8 Status kepegawaian tenaga kependidikan di Universitas Tidar.

Status Kepegawaian	Pendidikan							Jumlah
	SD	SMP	SMA	D2	D3	D4/S1	S2	
PNS			2		12	32	10	56
PPPK				9	1	6	2	18
Tetap Non ASN	1		6		8	64	2	81
Tenaga <i>Supporting</i> Lainnya (Kontrak Non ASN)	8	6	103		12	27		156
Jumlah	9	6	111	9	33	129	14	311

Tabel 2.9 Rekap tenaga kependidikan Universitas Tidar berdasarkan unit penempatan

Rekap Tenaga Kependidikan			
Unit	PNS	Non PNS	Jumlah
Universitas Tidar	0	2	2
Senat Universitas Universitas Tidar	0	1	1
Bagian Umum Biro Umum dan Keuangan Universitas Tidar	0	7	7
Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum Universitas Tidar	0	3	3
Subbagian Tata Usaha dan Barang Milik Negara Bagian Umum Biro Umum dan Keuangan Universitas Tidar	0	126	126
UPA Bahasa Universitas Tidar	0	3	3
UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Tidar	0	2	2
Fakultas Pertanian Universitas Tidar	0	1	1
Fakultas Teknik Universitas Tidar	0	1	1
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar	0	1	1
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar	0	1	1
Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tidar	0	1	1
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Tidar	0	1	1
Jurusan Teknik Mesin dan Industri Fakultas Teknik Universitas Tidar	0	1	1
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	1	1
Jurusan Teknologi Peternakan dan Perikanan Fakultas Pertanian	0	1	1
Laboratorium Teknologi Peternakan dan Perikanan Jurusan Teknologi Peternakan dan Perikanan Fakultas Pertanian	0	1	1
Subbagian Umum Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran Universitas Tidar	0	2	2
Subbagian Umum Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	0	2	2
Subbagian Umum Fakultas Ekonomi Universitas Tidar	0	5	5
Subbagian Umum Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tidar	0	3	3
Subbagian Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar	0	2	2
Subbagian Umum Fakultas Pertanian Universitas Tidar	0	3	3
Subbagian Umum Fakultas Teknik Universitas Tidar	0	4	4
UPA Taman Agroteknologi	0	2	2

b. ASPEK KEUANGAN

Pada Tahun 2023 Untidar memperoleh penerimaan sebesar Rp 174.471.131.000,00 yang bersumber dari rupiah murni, PNBPN, dan SBSN.

Tabel 2.10 Jumlah dan jenis penerimaan di Universitas Tidar Tahun 2023

No.	Jenis Penerimaan	Jumlah (Rp)
1	Rupiah Murni (RM)	62.537.131.000
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	85.214.000.000
3	Surat Berharga Syariah Negara (SBSN)	26.720.000.000
	Total	174.471.131.000

Tabel 2.11 Pagu anggaran dan persentase realisasi anggaran Universitas Tidar 2019-2023

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Persentase Capaian (%)
2019	61.761.072.000	53.598.035.441	86,78
2020	144.765.642.000	128.660.224.564	88,87
2021	107.166.000.000	89.160.918.890	83,20
2022	212.898.853.000	209.165.448.771	98,27
2023	174.471.131.000	170.855.989.237	97,93

Pagu anggaran Universitas Tidar tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan pagu anggaran Tahun 2022. Akan tetapi, capaian realisasi anggaran Tahun 2023 sebesar 97,93%. Angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,34% dari capaian pada Tahun 2022.

8. ASPEK SISTEM PENJAMINAN MUTU

Universitas Tidar senantiasa menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan untuk memastikan kualitas pembelajaran sebagai bisnis utama sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kegiatan penjaminan mutu ini dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan secara berencana dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu (SPM) di Untidar terdiri dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) serta menerapkan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi (PPEPP) dalam pelaksanaannya.

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Penjaminan mutu di Untidar dilaksanakan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja sama serta dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP). Untuk tingkat fakultas, Dekan bertanggungjawab atas terlaksananya SPMI di fakultas dan dibantu oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM di fakultas dan Prodi). Tujuan dari pelaksanaan SPMI Untidar adalah:

- a. Mencapai mutu Pendidikan tinggi yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dalam bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sehingga mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.
- b. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal baik yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM), atau lembaga akreditasi yang diakui secara internasional.

- c. Membuktikan bahwa Untidar telah memiliki dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu secara internal, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban mutu kepada pemangku kepentingan.

Untidar telah menetapkan standar mutu SPMI yang terdiri dari Standar Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat. Standar Pendidikan terdiri dari 11 (sebelas) standar, meliputi Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembelajaran di Luar Program Studi, Standar Kemahasiswaan, dan Standar Kerja sama. Standar Penelitian terdiri dari 8 (delapan) standar, antara lain Standar Hasil Penelitian, Standar Isi Penelitian, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian, Standar Peneliti, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Penilaian Penelitian, Standar Proses Penelitian, dan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian. Standar Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 8 (delapan) standar, meliputi Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat, Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat, dan Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen SPMI ini kemudian terdiri dari dokumen kebijakan, dokumen manual, dokumen standar, dan formulir untuk setiap standar di Untidar.

Monitoring dan evaluasi (Monev) Pembelajaran dan Audit Mutu Internal (AMI) Pendidikan dilaksanakan secara regular di bawah koordinasi LPMPP. Tujuan dari Monev Pembelajaran dan AMI Pendidikan ini yaitu:

- a. Memastikan sistem manajemen mutu pendidikan Untidar memenuhi standar dan regulasi SPMI.
- b. Memastikan implementasi sistem manajemen mutu sesuai dengan tujuan/sasaran.
- c. Mengidentifikasi peluang perbaikan program pendidikan tinggi Untidar.
- d. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu dalam implementasi program pendidikan tinggi di Untidar.
- e. Mendukung pengembangan sistem manajemen mutu pendidikan di Untidar agar memenuhi persyaratan akreditasi program studi dan perguruan tinggi nasional.

Hasil dari Monev Pembelajaran dan AMI ini kemudian disampaikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Dalam RTM tersebut disampaikan mengenai capaian kinerja akademik Prodi mengenai ketercapaian standar, akar masalah dari ketidaktercapaian standar, dan disepakati rencana tindak lanjut perbaikan sistem manajemen mutu.

2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)

Salah satu tujuan dari penerapan SPM adalah untuk memastikan kualitas pendidikan yang dilaksanakan oleh Prodi di Untidar telah memenuhi persyaratan akreditasi, baik nasional maupun internasional. Saat ini Untidar telah terakreditasi B yang berlaku hingga 5 Desember 2028. Saat ini Untidar memiliki 31 Prodi, terdiri dari 20 Prodi yang telah

terakreditasi dan 11 Prodi baru yang memperoleh ijin operasional. Dari 20 Prodi, 2 Prodi memiliki akreditasi Unggul, 2 Prodi memiliki akreditasi A, 4 Prodi memperoleh akreditasi Baik Sekali, 5 Prodi memperoleh akreditasi B, dan 9 Prodi memperoleh akreditasi Baik. Saat ini belum ada Prodi di Untidar yang memperoleh akreditasi Internasional. Berikut merupakan daftar Program Studi yang ada di Universitas Tidar dan akreditasinya.

Tabel 2.12 Peringkat akreditasi program studi di Universitas Tidar

No.	Fakultas dan Program Studi	Akreditasi	Masa Berlaku
Fakultas Ekonomi			
1.	S1 Manajemen	Baik	4 Agustus 2026
2.	S1 Ekonomi Pembangunan	A	16 Februari 2026
3.	S1 Akuntansi	Baik	18 Agustus 2026
4.	D3 Akuntansi	A	23 Maret 2026
5.	S1 Pariwisata	Baik	29 April 2026
6.	D4 Akuntansi Perpajakan	Baik	4 Juli 2029
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			
7.	S2 Pendidikan Bahasa Indonesia	Baik Sekali	23 Juli 2029
8.	S1 Pendidikan Matematika	Baik	23 Februari 2026
9.	S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	Unggul	23 Juli 2029
10.	S1 Pendidikan Biologi	Baik	2 Maret 2026
11.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	B	13 Desember 2025
12.	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Unggul	21 Juni 2027
13.	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Baik	22 Februari 2025
14.	S2 Pendidikan Bahasa Inggris	Baik	26 April 2026
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik			
15.	S1 Ilmu Komunikasi	Baik	30 Juli 2024
16.	S1 Ilmu Administrasi Negara	B	29 November 2027
17.	S1 Hukum	Baik	5 Oktober 2026
Fakultas Pertanian			
18.	S1 Peternakan	Baik	18 Agustus 2026
19.	S1 Akuakultur	Baik	16 April 2026
20.	S1 Agroteknologi	Baik Sekali	30 Desember 2025
21.	S1 Teknologi Pangan	Baik	15 Mei 2026
22.	S1 Gizi	Baik	25 Maret 2026
23.	S1 Agribisnis	Baik	2 April 2026
24.	D3 Farmasi	Baik	1 September 2026
Fakultas Teknik			
25.	S1 Teknik Sipil	Baik Sekali	20 Agustus 2028
26.	S1 Teknik Mesin	Baik Sekali	20 Agustus 2028
27.	S1 Teknik Elektro	Baik	2 Maret 2026
28.	D4 Teknologi Rekayasa Perancangan Manufaktur	B/ Baik Sekali	20 April 2025
29.	S1 Teknologi Informasi	Baik	2 Mei 2026
30.	S1 Teknik Mekatronika	Baik	21 Desember 2024

No.	Fakultas dan Program Studi	Akreditasi	Masa Berlaku
31.	S1 Teknik Industri	Baik	21 Desember 2024

Dalam hal SPM yang dimiliki Universitas Tidar yakni Untidar memiliki sejumlah potensi yang mendasar untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Salah satu potensi utama adalah kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah tersertifikasi internasional. Keberadaan tenaga pengajar yang memiliki sertifikasi internasional menjadi modal berharga dalam menghadirkan standar pendidikan yang berkompeten dan sesuai dengan tuntutan global. Hal tersebut tentu menjadi modal merealisasikan peningkatan mutu SPM Untidar. Pelaksanaan SPM di Untidar juga memiliki kelemahan yang harus diatasi. Belum adanya sistem penjaminan mutu yang mengintegrasikan data dari berbagai pusat data menyebabkan permasalahan pada ketersediaan data yang valid, seperti data akademik, pendidikan, kemahasiswaan, keuangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Akibatnya dalam pelaksanaan proses penjaminan mutu harus terus meminta data berulang kali. Selain itu, perkembangan peraturan mengenai sistem penjaminan mutu yang sangat dinamis memberikan tantangan dalam upaya peningkatan mutu Untidar. Menghadapi hal tersebut, Untidar harus terus beradaptasi dengan melakukan penyesuaian terhadap standar yang diterapkan.

9. SISTEM INFORMASI

1) UPA Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) Untidar

Unit Penunjang Akademik Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPA TIK) bertugas melaksanakan tugas di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung kegiatan akademik dan non akademik bagi dosen, mahasiswa, tendik, pengelola universitas sampai ke program studi, serta pengguna dari luar (eksternal). Tugas tersebut diwujudkan menjadi pembuatan maupun pengembangan aplikasi akademik dan non akademik, pembuatan web unit, pengelolaan jurnal, pengelolaan *e-mail*, manajemen *password* wifi, pengelolaan jaringan maupun koneksi internet kampus serta fungsi-fungsi yang berhubungan dengan teknologi informasi dan komunikasi.

2) Konektivitas dan Internet

Unit-unit pengguna layanan UPA TIK mulai dari Rektorat, Fakultas, Lembaga, mahasiswa, dan masyarakat umum. Kampus Untidar tersebar di beberapa daerah seperti Kampus Utama Tuguran, Kampus Sidotopo, Bandongan, Wonosobo, Temanggung, Grabag. Kampus utama Tuguran dan Kampus Sidotopo terhubung menggunakan kabel *backbone fiber optic*, sementara daerah lain terhubung menggunakan *wireless* dan koneksi yang lain.

Hingga akhir tahun 2023 sudah lebih dari 12.000 mahasiswa, 343 dosen, dan 311 tenaga kependidikan (termasuk di dalamnya adalah tenaga *supporting* lainnya, tenaga kependidikan, tenaga kebersihan, dan pramubakti) dengan kapasitas *bandwidht* 1.000 MBps, sehingga per pengguna diperoleh sekitar 15 MBps. Tentunya kecepatan akses rata-rata menjadi relatif kurang lancar. Hal tersebut masih ditambah dengan kondisi peralatan akses *point, router* yang dipasang memiliki rentang waktu antara pemasangan

tahun 2015 sampai dengan tahun 2023. Hal ini salah satunya berpengaruh pada adanya keluhan terhadap layanan UPA TIK. Mempertimbangkan kekurangan tahun 2023, pada tahun 2024 UPA TIK berusaha meningkatkan layanan dengan beberapa cara, antara lain menambah kapasitas *bandwidth* menjadi 1.500 MBps (kenaikan 50%) serta mulai dilakukan peremajaan peralatan pendukung berupa penambahan *router* dan *akses point*.

3) Data Center dan Sistem Informasi

UPA TIK memiliki jumlah server sebanyak 13 (tiga belas) unit. Jumlah server ini untuk menjalankan beberapa layanan system informasi seluruh universitas dan beberapa website yang berada dalam domain utama www.untidar.ac.id. Berikut ini daftar sistem informasi/aplikasi yang sampai saat ini digunakan di Untidar:

Tabel 2.13 Sistem informasi atau aplikasi yang digunakan di Universitas Tidar

No.	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Keterangan
1.	Sistem Mahasiswa Baru Terintegrasi Universitas Tidar (SMART) Laman: smart.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan pendaftaran dan pendataan mahasiswa baru. Nomor pencatatan HKI: 000305126.
2.	Sistem Akademik - Tingkat Universitas Laman: akademik.untidar.ac.id - Tingkat Fakultas dan Prodi Laman: sia.untidar.ac.id	Adalah sistem informasi akademik pada tingkat Universitas dengan pengelola BAKK. Adalah sistem informasi akademik pada tingkat Fakultas dengan pengelola Fakultas dan Prodi. Nomor pencatatan HKI: 000309248.
3.	Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu (SIPADU) Laman: new.sipadu.untidar.ac.id SIPADU untuk mahasiswa MBKM di luar UNTIDAR Laman: permata.untidar.ac.id	Adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan akademik mahasiswa Universitas Tidar. Aplikasi ini meliputi: informasi pembayaran perkuliahan mahasiswa, pengambilan mata kuliah, cetak kartu ujian, cetak kartu hasil studi, informasi biodata pengguna, pengajuan cuti akademik, pembimbingan akademik (KRS), dan pencetakan transkrip nilai mahasiswa. Nomor pencatatan HKI: 000100678.
4.	Sistem Informasi Manajemen Input Nilai (SIMNILAI) Laman: simnilai.untidar.ac.id	Adalah sebuah aplikasi yang digunakan oleh Dosen untuk melakukan input nilai ujian mahasiswa.
5.	Elektronik Learning UNTIDAR (ELITA) Laman: elita.untidar.ac.id	Adalah platform pembelajaran yang dikembangkan Untidar dengan berbasis pada aplikasi Moodle (<i>Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment</i>) yang dirancang untuk memberikan layanan pembelajaran daring bagi Dosen dan Mahasiswa. Aplikasi ini terintegrasi dengan Sistem Monitoring Perkuliahan Untidar (SIMOKUL).

No.	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Keterangan
		Nomor Pencatatan HKI: 000338448.
6.	ELITA for <i>Massive Online Open Course Universitas Tidar</i> (ELMO) Laman: elmo.untidar.ac.id	Adalah <i>E-Learning</i> Untidar yang dibangun dalam rangka mendukung kegiatan orientasi mahasiswa baru. Aplikasi ini khusus untuk mahasiswa baru.
7.	Sistem Informasi Pengabdian Mahasiswa Baru (ABDIMA) Laman: abdima.untidar.ac.id	Adalah sistem pengabdian masyarakat yang digunakan oleh mahasiswa baru dalam rangka kegiatan PKKMB. Sistem ini digunakan sebagai media pelaporan dan dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa baru.
8.	Sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) Laman: kkn.untidar.ac.id	Adalah sebuah aplikasi yang dibangun untuk mengelola mahasiswa Untidar peserta KKN. Nomor Pencatatan HKI: 000216877.
9.	Sistem Prestasi Mahasiswa (SIPRESMA) Laman: sipresma.untidar.ac.id	Adalah sistem yang dibangun untuk dokumentasi data-data mahasiswa berprestasi di Universitas Tidar. Nomor Pencatatan HKI: 000305125.
10.	Sistem Informasi Program Kreativitas Mahasiswa (SIPKM) Laman: sipkm.untidar.ac.id	Adalah sistem informasi yang digunakan secara internal di Untidar untuk melakukan seleksi proposal PKM mahasiswa yang akan di usulkan ke BELMAWA. Nomor Pencatatan HKI: 000305125.
11.	Sistem Alumni Universitas Tidar (SILUNI) Laman: siluni.untidar.ac.id	Adalah sistem yang digunakan untuk melaksanakan proses <i>Tracer Study</i> (Penelusuran Alumni). Nomor Pencatatan HKI: 000424685.
12.	Sistem Informasi Pendaftaran Wisuda Laman: wisuda.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan dalam mahasiswa mendaftar wisuda. Aplikasi ini terhubung antara unit yang satu dengan yang lain. Sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pengecekan status calon wisudawan.
13.	Sistem Magang Dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Laman: simapan.untidar.ac.id	Adalah sistem informasi yang digunakan untuk manajemen pengelolaan magang pada Fakultas. Saat ini yang menggunakan aplikasi ini hanyalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
14.	Sistem Informasi Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Keuangan (SIPAKU) Laman: sipaku.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan dalam mendukung pelayanan keuangan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan dapat dilakukan monitoring secara realtime. Aplikasi ini terdapat empat mekanisme pengelolaan pelayanan keuangan. Pertama adalah perencanaan keuangan yang dirancang sesuai dengan mekanisme RKAKL Kemendikbudristek. Kedua adalah pelaksanaan keuangan, yang memberikan pelayanan administrasi keuangan mulai dari pengajuan SPP sampai dengan validasi administrasi keuangan oleh PPK. Ketiga, proses pelaporan keuangan yang dilakukan setelah

No.	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Keterangan
		selesai kegiatan. Dan yang keempat adalah layanan monitoring serapan anggaran tingkat universitas, bidang 1, bidang 2, bidang 3, fakultas, lembaga, upt, dan SPI. Nomor Pencatatan HKI: 000102746.
15.	Sistem Pembayaran - Sistem Pembayaran mahasiswa Reguler Laman: pembayaran.untidar.ac.id - Sistem Pembayaran mahasiswa Pascasarjana Laman: simbayarpasca.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan oleh bagian pelayanan keuangan dalam manajemen pembayaran perkuliahan mahasiswa.
16.	Sistem Informasi Administrasi Pegawai (SIAP) Laman: siap.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan administrasi pegawai UNTIDAR. Nomor Pencatatan HKI: 000109270.
17.	Sistem layang (SILA) Laman: sila.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan untuk manajemen pengelolaan persuratan di UNTIDAR. Nomor Pencatatan HKI: 000183180.
18.	Sistem Evaluasi Kinerja Pegawai (SIEKIP) Laman: siekip.untidar.ac.id	Adalah sistem informasi pendataan evaluasi kinerja pegawai. Sistem ini merupakan aplikasi dari Kemendikbudristek.
19.	Sistem Penjaminan Mutu (SIJAMU) Laman: sijamu.untidar.ac.id	Adalah sistem yang digunakan untuk memberikan informasi dan pelaksanaan monitoring, evaluasi dan Audit Mutu Internal. Saat ini SIJAMU dikelola oleh LPPM Untidar. Nomor Pencatatan: 000460947.
20.	Sistem Monitoring Perkuliahan (SIMOKUL) Laman: simokul.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan untuk memonitoring perkuliahan, meliputi monitoring ruang kelas, kalender akademik dan statistic perkuliahan, serta digunakan untuk unggah rencana pembelajaran semester (RPS) dan melaporkan perkuliahan di UNTIDAR. Nomor Pencatatan: 000338448.
21.	Sistem Penelitian Pengabdian (SIPPM) Laman: sippm.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan untuk manajemen pengelolaan penelitian dan pengabdian dosen UNTIDAR.
22.	Jurnal Online UNTIDAR Laman: journal.untidar.ac.id Journal Online Mahasiswa Laman: jom.untidar.ac.id	Adalah sistem manajemen pengelolaan jurnal secara online yang dikelola oleh Dosen dan Mahasiswa UNTIDAR.
23.	Sistem Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (SIPID) Laman: sipid.untidar.ac.id	Adalah sistem pelayanan informasi publik dan dokumentasi yang terintegrasi, efektif dan efisien yang akurat dan terpercaya. Tujuan dari sistem ini adalah meningkatkan keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan aktivitas Universitas Tidar.
24.	Aplikasi Agenda UNTIDAR Laman: agenda.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan untuk memberikan informasi kegiatan pada masing-

No.	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Keterangan
		masing Fakultas dan Unit. Selain memberikan informasi kegiatan, aplikasi ini juga dapat menampilkan informasi penggunaan ruang pada ruang rapat.
25.	Data Untidar Laman: data.untidar.ac.id	Adalah sistem yang dibangun dalam rangka untuk menunjang kegiatan akreditasi UNTIDAR. Sistem ini berisi informasi data-data yang diperlukan dalam penilaian akreditasi terdiri atas data dari bidang akademik, kemahasiswaan, umum dan keuangan, fakultas, unit dan lembaga.
26.	Sistem Informasi Aset Laman: siasti.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang memuat sistem perencanaan, pengelolaan, monitoring dan penggunaan aset universitas. Aplikasi ini juga berisi informasi pengajuan barang, persediaan barang baik barang persediaan masuk maupun barang keluar. Nomor Pencatatan: 000181755.
27.	Sistem Monitoring Kebersihan (SIMOSI) Laman: simosi.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang dibangun dengan tujuan digunakan untuk memonitoring kebersihan di lingkungan UNTIDAR. Nomor Pencatatan: 000426242.
28.	<i>Single Sign On</i> (SSO) Untidar Laman: sso.untidar.ac.id	Adalah aplikasi satu pintu yang digunakan untuk login ke seluruh aplikasi yang telah di bangun oleh UPA TIK.
29.	Aplikasi Uji Kompetensi - uji kompetensi seleksi mandiri masuk Untidar (ujian-smut.untidar.ac.id) - uji kompetensi seleksi pegawai (ujian-cat.untidar.ac.id) - ujian TOEFL (ujian-toefl.untidar.ac.id)	Adalah aplikasi yang dikembangkan oleh UPA TIK dalam rangka menunjang kegiatan seleksi, baik seleksi pegawai, seleksi mahasiswa baru, hingga ujian Toefl. Aplikasi ini di kembangkan dalam 2 <i>platform</i> yaitu berbasis <i>website</i> dan berbasis <i>smartphone</i> . Nomor Pencatatan: 000138048.
30.	Aplikasi Pengawas Laman: hadir.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan oleh pengawas dalam pelaksanaan uji kompetensi berbasis <i>smartphone</i> dan <i>website</i> .
31.	Sistem Informasi Pemilihan Raya Laman: pemira.untidar.ac.id	Adalah aplikasi yang digunakan oleh Organisasi Mahasiswa dalam pelaksanaan pemungutan suara dengan menggunakan perangkat elektronik / <i>electronic voting</i> (e-voting).
32.	Digital Library Laman: digilib.untidar.ac.id <i>(sudah tidak beroperasi)</i>	Adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pelayanan akademik mahasiswa Universitas Tidar khususnya dibidang literasi. Digilib merupakan aplikasi perpustakaan digital yang menyediakan sumber-sumber pustaka digital yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika Universitas Tidar. Meliputi buku, jurnal, modul, artikel ilmiah, dan lain sebagainya. Nomor Pencatatan: 000161430.
33.	Sistem Bimbingan Tugas Akhir	Sistem Bimbingan Tugas Akhir yang rencana akan

No.	Nama Sistem Informasi/Aplikasi	Keterangan
	(saat ini masih dalam tahap pengembangan)	digunakan oleh seluruh civitas akademika Untidar.

Adapun beberapa website yang dikerjakan oleh UPA TIK adalah seperti ditunjukkan pada **Tabel 2.14** sebagai berikut:

Tabel 2.14 Website yang dikerjakan oleh UPA TIK Universitas Tidar

No.	Nama Website	Keterangan
1.	Website Universitas	untidar.ac.id
2.	Website Fakultas	- Fakultas Ekonomi (fe.untidar.ac.id) - Fakultas Pertanian (faperta.untidar.ac.id) - Fakultas Teknik (ft.untidar.ac.id) - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (fisipol.untidar.ac.id) - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (fkip.untidar.ac.id)
3.	Website Prodi	- Prodi Bimbingan Konseling/ <i>counseling centre</i> (cc.untidar.ac.id) - Prodi D3 Akuntansi (d3akuntansi.untidar.ac.id) - Pendidikan Bahasa Indonesia Program Magister (S-2) (pps.untidar.ac.id) - Prodi Ekonomi Pembangunan (s1ekonomipembangunan.untidar.ac.id) - Prodi S1 Teknik Sipil (sipil.ft.untidar.ac.id) - Prodi S1 Teknik Mesin (mesin.ft.untidar.ac.id) - Prodi S1 Teknik Elektro (elektro.ft.untidar.ac.id)
4.	Website Unit, Lembaga, dan SPI	- UPA Perpustakaan (lib.untidar.ac.id) - UPA Taman Agroteknologi (upagroteknologi.untidar.ac.id) - UPA Bahasa (uptbahasa.untidar.ac.id) - UPA Pusat Karier dan Kewirausahaan (karier.untidar.ac.id) - UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi (tik.untidar.ac.id) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (lppm.untidar.ac.id) - Lembaga Penjaminan Mutu (pmp.untidar.ac.id) - Satuan Pengawas Internal (spi.untidar.ac.id)
5.	Website Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)	- BEM Keluarga Mahasiswa (bemkm.untidar.ac.id) - BEM Fakultas Ekonomi (bemfe.untidar.ac.id) - BEM Fakultas Pertanian (bemfaperta.untidar.ac.id) - BEM Fakultas Teknik (bemft.untidar.ac.id) - BEM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (bemfisipol.untidar.ac.id) - BEM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (bemfkip.untidar.ac.id)
6.	Website Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM)	- DPM Keluarga Mahasiswa (dpmkm.untidar.ac.id) - DPM Fakultas Ekonomi (dpmfe.untidar.ac.id) - DPM Fakultas Teknik (dpmft.untidar.ac.id)

No.	Nama Website	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> - DPM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (dpmfisip.untidar.ac.id) - DPM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (dpmfkip.untidar.ac.id)
7.	Website Himpunan Mahasiswa Jurusan/Prodi	<ul style="list-style-type: none"> - Himpunan Mahasiswa Bidik Misi (himadiktar.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Akuntansi (himakta.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Akuakultur (himakua.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara (himanisra.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Pendidikan IPA (himapipa.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Pendidikan Matematika (himatika.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (himepa.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (hmik.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Manajemen (hmjmf.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Teknik Mesin (hmmft.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Hukum (hmph.untidar.ac.id) - Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil (hmts.untidar.ac.id)
8.	Website Organisasi / Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi Kesenian (bengkelsen.untidar.ac.id) - Organisasi Koperasi mahasiswa (kopma.untidar.ac.id) - Organisasi Palang Merah Indonesia (ksrpm.untidar.ac.id) - Organisasi Pecinta Alam (mapalalulfur.untidar.ac.id) - Organisasi Resimen Mahasiswa (menwa922.untidar.ac.id) - Organisasi Penalaran ilmiah (pelita.untidar.ac.id) - Organisasi Pramuka (pramuka.untidar.ac.id) - Organisasi Paduan Suara (psmgst.untidar.ac.id) - Organisasi Radio (ubcradio.untidar.ac.id) - Organisasi Agama Islam (ukai.untidar.ac.id) - Organisasi Kesian Islam (ukmiqsan.untidar.ac.id) - Organisasi Agama Kristen dan Katholik (ukmk.untidar.ac.id) - Organisasi Olah raga dan Bela Diri (ukmob.untidar.ac.id)
9.	Website berisi logo dan <i>template</i> PPT	identitas.untidar.ac.id
10.	Website Biro Akademik dan	kemahasiswaan.untidar.ac.id

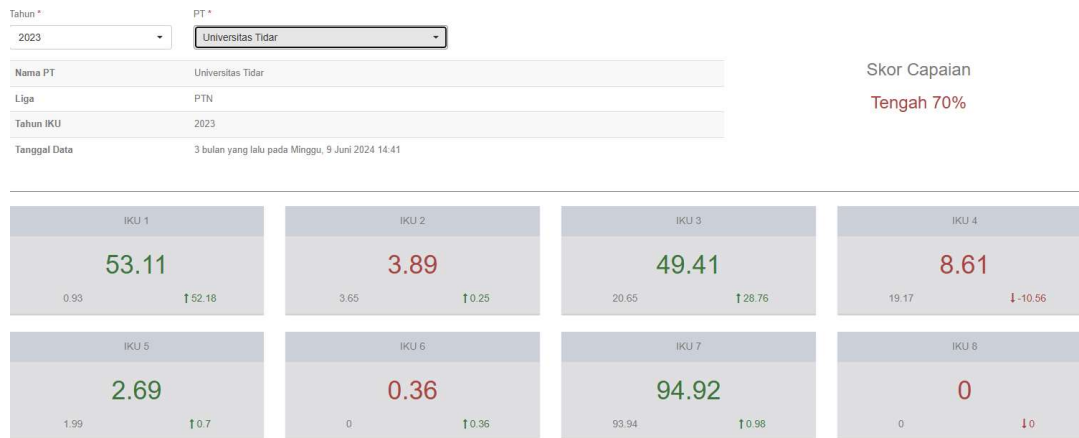
No.	Nama Website	Keterangan
	Kemahasiswaan (BAKK) Untidar	
11.	Website Lembaga Sertifikasi	lsp.untidar.ac.id
12.	Website Pemilihan Rektor	pilrek.untidar.ac.id
13.	Website Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	ppid.untidar.ac.id
14.	Website Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)	ppks.untidar.ac.id
15.	Website Seminar Nasional	semnas.untidar.ac.id
16.	Website Senat Untidar	senat.untidar.ac.id
17.	Website Seminar Internasional	tic.untidar.ac.id
18.	Website Penerbit Untidar	tidarpress.untidar.ac.id
19.	Website Unit Layanan Terpadu	ult.untidar.ac.id
20.	Website Penerimaan Mahasiswa Baru	um.untidar.ac.id
21.	Website Unit Penerima Zakat	upz.untidar.ac.id

B. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) 2020-2024

Capaian kinerja Universitas Tidar untuk periode Tahun 2020-2024 disajikan pada **Tabel 2.15** berikut ini.

Tabel 2.15 Capaian indikator kinerja utama (IKU) Universitas Tidar periode 2020-2024

Capaian IKU Universitas Tidar 2020-2024									
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	2020	2021	2022	2023 (awal)	2023 (akhir)	2024 (Triwulan 2)
1	[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	43,18	56,4	24,4	24,47	38,17	77,04
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.	%	10,184	9,51	4,73	4,30	3,53	6,57
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	21,37	71,3	25,88	34,83	15,99	43,81
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi	%	33,3	67,98	51,11	49,76	12,18	27,51
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,11	0,82	0,185	0,27	0,4	7,44
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	%	64,2	100	91,95	10,75	27,58	1,49
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus	%	58,56	100	85,19	100,00	0	56,45
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	0	0	0	0,00	0	0,00
4	[S 4] Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	-	A	A	A	-	A	-
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	-	95,62	93,55	87,9	-	86,58	0,00
		[IKK 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	0	0	0	0,00	0	0,00



Gambar 2.13 Sebaran IKU yang tercapai dan yang belum di tahun 2023.

C. ANALISIS KONDISI EKSTERNAL

Kondisi lingkungan eksternal membahas tentang faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan universitas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fokus analisis diarahkan kepada faktor-faktor yang berkaitan dengan tuntutan masyarakat dalam pengembangan Universitas Tidar ke depannya. Faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor dalam aspek positif (peluang), serta faktor-faktor negatif (ancaman) yang mungkin dihadapi.

C.1 Peluang (*Opportunity*)

C.1.1. Potensi Sumber daya dan Kearifan Lokal

Universitas Tidar berada di daerah pegunungan, tepatnya di Kota Magelang yang dikelilingi oleh 7 (tujuh) gunung, yaitu Gunung Sumbing, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Sindoro, Gunung Prau, Gunung Ungaran, dan Gunung Telomoyo. Selain itu, terdapat perbukitan Menoreh dan Gunung Tidar. Hal ini menjadikan iklim di sekitar Untidar sangat kondusif dan strategis bagi pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Letak geografis membuat potensi sumber daya alam, pariwisata, pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan, dan potensi kearifan lokal lainnya dapat terus dikembangkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

C.1.2. Sebaran Daerah Asal Mahasiswa

Mahasiswa yang masuk ke Universitas Tidar berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Indonesia bagian barat, tengah, dan timur. Persentase terbesar berasal dari Provinsi Jawa Tengah, diikuti Provinsi Jawa Barat, Daerah Khusus Jakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Provinsi Banten. Sebaran mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa Universitas Tidar telah dikenal di seluruh Indonesia. Kondisi ini memberikan keuntungan untuk sebaran alumni yang nantinya dapat membantu memperluas jejaring kerja sama antara Universitas Tidar dengan para pemangku kepentingan.

C.1.3. Aksesibilitas Informasi yang Luas dan Mudah

Perkembangan teknologi informasi mempermudah akses ke dunia luar

khususnya melalui media *on-line*. Akses informasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Proses pendidikan secara daring telah menjadi tren saat ini khususnya selama dan pasca pandemi. Berbagai sumber belajar dapat diakses secara luas secara gratis maupun berbayar. Dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dibutuhkan referensi yang memadai. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diakses secara luas. Artinya, dengan adanya kemudahan aksesibilitas informasi maka akan membuka peluang untuk pengembangan tridharma perguruan tinggi di Untidar.

C.1.4. Perkembangan Dunia Usaha dan Profesi

Dunia usaha dan profesi berkembang dinamis. Universitas Tidar perlu mengambil peluang ini untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi lulusan.

C.1.5. Kerja sama dengan Berbagai Mitra Terbuka

Dengan kompetensi serta sarana prasarana yang dimiliki oleh Untidar membuka peluang untuk dilakukannya kerja sama pada berbagai bidang baik antar perguruan tinggi, dengan instansi pemerintah dan swasta maupun antar perguruan tinggi dengan *stakeholders* lain. Banyaknya kerja sama tersebut akan meningkatkan citra Untidar secara lokal, nasional, maupun internasional yang sangat penting bagi perkembangan Untidar ke depannya.

C.1.6. Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi

Peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar bagi bangsa guna menunjang pembangunan di segala bidang. Tingginya kualitas perguruan tinggi merupakan jaminan tingginya kualitas yang dijalankan di dalamnya. Untidar diharapkan dalam lima tahun ke depan dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kualitas yang tinggi.

C.1.7. Peningkatan Minat Masyarakat untuk Melanjutkan Studi di PTN

Seiring berkembangnya zaman dengan terbukanya informasi di semua bidang, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan semakin bertambah pula. Untidar diharapkan dapat menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk dapat menampung minat masyarakat sebanyak-banyaknya.

C.1.8. Penawaran Program Beasiswa dari Berbagai *Stakeholders*

Program beasiswa banyak disediakan oleh institusi pemerintahan dan swasta. Beberapa diantaranya adalah Beasiswa Bank Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Pendidikan Indonesia, KJMU, Beasiswa BAZNAS. Sementara itu dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia disediakan beasiswa KIP-Kuliah (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah). Adanya peluang beasiswa membantu mahasiswa untuk tetap dapat

mengikuti perkuliahan tanpa perlu memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih fokus untuk menyelesaikan studinya dengan tetap berprestasi.

C.2 Ancaman (*Threat*)

C.2.1. Tuntutan *Stakeholders* terhadap Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi yang Berubah Cepat

Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi harus menjadi perhatian perguruan tinggi. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi dapat diwujudkan melalui upaya pembangunan ekosistem perguruan tinggi yang lebih baik serta mampu merespon industri 4.0. Harapannya adalah lulusan perguruan tinggi memiliki keahlian dan mampu diserap dalam pasar tenaga karena responsif terhadap perubahan teknologi yang semakin mutakhir. *Stakeholders* sebagai pengguna lulusan tentu menginginkan lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang terarah sesuai bidang yang dipelajari. Kemampuan dalam menyesuaikan perubahan teknologi bagi lulusan perguruan tinggi menjadi bekal bagi lulusan perguruan tinggi dalam mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus perkuliahan.

C.2.2. Terbatasnya Lapangan Pekerjaan

Keterbatasan lapangan merupakan problem yang dihadapi oleh para pencari kerja yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran. Perubahan ini merupakan salah fenomena industri 4.0 yang berakibat pada perubahan tenaga kerja manusia ke tenaga kerja yang dikendalikan oleh mesin. Bagi perguruan tinggi yang berupaya menciptakan lulusan sumber daya manusia yang memiliki keahlian, maka perlu upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dibutuhkan kemampuan mandiri lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai bidang keahlian. Upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi dilakukan melalui kegiatan akademik yang menunjang terwujudnya lulusan berkompeten menciptakan lapangan pekerjaan.

C.2.3. Masuknya Perguruan Tinggi Asing

Persaingan dunia pendidikan semakin terbuka bagi perguruan tinggi asing yang akan menyelenggarakan pendidikan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi asing yang beroperasi tentu memiliki kompetensi yang lebih baik. Dibutuhkan pola kerja sama yang sinergi antara perguruan tinggi asing dan perguruan tinggi dalam negeri. Tujuannya adalah mewujudkan pendidikan tinggi yang semakin berkualitas. Bagi perguruan tinggi dalam negeri, perbaikan mutu kualitas pendidikan tinggi harus menjadi prioritas utama dalam rangka sinergisme kualitas pendidikan dengan perguruan tinggi asing. Namun, bagi perguruan tinggi dalam negeri yang tidak mampu meningkatkan kualitas pendidikan maka akan

tersubstitusi oleh perguruan tinggi asing.

D. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT didasarkan pada laporan kinerja Untidar Tahun 2020-2023 yang tertuang dalam dokumen sasaran strategis dan indikator sasaran strategis. Hasil inventarisasi seluruh komponen SWOT berjumlah 26 item, selanjutnya dikelompokkan variabel-variabel yang sejenis dikelompokkan dalam matriks SWOT. Variabel kekuatan (*strength*) teridentifikasi sebanyak 8 (delapan) butir; kelemahan (*weakness*) teridentifikasi sebanyak 7 (tujuh) butir; peluang (*opportunity*) teridentifikasi sebanyak 8 (delapan) butir; dan ancaman (*threat*) terinventarisasi sejumlah 3 (tiga) butir. Beberapa aspek dominan dari SWOT dijabarkan dalam potensi Untidar dan permasalahannya dengan mempertimbangkan seluruh aspek SWOT yang selanjutnya dilakukan analisis gap. Analisis gap digunakan untuk menyelaraskan apakah renstra yang disusun di Untidar sudah diimplementasikan sesuai dengan target visi dan misi. Teknik analisis gap yang digunakan dengan metode perangkingan terlebih dahulu terhadap renstra ke dalam beberapa tingkat prioritas yaitu **High** (H) yaitu kebutuhan yang sangat penting atau kebutuhan proses yang kritis, tanpa proses ini organisasi tidak dapat berfungsi dan **Low** (L) yaitu kebutuhan proses yang diinginkan atau kebutuhan proses yang baik untuk dimiliki dan hanya akan menambah nilai kecil ke organisasi. Setelah diberikan rangking selanjutnya menentukan level apakah sesuai dengan visi dan misi atau tidak dengan memberikan kode “**Sesuai (S)**” atau “**Tidak Sesuai (TS)**”.

Analisis SWOT Kondisi Internal

Kondisi lingkungan internal membahas tentang kekuatan serta kelemahan Untidar yang sepenuhnya berada dalam kendali manajemen. Kekuatan merupakan keunggulan yang dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai target, sedangkan kelemahan merupakan keterbatasan yang akan mempengaruhi upaya pencapaian target yang telah ditetapkan. Identifikasi kekuatan dan kelemahan memerlukan perhatian terhadap *input*, proses, dan *output*.

D.1. Kekuatan (*Strength*)

D.1.1. Usia Dosen Rata-Rata masih Produktif

Banyak faktor yang mempengaruhi produktifitas kerja, salah satu faktornya adalah usia. Dosen yang berada pada usia produktif biasanya memiliki output kinerja yang tinggi pula. Dengan jumlah dosen **450** dosen dan rerata usia **36,91** tahun akan mampu menghasilkan produktifitas kinerja yang maksimal dan berimbang meminimalkan anggaran dan efektifitas waktu.

D.1.2. Usia Tenaga Kependidikan Rata-Rata masih Produktif

Untidar memiliki **311** tenaga kependidikan dengan rerata usia **36,98** tahun. Tenaga kependidikan pada usia produktif akan mampu beradaptasi cepat dengan perkembangan teknologi dan mudah memahami tugas baru. Usia

produktif tendik berkaitan erat dengan kemampuan fisik dan kreatifitas yang tinggi terhadap pekerjaan, pada umumnya diikuti oleh pengetahuan dan wawasan yang lebih baik disertai tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas yang diberikan.

D.1.3. Sistem Informasi Pendukung Akademik dan Non Akademik sudah Memadai

Untidar telah mengembangkan sistem informasi teknologi yang memadai dan dapat diakses secara mudah. Terdapat 10 (sepuluh) sistem informasi pendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi yang telah terintegrasi dalam SSO (*Single Sign On*) <https://sso.untidar.ac.id/>. Sistem informasi ini sangat bermanfaat untuk efisiensi proses kegiatan akademik dan non akademik baik yang dilakukan oleh dosen, tenaga pendidik maupun pejabat universitas dalam kapasitasnya sebagai evaluator. Layanan akademik untuk mahasiswa telah memadai dan berorientasi pada efisiensi waktu layanan. Pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi di Untidar mulai dari sistem pendaftaran, layanan KRS, nilai mahasiswa, layanan perpustakaan dan layanan keuangan bagi mahasiswa.

D.1.4. Lingkungan Kampus yang Mendukung Pengembangan Pendidikan dan Keilmuan

Iklm akademis terbentuk di Untidar karena setiap kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen selalu melibatkan mahasiswa. Kegiatan ini mempercepat proses alih informasi dan internalisasi keterampilan kepada mahasiswa. Selain hal tersebut, sarana kampus Untidar baik fisik maupun nonfisik didesain guna optimalisasi kegiatan belajar mengajar, sarana fisik berupa: ruang kelas, taman untuk belajar, gazebo, dan tata letak bangunan dipertimbangkan dengan seksama. Sarana non fisik berupa penyediaan infrastruktur jaringan lokal dengan teknologi *wifi* dan fiber optik. Total kapasitas *bandwidth* antar jaringan yang dimiliki adalah 250 Mbps. Layanan perpustakaan baik kepada dosen maupun mahasiswa yang dikelola oleh UPT Perpustakaan, saat ini telah memiliki sistem layanan berbasis website repositori.untidar.ac.id serta ada pula aplikasi android bernama **iuntidar** dengan isi ratusan *e-book*.

D.1.5. Perkembangan Kurikulum sesuai dengan Kebutuhan Stakeholder

Kurikulum yang digunakan di Untidar mengacu pada KKNi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* yakni: meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Maka Untidar dalam proses perancangan kurikulum, perancangan pembelajaran dan evaluasi program pembelajaran selalu melibatkan *stakeholders*. Kebijakan tentang kurikulum ini dituangkan dalam dokumen-dokumen resmi yang bisa diakses oleh semua

sivitas akademika. Mulai tahun 2019 sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis dan tuntutan daya saing secara nasional maupun internasional, telah dilakukan pemutakhiran kurikulum dengan penekanan pada capaian pembelajaran lulusan pada skala nasional, regional, maupun internasional. Kegiatan ini mendapat dukungan pendanaan dari universitas. Melalui kebijakan tersebut diharapkan misi universitas dapat dilaksanakan oleh unit-unit pelaksana akademik, khususnya fakultas/program studi dalam usaha perwujudan visi Untidar.

D.1.6. Aset Tanah yang Luas

Aset tanah diperlukan dalam rangka pengembangan gedung dan pengembangan sarana edukasi lainnya. Kesiapan lahan untuk dikembangkan akan menjadi keunggulan Untidar dalam memberikan layanan pendidikan. Untidar memiliki tanah seluas 351.184 m² atau sekitar 35 hektar yang berada pada 27 kawasan strategis dan siap untuk dibangun menjadi gedung perkuliahan baru dan sarana prasarana perkuliahan yang mengakomodir perkembangan universitas ke depannya.

D.1.7. Jejaring Kerja sama Internasional sudah Terbentuk

Kerja sama internasional telah dijalin oleh Untidar baik melalui program kerja sama dengan Universitas seperti: RUDN University-Rusia, Universiti Putra Malaysia-Malaysia, Institute of Technology of Cambodia-Kamboja, Sejong University-Korea Selatan, National Cheng Kung University (NCKU) ataupun kerja sama internasional dengan lembaga seperti: Seateacher, Sea-tvet ataupun Ramada Plaza Melaka. Sebagai upaya keberlangsungan Untidar telah memiliki unit kerja sama internasional.

D.2. Kelemahan (*Weakness*)

D.2.1. Tingkat Keketatan Penerimaan Mahasiswa Baru di Untidar Menurun

Calon mahasiswa baru yang mendaftar masuk Untidar bertambah secara signifikan, berturut turut sejak tahun 2020-2023 jumlah pendaftar yang tercatat adalah 14.364, 16.637, 21.828, dan 23.750. Rasio keketatan peminat Universitas Tidar pada tahun akademik 2023/2024 tertinggi sebesar 1:10,74 untuk Program Studi S1 Manajemen. Jumlah peminat Universitas Tidar terdapat penurunan pada tahun 2020 pada saat terjadinya pandemi Covid-19 dan kemudian memiliki trend naik kembali hingga pada tahun 2023. Kenaikan peminat pada tahun 2023 didukung dengan adanya penambahan 8 (delapan) program studi baru pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2023. Jumlah peminat pada tahun 2019 mencapai 22.456, pada tahun 2020 turun menjadi 14.364 dan pada tahun 2023 naik menjadi 23.750 orang

D.2.2. Rasio Dosen:Mahasiswa Bertambah setiap Tahun

Dengan adanya upaya peningkatan daya tampung yang direncanakan dalam 5 tahun ke depan, rasio dosen:mahasiswa di Untidar akan mengalami kenaikan yang signifikan jika tidak diikuti penambahan jumlah dosen. Pada tahun 2023 jumlah dosen pada Untidar sebanyak 343 dosen, dan jumlah mahasiswa aktif ada sebanyak 12.474 mahasiswa. Dari data jumlah dosen dan mahasiswa aktif pada tahun 2023 didapat rasio dosen dan mahasiswa sebesar 1:36,37. Rasio dosen yang ideal adalah 1:15 hingga 1:25 untuk kelompok sains teknologi dan 1:25 hingga 1:35 untuk kelompok sosial humaniora. Rencana kenaikan daya tampung dapat dilihat dari rencana jumlah penerimaan mahasiswa baru selama 5 tahun ke depan. Data rencana jumlah penerimaan mahasiswa baru selama 4 (empat) tahun ke depan (2024-2027) dapat dilihat pada **Tabel 2.16** berikut ini.

Tabel 2.16 Data rencana penerimaan mahasiswa baru 4 tahun ke depan

No.	Fakultas	Daya Tampung Mahasiswa (Siswa)			
		2024	2025	2026	2027
1.	Fakultas Teknik	720	800	850	850
2.	Fakultas Pertanian	850	850	850	850
3.	Fakultas Ekonomi	1.000	1.000	1.300	1.350
4.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	700	750	850	950
5.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	895	895	895	895
	Universitas Tidar	4.165	4.295	4.745	4.895

D.2.3. Jabatan Fungsional Dosen masih Rendah

Jabatan fungsional yang melekat pada dosen menjadi penilaian untuk kualitas perguruan tinggi yang diukur pada instrumen akreditasi. Dari total **343** dosen di UNTIDAR terdapat **8** dosen dengan jabatan Guru Besar, 17 dosen Lektor kepala, 213 dosen Lektor, 116 dosen asisten ahli dan 17 dosen belum memiliki jabatan fungsional. Pada penilaian akreditasi sumbangsih nilai yang dapat diukur adalah dosen dengan jabatan fungsional lektor, lektor kepala dan guru besar. Kondisi di dalam Untidar menunjukkan bahwa perbandingan jumlah dosen dengan jabatan lektor, lektor kepala dan guru besar dibanding dosen dengan jabatan fungsional asisten ahli ke bawah adalah masih besar jumlah dosen asisten ahli dan yang belum memiliki jabatan fungsional.

D.2.4. Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan masih kurang

Terdapat 311 tenaga kependidikan di Untidar. Jumlah ini masih sedikit dibanding jumlah mahasiswa aktif Untidar yang mencapai 12.474 mahasiswa dengan rasio 1:40,11. Dari 311 tenaga kependidikan baru 109 orang yang mengikuti sertifikasi dan diklat, dan baru ada 202 sertifikasi atau diklat yang sudah terlaksana. Untuk memberikan layanan pendidikan yang prima,

seyogyanya didukung dengan tenaga kependidikan yang tersertifikasi sesuai dengan kualifikasinya.

D.2.5. Kepangkatan Tenaga Kependidikan Masih Rendah

Sebanyak 311 tenaga kependidikan di Untidar terdiri dari 1 pegawai dengan pangkat golongan I, 29 pegawai golongan II, 104 pegawai golongan III, 8 pegawai golongan IV dan 56 pegawai yang belum memiliki pangkat golongan. Dengan masih banyaknya pangkat tendik golongan III ke bawah berimbas pada tidak terpenuhinya syarat minimal menempati pos-pos jabatan yang membutuhkan pangkat golongan lebih tinggi. Pada akhirnya berdampak adanya beberapa pos yang terkondisikan untuk dilakukan dengan rangkap jabatan, pada muaranya akan mengurangi efektifitas proses layanan proses pendidikan.

D.2.6. Infrastruktur (Laboratorium, Ruang Kelas, dll.) jumlahnya belum Ideal

Jumlah mahasiswa yang terus meningkat setiap tahun ajaran tidak diiringi dengan peningkatan jumlah sarana dan prasarana. Untidar memiliki jumlah ruang pembelajaran sebanyak 166 ruang yang terdiri dari 104 ruang perkuliahan dan 62 ruang laboratorium. Dengan jumlah mahasiswa aktif yang mencapai 12.474 orang, ketersediaan jumlah ruang yang ada di Untidar masih tergolong kurang. Pada tahun akademik 2023/2024, Untidar melakukan langkah menyewa ruang kelas SMA untuk menutupi kekurangan ruang perkuliahan. Namun pada tahun akademik 2024/2025, jumlah ruang kuliah sudah mencukupi seiring dengan dibangunnya Laboratorium Rekayasa di Kampus Sidotopo yang sebagian ruangnya dijadikan sebagai ruang kuliah. Dengan rencana penerimaan mahasiswa baru yang semakin bertambah dalam 5 tahun ke depan, maka perlu diimbangi dengan pengembangan infrastruktur berupa ruang perkuliahan dan laboratorium. Jumlah ruang kelas yang masih terbatas menyebabkan proses perkuliahan berlangsung hingga malam hari. Hal ini mempengaruhi performa dosen maupun mahasiswa yang berdampak pada produktivitas. Selain itu, fasilitas penunjang berupa laboratorium masih sangat minim. Jumlah laboratorium di setiap program studi belum memenuhi jumlah minimal sesuai dengan tuntutan akreditasi, untuk itu pada tahun 2024 dibangun Laboratorium Rekayasa. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas dan produktivitas proses pembelajaran dan penelitian baik yang dihasilkan oleh dosen maupun mahasiswa.

D.2.7. Tata Kelola Kelembagaan belum Efektif

Tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*) dapat dicapai dengan menerapkan setidaknya delapan poin yaitu:

- 1.) Transparansi,
- 2.) Akuntabilitas,
- 3.) *Responsiveness*,

- 4.) Independensi,
- 5.) *Fairness*,
- 6.) Penjaminan mutu dan relevansi,
- 7.) Efektivitas dan efisiensi, dan
- 8.) Nirlaba.

Tata kelola lembaga di Untidar masih belum efektif dikarenakan masih adanya beberapa bagian yang belum terisi SDMnya dan tugasnya masih digabungkan dengan bidang lain. Sebagai contoh adalah pada struktur pimpinan, rektor dibantu oleh 3 wakil yang terdiri wakil rektor bidang akademik dan kerja sama, wakil rektor bidang sumberdaya dan keuangan, dan wakil rektor bidang kemahasiswaan dan alumni, sedangkan pada tingkat fakultas, dekan hanya dibantu oleh 2 wakil dekan yaitu wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan, dan wakil dekan bidang sumber daya dan keuangan.

D.2.8. Uang Kuliah Tunggal (UKT) masih Tergolong Rendah

UNTIDAR memiliki UKT tergolong masih rendah. Rentang UKT yang dimiliki oleh Untidar berkisar dari Rp 500.000,00 yang paling rendah hingga Rp 8.500.000,00. Rendahnya tarif UKT yang masih diberlakukan oleh Untidar berakibat kepada rendahnya PNBPN yang diperoleh. Perolehan PNBPN yang rendah berdampak pada rendahnya kemampuan institusi dalam melakukan rencana pengembangan Lembaga baik infrastruktur, sarana, dan prasarana.

Analisis Kondisi Eksternal

Kondisi lingkungan eksternal membahas tentang faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan universitas, baik secara langsung maupun tidak langsung. Fokus analisis diarahkan kepada faktor-faktor yang berkaitan dengan tuntutan masyarakat dalam pengembangan Untidar ke depannya. Faktor yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor dalam aspek positif (peluang), serta faktor-faktor negatif (ancaman) yang mungkin dihadapi.

D.3 Peluang (*Opportunity*)

D.3.1 Potensi Sumberdaya dan Kearifan Lokal

Untidar berada di daerah pegunungan, tepatnya di Kota Magelang yang dikelilingi oleh 7 (tujuh) gunung, yaitu Gunung Sumbing, Gunung Merapi, Gunung Merbabu, Gunung Sindoro, Gunung Prau, Gunung Ungaran, dan Gunung Telomoyo. Selain itu, terdapat perbukitan Menoreh dan Gunung Tidar. Hal ini menjadikan iklim di sekitar Untidar sangat kondusif dan strategis bagi pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Letak geografis tersebut membuat potensi sumber daya alam, pariwisata, pemberdayaan masyarakat di wilayah pedesaan, dan potensi kearifan lokal lainnya dapat terus dikembangkan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

D.3.2 Sebaran Daerah Asal Mahasiswa

Mahasiswa yang masuk ke Universitas Tidar berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mulai dari Indonesia barat, tengah, dan timur. Persentase terbesar berasal dari Provinsi Jawa Tengah. Diikuti Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, dan Provinsi Banten. Sebaran mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa Untidar telah dikenal di seluruh Indonesia. Kondisi ini memberikan keuntungan untuk sebaran alumni yang nantinya dapat membantu memperluas jejaring kerja sama antara universitas Tidar dengan para pemangku kepentingan.

D.3.3 Aksesibilitas Informasi yang Luas dan Mudah

Perkembangan teknologi informasi mempermudah akses ke dunia luar khususnya melalui media *online*. Akses informasi sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Proses pendidikan secara daring telah menjadi tren saat ini khususnya selama dan pasca pandemi. Berbagai sumber belajar dapat diakses secara luas secara gratis maupun berbayar. Dalam melakukan penelitian dan publikasi ilmiah dibutuhkan referensi yang memadai. Sumber pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dapat diakses juga secara luas. Artinya, dengan adanya kemudahan aksesibilitas informasi maka akan membuka peluang untuk pengembangan tridharma perguruan tinggi di Universitas Tidar.

D.3.4 Perkembangan Dunia Usaha dan Profesi

Dunia usaha dan profesi berkembang sangat dinamis. Universitas Tidar harus mengambil peluang ini untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi lulusan.

D.3.5 Kerja sama dengan Berbagai Mitra Terbuka

Dengan kompetensi serta sarana prasarana yang dimiliki oleh Untidar membuka peluang untuk dilakukannya kerja sama pada berbagai bidang baik antar perguruan tinggi, dengan instansi pemerintah dan swasta maupun antar perguruan tinggi dengan *stakeholders* lain. Banyaknya kerja sama tersebut akan meningkatkan citra Untidar secara lokal, nasional, maupun internasional yang sangat penting bagi perkembangan Untidar ke depannya.

D.3.6 Peningkatan Kualitas Perguruan Tinggi

Peningkatan mutu pendidikan menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar bagi bangsa guna menunjang pembangunan di segala bidang. Tingginya kualitas perguruan tinggi merupakan jaminan tingginya kualitas yang dijalankan di dalamnya. Untidar diharapkan dalam lima tahun kedepan dapat meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan menghasilkan lulusan-lulusan yang memiliki kualitas yang tinggi.

D.3.7 Peningkatan Minat Masyarakat untuk Melanjutkan Studi di PTN

Seiring berkembangnya zaman dengan terbukanya informasi di semua bidang, minat masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi akan semakin bertambah pula. Untidar diharapkan dapat menyediakan pelayanan pendidikan yang berkualitas untuk dapat menampung minat masyarakat sebanyak-banyaknya.

D.3.8 Penawaran Program Beasiswa dari Berbagai *Stakeholders*

Program beasiswa banyak disediakan oleh institusi pemerintahan dan swasta. Beberapa diantaranya adalah Beasiswa Bank Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Pendidikan Indonesia, KJMU, Beasiswa BAZNAS. Sementara itu dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia disediakan beasiswa KIP-K (Kartu Indonesia Pintar-Kuliah). Adanya peluang beasiswa membantu mahasiswa untuk tetap dapat mengikuti perkuliahan tanpa perlu memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih fokus untuk menyelesaikan studinya dengan tetap berprestasi.

D.4 Ancaman (*Threat*)

D.4.1 Tuntutan *Stakeholders* terhadap Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi yang Berubah Cepat

Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi harus menjadi perhatian perguruan tinggi. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi dapat diwujudkan melalui upaya pembangunan ekosistem perguruan tinggi yang lebih baik serta mampu merespon industri 4.0. Harapannya adalah lulusan perguruan tinggi memiliki keahlian dan mampu diserap dalam pasar tenaga karena responsif terhadap perubahan teknologi yang semakin mutakhir. *Stakeholders* sebagai pengguna lulusan tentu menginginkan lulusan perguruan tinggi memiliki kemampuan yang terarah sesuai bidang yang dipelajari. Kemampuan dalam menyesuaikan perubahan teknologi bagi lulusan perguruan tinggi menjadi bekal bagi lulusan perguruan tinggi dalam mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus perkuliahan.

D.4.2 Terbatasnya Lapangan Pekerjaan

Keterbatasan lapangan merupakan problem yang dihadapi oleh para pencari kerja yang mengakibatkan meningkatnya pengangguran. Perubahan ini merupakan salah fenomena industri 4.0 yang berakibatpada perubahan tenaga kerja manusia ke tenaga kerja yang dikendalikan oleh mesin. Bagi perguruan tinggi yang berupayamenciptakan lulusan sumber daya manusia yang memiliki keahlian, maka perlu upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dibutuhkan kemampuan mandiri lulusan perguruan tinggi yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sesuai

bidang keahlian. Upaya mempersiapkan lulusan perguruan tinggi dilakukan melalui kegiatan akademik yang menunjang terwujudnya lulusan berkompeten menciptakan lapangan pekerjaan.

D.4.3 Masuknya Perguruan Tinggi Asing

Persaingan dunia pendidikan semakin terbuka bagi perguruan tinggi asing yang akan menyelenggarakan pendidikan tinggi di Indonesia. Perguruan tinggi asing yang beroperasi tentu memiliki kompetensi yang lebih baik. Dibutuhkan pola kerja sama yang sinergi antara perguruan tinggi asing dan perguruan tinggi dalam negeri. Tujuannya adalah mewujudkan pendidikan tinggi yang semakin berkualitas. Bagi perguruan tinggi dalam negeri, perbaikan mutu kualitas pendidikan tinggi harus menjadi prioritas utama dalam rangka sinergisme kualitas pendidikan dengan perguruan tinggi asing. Namun, bagi perguruan tinggi dalam negeri yang tidak mampu meningkatkan kualitas pendidikan maka akan tersubstitusi oleh perguruan tinggi asing.

E. ISU-ISU STRATEGIS

Proses seleksi mahasiswa baru di Universitas Tidar cukup ketat yang diindikasikan dengan jumlah pendaftar yang semakin naik sehingga mendapatkan mahasiswa baru dengan kemampuan dasar yang cukup baik. Proses pembelajaran menunjukkan indikasi yang baik, dimana IPK lulusan tinggi dan masa studi relatif singkat. Namun demikian, berdasarkan hasil penelusuran alumni menunjukkan bahwa lulusan yang mendapatkan pekerjaan, berwirausaha atau melanjutkan studi dalam kurun waktu kurang dari 6 (enam) bulan jumlahnya sedikit. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun prestasi akademik cukup baik yang ditunjukkan dengan nilai indeks prestasi kumulatif tinggi, namun daya saing lulusan masih rendah.

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat regional dan nasional semakin meningkat. Prestasi mahasiswa Namun demikian, prestasi ini belum memberikan dampak signifikan pada daya saing lulusan. Kondisi ini dimungkinkan karena jumlahnya yang masing sedikit dan mahasiswa yang memperoleh prestasi adalah orangnya sama yang menang pada berbagai lomba. Kegiatan kemahasiswaan merupakan wadah untuk membentuk karakter, jiwa kompetisi dan *soft skill* mahasiswa sehingga akan meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Peningkatan *soft skill* saat ini lebih menekankan pada peningkatan prestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional, sehingga jumlah mahasiswa yang terlibat terbatas. Kondisi ini menyebabkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan kesempatan meningkatkan *soft skill* terbatas. Peningkatan *soft skill* ini diperlukan untuk semua mahasiswa, sehingga lulusan yang dihasilkan mempunyai daya saing yang tinggi.

BAB III RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TIDAR 2025-2029

A. VISI UNIVERSITAS TIDAR

Visi Universitas Tidar 2025-2049 adalah:

“Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, yang Berkebudayaan serta Berorientasi Kewirausahaan”.

Visi Universitas Tidar 2025-2029 adalah **“Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan dan Kebudayaan”.**

Visi ini menjadi acuan dalam mengelola perguruan tinggi dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Makna dari **“Unggul”** yang tercantum dalam Visi Untidar adalah Untidar unggul di tingkat nasional dan internasional.
2. Makna dari **“Inovatif”** yang tercantum dalam Visi Untidar adalah Untidar menghasilkan berbagai inovasi dan invensi dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi serta ikut berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan regional dan global.
3. Makna dari **“Kebudayaan”** yang tercantum dalam Visi Untidar adalah internalisasi tata nilai **TIDAR** (Tangguh, Integratif, Dedikatif, Aktif, dan Responsif) pada pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan pencapaian sasaran strategis pengembangan Untidar.
4. Makna dari **“Kewirausahaan”** yang tercantum dalam Visi Untidar adalah Untidar memiliki keunggulan dalam pengembangan kewirausahaan berbasis produk hasil riset dan inovasi yang didukung oleh ekosistem riset, akademik, dan kewirausahaan.

B. MISI UNIVERSITAS TIDAR

Misi Universitas Tidar adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Mengembangkan riset dan inovasi unggul yang berorientasi pada solusi dan kemandirian.
3. Memperluas kerja sama dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan daya saing global dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berbudaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
4. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan inovasi.
5. Menerapkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan.

C. TUJUAN UNIVERSITAS TIDAR

Tujuan Universitas Tidar adalah:

1. Mewujudkan proses pendidikan berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

2. Menghasilkan lulusan yang unggul dan adaptif dengan kompetensi yang memadai sesuai keilmuan.
3. Menghasilkan inovasi dan invensi yang menyelesaikan permasalahan regional dan global dan berkontribusi pada keilmuan.
4. Mewujudkan masyarakat yang mandiri, sejahtera, dan partisipatif dalam mengimplementasikan teknologi.
5. Mewujudkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan.

D. SASARAN STRATEGIS (SS) PENGEMBANGAN UNIVERSITAS TIDAR

Sasaran strategis pengembangan Universitas Tidar adalah:

1. SS1: Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kemahasiswaan

- a. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE), Integrasi *softskill* dan *hardskill*, Pembelajaran multidisiplin).
- b. Penjaminan Mutu Internal (Sistem akreditasi internal, Evaluasi berbasis data, Audit akademik dan akreditasi eksternal).
- c. Kemitraan Internasional (Pertukaran mahasiswa, *double degree/join degree*, Akreditasi Internasional).
- d. Peningkatan Kualitas Layanan Mahasiswa (Layanan konseling dan karir, Sistem Informasi Terintegrasi, Pembelajaran berpusat pada siswa).
- e. Pengembangan Kompetensi dan Ekosistem Kewirausahaan (Inkubator bisnis dan *start-up*, Program Pelatihan Kewirausahaan, Kerja sama Dunia Usaha).
- f. Pemantauan dan Peningkatan Kualitas Lulusan (Ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter, pembinaan karakter dan etika).

2. SS2: Penelitian dan Publikasi Ilmiah

- a. Peningkatan produktivitas penelitian melalui pendanaan dan kolaborasi (pendanaan internal dan eksternal, laboratorium dan infrastruktur, pusat penelitian multidisiplin).
- b. Pengembangan Kapasitas Peneliti (Pelatihan dan workshop, *mentoring* dan kolaborasi, pertukaran peneliti/magang peneliti).
- c. Peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi (Insentif publikasi, Hibah penulisan, Akses jurnal dan sumber ilmiah).
- d. Membangun Jaringan dan Kerja sama Penelitian (Konferensi ilmiah, Kolaborasi Industri, Kolaborasi Internasional).
- e. Peningkatan Reputasi dan Akreditasi Jurnal Kampus (Akreditasi Jurnal Kampus, Digitalisasi Jurnal).
- f. Intensifikasi Monev Penelitian dan Publikasi (Sistem Penilaian Kinerja Penelitian, Penghargaan Peneliti Terbaik, *Tracer Study* penelitian).
- g. Penguatan program Penelitian mahasiswa (Tugas Akhir berkualitas, Kompetensi peneliti mahasiswa, program kreativitas mahasiswa).

- h. Penerapan Teknologi dalam Penelitian (sistem penelitian terintegrasi, Dukungan perangkat lunak analisis, Penelitian berbasis teknologi *Artificial Intelligence (AI)*, *Big data*, *Internet of Things (IoT)*).
- i. Peningkatan Budaya Penelitian Kampus (pusat studi, pusat unggulan iptek, kelompok peneliti).

3. SS3: Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi dan inovasi.
- b. Pengembangan program berbasis komunitas (partisipasi masyarakat, model kolaboratif).
- c. Monitoring dan evaluasi pengabdian (monev berkelanjutan, evaluasi dampak).
- d. Perencanaan berkelanjutan (rencana keberlanjutan, kegiatan pasca program).

4. SS4: Tata Kelola dan Kemandirian

- a. Penerapan *Good University Governance* (transparansi, akuntabilitas, partisipasi, berkeadilan).
- b. Efisiensi manajemen dan administrasi (digitalisasi proses administrasi, pemangkasan birokrasi, pelatihan manajerial).
- c. Penguatan Pengawasan Internal (penjaminan mutu internal, akreditasi manajemen, audit mutu berkala).
- d. Diversifikasi sumber pendanaan (pengembangan unit bisnis, kolaborasi industri, program alumni, optimalisasi pengelolaan aset).
- e. Sistem monitoring dan evaluasi efektif (*dashboard* kinerja, evaluasi berbasis data, umpan balik pemangku kepentingan).
- f. Penguatan Budaya Organisasi yang Sehat (Budaya kinerja tinggi, etika, dan integritas, kolaborasi intra-unit)
- g. Pengelolaan kampus berkelanjutan (*green campus*, efisiensi energi, wawasan lingkungan, daur ulang sampah).

5. SS5: Peningkatan kualitas dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)

- a. Peningkatan kualitas dan profesionalisme SDM (Pengembangan kompetensi SDM, Rekrutmen berbasis kompetensi, Peningkatan kesejahteraan).
- b. Pelatihan dan Pengembangan (Pelatihan rutin, workshop dan seminar, program pengembangan karir).
- c. Rekrutmen selektif (Kriteria rekrutmen, wawancara berbasis kompetensi).
- d. Evaluasi kinerja (Penilaian kinerja transparan, umpan balik konstruktif).
- e. Penghargaan dan pengakuan (Sistem penghargaan dan pengakuan)
- f. Program Kesejahteraan (Program Kesehatan, Keseimbangan Kerja, dan Kehidupan)
- g. Monev program (Evaluasi berkala SDM, pengumpulan data, dan umpan balik).

6. SS6: Sarana dan Prasarana

- a. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran (infrastruktur dan teknologi, Teknologi Pembelajaran, Ruang kreatif dan Inovasi).
- b. Pengembangan Infrastruktur Digital (Jaringan internet berkecepatan tinggi, sistem pembelajaran digital, *cloud computing*, dan penyimpanan data).
- c. Pengembangan Fasilitas Akademik (Ruang kelas modern, laboratorium modern, perpustakaan digital).
- d. Pengembangan Fasilitas Riset dan Inovasi (Pusat Riset dan Inovasi, *Maker Space* dan Inkubator Teknologi, Fasilitas Penunjang Penelitian).
- e. Peningkatan Fasilitas Olahraga dan Rekreasi (Pusat kebugaran dan olahraga, ruang rekreasi dan area sosial, fasilitas pendukung Kesehatan mental).
- f. Peningkatan Sistem Transportasi dan Aksesibilitas (Transportasi ramah lingkungan, parkir tertata dan memadai, ramah difabel).
- g. Pembangunan ruang kreatif dan inovatif (Ruang kolaborasi dan inovasi, studio kreatif).
- h. Pendanaan dan Kemitraan untuk peningkatan sarana (Kemitraan swasta dan pemerintah, dana internal dan alumni, dana hibah dan sponsor).
- i. Monev sarpras (Pemeliharaan berkala, survei kepuasan pengguna, audit lingkungan dan infrastruktur).

7. SS 7: Layanan Unggulan

- a. Identifikasi intensif peluang bisnis kampus (analisis pasar konsultasi *stakeholder*)
- b. Diversifikasi layanan
- c. Pengembangan produk dan jasa
- d. Kemitraan strategis
- e. Penggunaan teknologi dan inovasi (*platform* digital, aplikasi *mobile*)
- f. Pemasaran dan *branding* (strategi pemasaran terpadu, *branding* yang kuat)
- g. Peningkatan kualitas layanan (umpan balik pengguna, standar layanan)
- h. Monev kinerja (Indikator Kinerja Utama (IKU), audit kinerja)
- i. Pendanaan dan Investasi (pencarian sumber pendanaan, model bisnis berkelanjutan).

8. SS8: Inovasi dan Invensi

- a. Membangun ekosistem inovasi yang kolaboratif (Pusat inovasi dan inkubator bisnis, *coworking space* dan *maker space*, kolaborasi multidisiplin).
- b. Dukungan Riset dan Pengembangan (R&D) (Peningkatan anggaran riset inovasi, Kerja sama riset industri, program riset unggulan).
- c. Penguatan sistem HKI (Pusat Paten dan HKI, Skema Royalti, Bimbingan dan Pengajuan paten).

- d. Insentif dan Penghargaan Inovator (Penghargaan inovasi, Insentif finansial, promosi internasional).
- e. Kolaborasi eksternal (Riset global, pemerintah dan swasta, forum inovasi).
- f. Komersialisasi Inovasi (Unit Pengembangan bisnis, *Start-up Spin-off*, transfer teknologi).
- g. Monev Inovasi (*Dashboard* Inovasi, evaluasi berbasis data).
- h. Penguatan Budaya Inovasi Kampus (Inovasi sebagai nilai utama, komunitas inovasi).

9. SS 9: Penguatan dan Pengembangan Kebudayaan

- a. Integrasi Kebudayaan dalam Kurikulum (Mata kuliah kebudayaan, Program studi seni dan budaya, Proyek kebudayaan dalam tugas akademik).
- b. Pengembangan Ekstrakurikuler berbasis Budaya (UKM Kebudayaan, Pameran dan Festival Budaya, Workshop Kebudayaan).
- c. Penggunaan Teknologi untuk Pelestarian Kebudayaan (Digitalisasi Warisan Budaya, Aplikasi dan *Platform* Budaya, Virtual museum dan Tur Budaya)
- d. Penguatan nilai kebudayaan dalam lingkungan kampus (Kegiatan rutin berbasis budaya, penggunaan Bahasa daerah, inklusivitas budaya di kampus).
- e. Penelitian dan Publikasi tentang budaya (Pusat Studi Budaya, Publikasi Karya Budaya, Penelitian Aksi Budaya).
- f. Pemberdayaan Komunitas (Pengabdian berbasis budaya).
- g. Pengembangan Infrastruktur Kebudayaan (Galeri seni/museum kampus, pusat kebudayaan di kampus).
- h. Kerja sama Internasional dalam budaya (Program pertukaran budaya, Partisipasi dalam forum budaya internasional).

Penjelasan dari setiap sasaran strategis pengembangan Universitas Tidar adalah sebagai berikut:

1. Layanan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat)

Penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi unsur pendidikan fokus pada pengembangan pendidikan berkualitas yang menghasilkan lulusan yang tangguh dan mandiri serta mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan. Pelaksanaan pendidikan diintegrasikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar ketiga unsur saling berkaitan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat fokus pada penyelesaian berbagai isu-isu strategis yang berkembang untuk menyongsong Indonesia Emas 2045.

2. Tata kelola dan Kemandirian

Pengembangan aspek tata kelola dan kemandirian memiliki konsep implementasi yang kuat dengan berlandaskan pada 3 (tiga) hal utama yaitu:

- (1) Sistem informasi terintegrasi (*super-apps*),
- (2) Tata kelola yang menganut prinsip transparan, akuntabel, bertanggung jawab, *independent*, dan adil.

(3) Kepemimpinan yang mengedepankan semangat **kolektif dan kolegal** di semua lini dengan menegakkan kebenaran, kejujuran, dan keadilan.

3. Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan berbasis kinerja. Pengembangan pengelolaan SDM dilakukan secara terintegrasi di tingkat universitas. Objek SDM disini adalah dosen dan tenaga kependidikan dengan program pengembangan untuk menghasilkan SDM yang unggul. Keunggulan SDM ini dikelompokkan melalui beberapa klasterisasi yaitu klaster layanan administrasi (tenaga kependidikan) dan klaster layanan tri dharma (dosen).

4. Sarana dan Prasarana

Optimalisasi pengembangan dan penggunaan berbagai sarana dan prasarana yang efektif untuk meningkatkan produktivitas Untidar dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*. Sarana dan prasarana yang berkualitas dikembangkan khususnya sarana dasar pembelajaran. Laboratorium untuk pembelajaran dan riset, pusat studi, dan pusat keunggulan, pusat komputer dan teknologi informasi, perpustakaan, dan pelayanan kemahasiswaan.

5. Layanan Unggulan

Layanan unggulan merupakan pengembangan unit bisnis yang dimiliki Untidar sebagai *revenue generating activity*. Layanan yang dikembangkan ini mencakup layanan akademik, layanan laboratorium, optimalisasi aset, dan layanan lainnya. Pengembangan layanan ini dilakukan untuk meningkatkan penerimaan Untidar yang nantinya dapat menjadi layanan unggulan. Penerimaan dari layanan unggulan dialokasikan untuk investasi dan pengembangan unit bisnis eksisting dan rencana unit bisnis yang baru.

6. Inovasi dan Invensi

Pengembangan riset di untidar dilakukan secara berkesinambungan melalui perencanaan dan manajemen riset yang berkualitas. Selain itu, alokasi anggaran riset juga terus ditingkatkan dengan mengikuti pola otonomi keuangan Untidar. Hasil riset dihilirisasi ke industri atau pengguna yang relevan dan juga diterapkan dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan riset melibatkan mahasiswa, dosen, dan institusi dengan berorientasi pada penyelesaian permasalahan lokal, nasional, dan global. Riset unggulan Untidar dilakukan secara mandiri maupun berkelompok pada pusat studi atau pusat unggulan iptek.

7. Penguatan dan Pengembangan Kebudayaan

Melaksanakan berbagai upaya pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan kebudayaan yang difokuskan untuk menumbuhkembangkan rasa bangga dan mencintai tanah air Indonesia yang ditandai dengan keseimbangan antara perkembangan fisik dan psikis. Memiliki keterbukaan sikap dalam menerima keberagaman budaya di lingkungan masyarakat.

E. STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS TIDAR 2025-2029

Arah kebijakan dan strategi yang tertuang pada indikator kinerja Untidar pada rencana strategis periode 2025-2029 merupakan keterwujudan kontribusi Untidar kepada capaian kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta internal lembaga. Tahapan Rencana Strategis Untidar 2025-2029 merupakan tahap transisi dimana Untidar berupaya meningkatkan layanan dan kemandirian atau otonomi dengan beralih dari PTN-SATKER menjadi PTN-BLU serta mempersiapkan diri pada transisi berikutnya yaitu PTN-BH. Ekosistem Kewirausahaan, akademik, dan riset mulai dibentuk dengan menginternalisasikan nilai kebudayaan di berbagai lini. Transisi ke PTN-BLU memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam memaksimalkan penerimaan non-APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara).

Untidar dapat mengelola sumber daya secara lebih otonom, namun tetap tunduk pada aturan pemerintah. Dalam fase PTN-BLU, setidaknya Untidar akan memiliki kelebihan dalam kemandirian finansial dan peningkatan layanan, seperti diuraikan sebagai berikut:

1. **Kemandirian Finansial:** Untidar memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan sendiri melalui berbagai program yang dapat dikomersialkan, seperti riset yang aplikatif, kerja sama industri, dan kewirausahaan.
2. **Peningkatan Layanan:** Untidar dapat lebih fleksibel dalam mengatur layanan pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat, serta dalam menjalin kemitraan dengan sektor swasta dan lembaga internasional untuk memperkuat ekosistem akademik.

Selain itu, penguatan tiga pilar utama menjadi sebuah ekosistem yaitu kewirausahaan, akademik, dan riset. Ketiga elemen ini saling terkait dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan universitas, serta untuk menghadapi tantangan transisi menuju PTN-BH.

3. Ekosistem Kewirausahaan

- a. Mendorong mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan melalui program inkubator bisnis, pelatihan wirausaha, dan pendampingan *startup*.
- b. Pengembangan unit usaha yang dapat dikelola oleh Untidar untuk menciptakan sumber pendapatan baru dan memberikan pengalaman bisnis praktis bagi mahasiswa.

4. Akademik

- a. Meningkatkan kualitas kurikulum dengan menyesuaikan kebutuhan industri dan pasar global, serta mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan nasional dalam pembelajaran.

- b. Mempromosikan pembelajaran interdisipliner dan kolaborasi lintas program studi untuk mendukung inovasi dan kreativitas mahasiswa.

5. Riset

- a. Fokus pada penguatan kapasitas riset melalui kerja sama dengan institusi nasional dan internasional, baik di bidang sains maupun sosial budaya.
- b. Mendorong penelitian yang aplikatif dan memiliki dampak langsung pada masyarakat, serta riset yang dapat dikomersialkan untuk meningkatkan kontribusi universitas terhadap pembangunan ekonomi.

Dalam prosesnya, internalisasi nilai kebudayaan di Untidar juga dilakukan selama proses transisi ini, nilai-nilai kebudayaan diinternalisasikan di berbagai lini untuk memperkuat identitas dan daya saing Untidar. Pendekatan berbasis budaya ini penting untuk menjaga relevansi Untidar dengan konteks lokal sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di tingkat global.

1. **Nilai Kebudayaan dalam Akademik:** Nilai budaya lokal dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum, pengajaran, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ini akan membantu mahasiswa memahami dan melestarikan warisan budaya sekaligus mengembangkan kreativitas berdasarkan kekayaan budaya lokal.
2. **Kebudayaan dalam Kewirausahaan:** Pendekatan berbasis budaya dalam kewirausahaan dapat menghasilkan inovasi yang berakar pada kebutuhan masyarakat lokal dan potensi wilayah. Ini memberikan keunikan dan keunggulan kompetitif bagi lulusan yang ingin terjun di dunia bisnis.

Fase transisi Untidar dari PTN-SATKER ke PTN-BLU, dan kemudian menuju PTN-BH, merupakan langkah strategis untuk memperkuat kemandirian, meningkatkan layanan pendidikan, serta membangun ekosistem kewirausahaan, akademik, dan riset yang berkelanjutan. Dengan internalisasi nilai kebudayaan di berbagai aspek, Untidar berusaha menciptakan perguruan tinggi yang tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Rencana strategis Untidar dituangkan dalam rencana implementasi yang terintegrasi antara arah kebijakan, strategi, dan indikator kinerja lembaga. Berikut adalah rencana implementasi Renstra Untidar periode 2025-2029 disajikan pada **Tabel 3.1**.

Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Universitas Tidar periode 2025-2029

No.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Pemerataan Akses dan Penguatan Mutu Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Pendidikan berbasis potensi sumber daya dan kearifan lokal b. Peningkatan daya tampung mahasiswa (termasuk pembukaan prodibaru) c. Pengembangan akses kewirausahaan bagi mahasiswa d. Peningkatkan kuantitas dan kualitas dosen e. Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan f. Peningkatan akreditasi perguruan tinggi dan program studi g. Peningkatan kuantitas sertifikasi kompetensi h. Peningkatan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
2.	Peningkatan kapabilitas IPTEKs dan Penciptaan Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> i. Pengembangan kurikulum <i>Outcome Based Education (OBE)</i> yang berbasis <i>link and match</i> a. Pengembangan program kerja sama b. Peningkatan produktivitas penelitian melalui pendanaan dan kolaborasi c. Inisiasi inovasi dan hilirisasi hasil penelitian
3.	Peningkatan Layanan Kepada Masyarakat	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi dan inovasi
4.	Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan sarana prasarana untuk mendukung tri dharma b. Peningkatan efisiensi perencanaan penganggaran dan pengelolaan sistem manajemen perguruan tinggi c. Penguatan sistem penjaminan mutu internal d. Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik e. Penguatan organisasi dan tata kelola institusi secara terstruktur dan terstandar.

Berdasarkan arah kebijakan yang ada tersebut, selanjutnya disusun strategi menurut analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya dengan penjelasan sebagai berikut:

E.1 Strategi Strength-Opportunity

E.1.1 Pengembangan Pendidikan Berbasis potensi Sumber daya dan Kearifan Lokal

Strategi pengembangan pendidikan berbasis potensi sumber daya dan kearifan lokal adalah dengan menggunakan kekuatan (*strenght*) yang berasal dari faktor internal Untidar untuk memanfaatkan atau meraih peluang (*opportunities*) yang menjadi faktor pendukung dan berasal dari luar perguruan tinggi. Pengembangan Pendidikan berbasis potensi dan sumberdaya kearifan lokal diharapkan membawa Untidar untuk mencapai peluang pemberdayaan potensi sumberdaya dan kearifan lokal dan peluang peningkatan kualitas

perguruan tinggi. Kedua hal tersebut dapat diraih dengan optimalisasi kekuatan yang dimiliki perguruan tinggi, yakni: lingkungan kampus yang mendukung pengembangan pendidikan dan keilmuan, usia dosen rata-rata masih produktif dan perkembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Pengembangan pendidikan berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal dapat diraih dengan upaya yang terintegrasi dan terencana melalui serangkaian kebijakan akademis dalam memberdayakan potensi sumberdaya dan kearifan lokal yang diikuti dengan sinergi seluruh sivitas akademika Untidar untuk memiliki peta rencana pendidikan yang mendukung upaya tersebut. Strategi lain adalah dengan pengembangan kurikulum pendidikan perguruan tinggi yang selaras dengan pemberdayaan eksplorasi sumberdaya dan kearifan lokal yang kemudian akan digunakan sebagai rujukan kegiatan pembelajaran di Untidar.

E.1.2 Pengembangan Penelitian Berbasis Potensi Sumber daya dan Kearifan Lokal

Penelitian berbasis potensi sumber daya dan kearifan lokal akan mampu membawa Untidar untuk memiliki nilai lebih, sisi potensi alam yang meliputi flora-fauna dan potensi geografis serta potensi kearifan lokal yang bisa diangkat dari perpektif budaya. Potensi pengembangan dari potensi berwujud (*tangible*) dan tak berwujud (*intangible*) yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas perguruan tinggi akan bisa didapatkan dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untidar, yakni: perkembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan stakeholder, jejaring kerja sama internasional, dosen muda yang produktif. Strategi untuk mencapai penelitian berbasis potensi sumberdaya dan kearifan lokal membutuhkan peta jalan (*road map*) yang memadai, dengan terlebih dahulu dimulai dengan pengkajian potensi sumberdaya dan kearifan lokal. Secara internal LPPM akan memberdayakan segenap sivitas akademika sebagai strategi pencapaian penelitian dengan basis potensi sumber daya dan kearifan lokal akan mampu diraih.

E.1.3 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis kolaborasi dan inovasi

Strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kolaborasi dan inovasi bisa dicapai dengan memanfaatkan aspek kekuatan yang dimiliki oleh perguruan tinggi. Aspek kekuatan tersebut mencakup: sistem teknologi informasi yang memadai, dosen yang produktif, dan jejaring kerja sama internasional yang dimiliki Untidar. Secara spesifik kekuatan yang ada tersebut akan digunakan untuk meraih peluang yang terbuka untuk dimanfaatkan seperti: melimpahnya potensi sumber daya dan kearifan lokal yang bisa dioptimalkan, berkembangnya dunia usaha dan profesi serta terbukanya peluang peningkatan kualitas perguruan tinggi melalui pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis kolaborasi dan inovasi.

E.1.4 Pengembangan Program Kerja sama

Strategi pengembangan program kerja sama akan dicapai oleh perguruan tinggi dengan berpangkal kekuatan yang dimiliki oleh Untidar seperti jejaring kerja sama internasional yang sudah terbentuk dan sudah terjalin namun masih diperlukan mitra yang lebih banyak lagi untuk optimal. Demikian juga untuk pengembangan kerja sama dengan universitas, dan *stakeholder* di level nasional yang akan lebih ditingkatkan lagi. Perkembangan yang pesat dunia usaha dan profesi akibat disrupsiteknologi membuka peluang program kerja sama pada *domain* tridharma yang dilakukan di Untidar akan menjadi faktor pendorong untuk lebih cepat berkembang. Aspek eksternal yang bisa dimanfaatkan Untidar untuk pengembangan program kerja sama dan mencapai target pengembangan adalah dengan kemudahan peluang kerja sama dengan pihak industri maupun non-industri, kerja sama dengan lembaga maupun instansi nasional dan internasional.

E.1.5 Peningkatan Daya Tampung Mahasiswa dan Pembukaan Program Studi Baru

Strategi peningkatan daya tampung mahasiswa, termasuk didalamnya adalah dengan pembukaan program studi baru menjadi upaya Untidar untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan menjadi kekuatan yakni aset tanah yang luas dan siap dikembangkan. Luasan total aset tanah milik perguruan tinggi berkisar 35 hektar dan sejauh ini masih terbuka peluang untuk dikembangkan dengan optimal. Merujuk pada peluang yang ada diversifikasi asal mahasiswa yang masih sangat mungkin akan berkembang, aksesibilitas informasi yang lintas batas, membuka peluang banyaknya masyarakat yang membutuhkan layanan perguruan tinggi dalam studi ditambah dengan meningkatnya minat masyarakat untuk melanjutkan studi akan sangat terbuka kesempatan Untidar meningkatkan daya tampung mahasiswa.

Daftar program studi baru yang akan dibuka di Universitas Tidar pada periode 2025-2029 seperti ditunjukkan pada **Tabel 3.2** berikut ini.

Tabel 3.2 Daftar program studi baru yang akan dibuka di Universitas Tidar periode tahun 2025-2029

No.	Fakultas	Program Studi	Tahun Pembukaan
1.	Fakultas Ekonomi	S2 Magister Ekonomi	2025
2.	Fakultas Ekonomi	S1 Ekonomi Syariah	2025
3.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Pancasila dan Kewarganegaraan	2025
4.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Bimbingan Konseling	2025
5.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Pendidikan Fisika	2025
6.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S2 Pendidikan IPA	2025

No.	Fakultas	Program Studi	Tahun Pembukaan
7.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S2 <i>Pedagogy</i>	2025
8.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Pendidikan Jasmani dan Keolahragaan	2026
9.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Profesi Guru Bidang Biologi	2026
10.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Profesi Guru Bidang Matematika	2026
11.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S3 Pendidikan	2026
12.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	2027
13.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S2 Administrasi Publik	2025
14.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	D3 Administrasi Perkantoran	2025
15.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S1 Hubungan Internasional	2025
16.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S2 Ilmu Hukum	2026
17.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	2026
18.	Fakultas Pertanian	S2 Ilmu Lingkungan	2027
19.	Fakultas Teknik	S2 Teknik Mesin	2026
20.	Fakultas Teknik	S1 Teknik Infrastruktur Lingkungan	2029
21.	Fakultas Teknik	S2 Teknik Sipil	2029
22.	Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi	S1 Bisnis Digital	2026

E.2 Strategi *Weakness-Opportunity*

E.2.1 Peningkatkan Kuantitas dan Kualitas Dosen

Kuantitas dan kualitas dosen perlu ditingkatkan guna menunjang perbaikan kualitas perguruan tinggi. Strategi ini dilaksanakan dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) dari luar lembaga untuk mengurangi kelemahan (*weakness*) yang ada pada Untidar. Strategi ini dapat diukur dengan:

- 1) Persentase dosen berkualifikasi S3;
- 2) Persentase dosen bersertifikat pendidik;
- 3) Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor;
- 4) Persentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala;
- 5) Persentase dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar;

- 6) Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa;
- 7) Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa eksak;
- 8) Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa non-eksak;
- 9) Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen.

Meningkatnya kuantitas dan kualitas dosen tidak lepas dari optimalnya perencanaan pada Untidar. Guna dapat menjaring SDM yang berkualitas, maka Untidar harus mengoptimalkan berbagai upaya perencanaan untuk menjalankan strategi ini. Upaya peningkatan kualitas dosen dapat dilakukan dengan melibatkan dosen secara aktif pada setiap kegiatan peningkatan kompetensi yang difasilitasi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Diantaranya pelatihan penulisan artikel ilmiah, program magang dosen, beasiswa dalam dan luar negeri, *talent scouting*, dan program unggulan lain.

E.2.2 Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Tenaga Kependidikan

Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pelayanan tri dharma. Pelayanan tri dharma yang unggul mencerminkan kualitas perguruan tinggi yang unggul. Jumlah tenaga kependidikan yang proporsional dengan kompetensi yang sesuai dapat menjadikan pelayanan tri dharma pada lembaga menjadi optimal dan efisien. Upaya peningkatan kualitas dosen dapat dilakukan dengan melibatkan tenaga kependidikan secara aktif pada setiap kegiatan peningkatan kompetensi yang difasilitasi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Diantaranya pelatihan pranata laboratorium, penelitian tenaga kependidikan, beasiswa tenaga kependidikan, dan program unggulan yang lain.

E.2.3 Peningkatan Sarana Prasarana untuk Mendukung Tridharma

Lancarnya kegiatan tri dharma yang berlangsung di Untidar perlu didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Strategi ini ditujukan untuk menangkap peluang kerja sama yang luas dari berbagai bidang untuk meniadakan kelemahan seperti rendahnya kualitas layanan akademik, jumlah program kreativitas mahasiswa yang masih kurang, kurangnya hilirisasi produk hasil riset dan *tracer study* yang belum optimal.

E.2.4 Peningkatan Inovasi dan Hilirisasi Hasil Penelitian

Untidar harus berperan aktif dalam mendukung program pembangunan nasional dalam hal pengembangan produk nasional. Bentuk dukungan itu dapat berupa hilirisasi produk hasil inovasi dan riset. Dengan menangkap peluang kerja sama dan peningkatan akreditasi perguruan tinggi, diharapkan Untidar dapat mengatasi kelemahan berupa kurangnya hilirisasi hasil inovasi dan riset. Strategi hilirisasi hasil penelitian.

E.2.5 Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Akreditasi suatu Lembaga menunjukkan kelayakan sebuah Lembaga tersebut dalam menjalankan organisasinya. Peringkat akreditasi perguruan

tinggi tidak hanya menunjukkan kelayakan sebuah perguruan tinggi dalam menjalankan tri dharma, namun juga menunjukkan kualitas perguruan tinggi tersebut. Strategi yang dilakukan adalah melakukan *review* secara berkala oleh unit penjaminan mutu untuk selalu memantau kesiapan setiap program studi untuk mengajukan akreditasi ke Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

E.2.6 Peningkatan Efisiensi Perencanaan Penganggaran dan Pengelolaan Sistem Manajemen Perguruan Tinggi

Manajemen perguruan tinggi yang meliputi pengelolaan dibidang keuangan dan sumberdaya manusia menjadi objek dari perbaikan kualitas kelembagaan. Pengelolaan anggaran keuangan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan adil akan mendorong terciptanya kepercayaan stakeholder terhadap lembaga. Selain itu, pengelolaan keuangan perguruan tinggi yang baik akan mampu mendukung terciptanya kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perbaikan dari sisi keuangan harus diselaraskan dengan perbaikan sumber daya manusia. *Capacity building* untuk meningkatkan kualitas SDM turut diperlukan dalam rangka perbaikankualitas perguruan tinggi.

Strategi Untidar yang ditetapkan berupa peningkatan efisiensi perencanaan penganggaran dan pengelolaan sistem manajemen perguruan tinggi bertujuan untuk memperbaiki kualitas kelembagaan. Strategi tersebut akan menghindarkan Untidar dari ancaman ketergantungan terhadap anggaran dari luar perguruan tinggi dengan memanfaatkan kekuatan berupa peningkatan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa. Meningkatnya prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa akan berdampak terhadap mutu Untidar di kancah nasional maupun internasional. Harapannya adalah peminatan mahasiswa baru yang akan memasuki jenjang pendidikan tinggi di Untidar semakin meningkat. Peningkatan peminatan jumlah mahasiswa yang mendaftar tersebut harus diikuti dengan peningkatan daya tampung mahasiswa. Daya tampung yang semakin meningkat dapat dilakukan dengan pengembangan program studi dan fakultas baru di lingkungan Untidar.

E.3 Strategi *Weakness-Threat*

E.3.1 Peningkatan Kompetensi Lulusan sesuai dengan Kebutuhan Pasar Kerja

Peningkatan kompetensi dibutuhkan untuk meningkatkan daya saing lulusan ketika memasuki dunia usaha atau industri. Selain itu, peningkatan kompetensi lulusan juga berpengaruh terhadap tingkat penerimaan kampus tujuan apabila lulusan tersebut melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Tuntutan dunia luar terhadap kualitas lulusan semakin tahun semakin meningkat seiring dengan perkembangan zaman. Pasar tenaga kerja asing juga sudah mulai memasuki Indonesia seiring dengan adanya Pasar Bebas Asia. Perguruan tinggi yang ada di Indonesia saling bersaing untuk meningkatkan kualitas sehingga Untidar tidak boleh lengah dan kehilangan momentum. Beberapa indikator terkait dengan meningkatnya kompetensi lulusan adalah jumlah mahasiswa wirausaha, jumlah lulusan yang langsung bekerja, jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidangnya semakin tahun kuantitasnya terus

meningkat. Upaya yang akan dilakukan adalah dengan meningkatkan dan memperbaiki tata kelola di Untidar. Selain itu, kepercayaan dunia usaha dan industri terhadap Untidar harus dibangun dengan melakukan kerja sama penerapan hasil penelitian dan melibatkan dunia usaha dalam penyusunan kurikulum sehingga dapat mencerminkan proses pendidikan sejalan dengan kebutuhan pasar.

E.3.2 Penguatan Organisasi dan Tata Kelola Institusi secara Terstruktur dan Terstandar

Tata kelola institusi dalam ranah mutu adalah dimilikinya Dokumen Manajemen mulai dari Statuta, diturunkan menjadi Organisasi Tata Kelola, Tata Laksana, Rencana Strategis, Rencana Operasional, Struktur Organisasi, Peraturan Kepegawaian, Kode Etik, dan Peraturan penunjang lain. Upaya penguatan yang perlu dilakukan adalah menjamin keterlaksanaan dan keberlanjutan seluruh dokumen tersebut. Pelaksanaan perlu dimonitoring dan dievaluasi secara berkala agar berjalan sesuai prosedur dan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

E.4 Strategi *Strength-Threat*

E.4.1 Pengembangan kurikulum *Outcome Based Education (OBE)* yang berbasis *link and match*

Kurikulum OBE adalah kurikulum yang berfokus pada hasil atau *outcome*, bukan hanya pada materi yang harus diselesaikan tetapi kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penting mahasiswa sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang kompleks namun ringkas. *Link and match* merupakan salah satu kebijakan kementerian yang dikembangkan untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha dan dunia industri khususnya. Konsep *link and match* diwujudkan dalam kurikulum pendidikan yang implementatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Untidar menyelenggarakan pendidikan berupaya mewujudkan ekosistem pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang mampu terserap di lapangan kerja sesuai dengan keahlian. Mengingat, tuntutan *stakeholder* perguruan tinggi saat ini berkembang pesat. Maka, untuk menyelaraskan perubahan tersebut Untidar harus mampu menghadirkan ekosistem pendidikan yang tertuang dalam kurikulum pendidikan yang *link and match* sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Pengembangan kurikulum pendidikan tinggi berbasis *Outcome Based Education (OBE)* khususnya di Untidar terus diupayakan dalam rangka mewujudkan keberhasilan pendidikan tinggi menghasilkan lulusan siap kerja dan siap berwirausaha. Kondisi kurikulum pendidikan yang saat ini digunakan pada kegiatan perkuliahan di Untidar merupakan kurikulum yang mengacu pada SN DIKTI. Mengingat keberadaan Untidar berada di tengah masyarakat Kota Magelang, maka kebijakan penyusunan kurikulum menyesuaikan dengan kedaerahan. Tujuannya adalah tersediannya kurikulum yang implementatif terhadap kondisi pasar kerja di daerah dan maupun

nasional. Sehingga, keberadaan Untidar di tengah masyarakat mampu untuk menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas dan terserap dalam pasar tenaga kerja.

E.4.2 Pengembangan akses kewirausahaan bagi mahasiswa

Kewirausahaan sebagai aspek penting, karena tertuang jelas dalam visi dan misi Untidar. Kewirausahaan sudah berjalan di Untidar namun upaya peningkatan akses kewirausahaan menjadi strategi yang harus diterjemahkan dengan terukur. Aspek internal sebagai aspek kekuatan yang bisa dimanfaatkan untuk mendukung upaya tersebut adalah aset tanah yang dimiliki oleh perguruan tinggi dan siap untuk digunakan. Peningkatan akses kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi eksternal yang bisa dimanfaatkan seperti: kemudahan aksesibilitas teknologi dan informasi yang memungkinkan pembentukan kegiatan kewirausahaan melalui kegiatan teori dan praktek terbantu dengan optimal, semakin berkembang dunia usaha dan profesi sehingga membuka peluang bagi kegiatan berwirausaha maupun pengembangan ide usaha, serta peluang kerja sama industri, baik dari instansi nasional maupun internasional yang terbuka lebar.

E.4.3 Peningkatan Kualitas Layanan Akademik dan Non-akademik

Strategi peningkatan kualitas layanan akademik dan nonakademik digunakan untuk mengatasi ancaman (*threat*) yang berasal dari luar lembaga Untidar dengan menggunakan kekuatan (*strength*) dari dalam lembaga perguruan tinggi. Kualitas layanan akademik dan non akademik yang semakin meningkat akan menghindarkan Untidar dari ancaman kompetisi antar perguruan tinggi yang semakin ketat dan tuntutan *stakeholders* terhadap tingginya kualitas lulusan perguruan tinggi. Kedua ancaman tersebut dapat direduksi melalui optimalisasi kekuatan yang dimiliki Untidar berupa: (1) Jumlah prestasi akademik dan non akademik mahasiswa meningkat setiap tahun; (2) Aset tanah yang luas dan siap dikembangkan; (3) Jumlah publikasi karya ilmiah meningkat setiap tahun; (4) Jumlah HKI yang terdaftar semakin bertambah setiap tahun; dan (5) Jumlah sitasi karya ilmiah meningkat.

Meningkatnya kualitas layanan akademik dan non-akademik dapat tercapai melalui komitmen segenap Sivitas akademik dalam meningkatkan mutu tridharma dan layanan pendukungnya. Melalui *good university governance* upaya peningkatan mutu kualitas Untidar dapat dicapai. Tata kelola perguruan tinggi harus merujuk kepada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik dari tingkat kementerian hingga perguruan tinggi. Selain itu, inovasi bagi perguruan tinggi sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan global.

E.4.4 Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Sistem Penjaminan Mutu Internal memiliki fungsi yang sangat krusial untuk menjamin standar mutu pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17

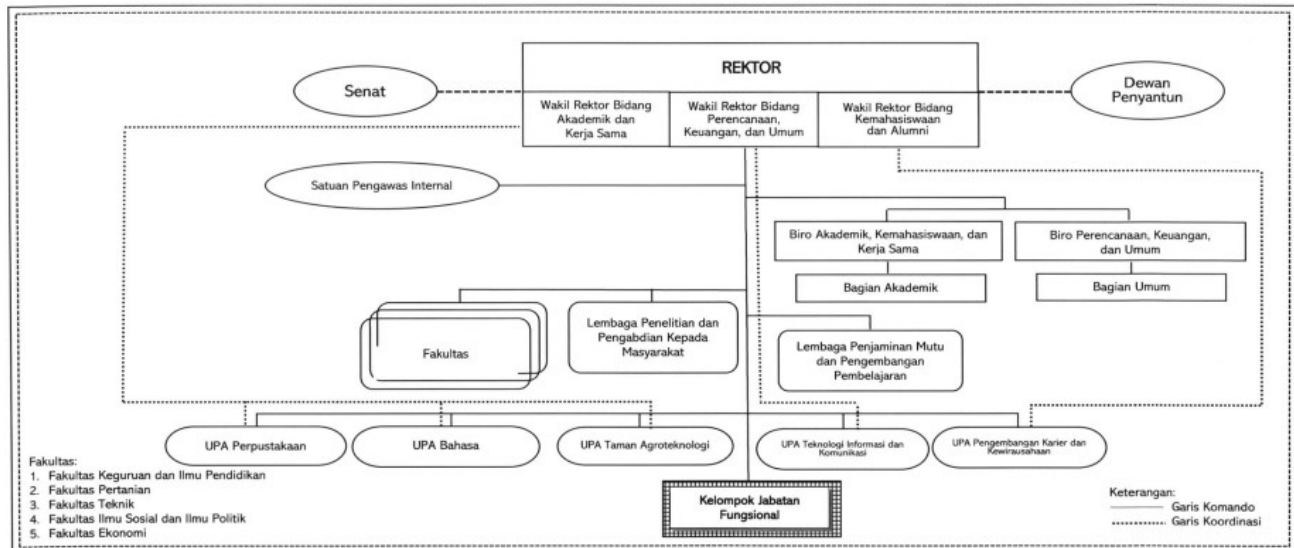
tahun 2007 yang mencakup 11 standar evaluasi mutu internal. Dokumentasi Sistem Penjaminan Mutu berupa Dokumen Akademik dan Dokumen Mutu perlu diinventarisir kembali keberadaan dan kelengkapannya mulai dari tingkat universitas sampai dengan program studi. Budaya mutu perlu dibangun dan dimonitoring dan dievaluasi secara berkala pelaksanaannya minimal 1 kali dalam satu tahun. Pembagian tupoksi Satuan Penjaminan Mutu ditingkat universitas, fakultas, dan program studi harus diperjelas. Dokumen penjaminan mutu yang ada di tingkat universitas, fakultas, dan program studi harus disosialisasikan dengan baik dan tingkat pemahaman terhadap dokumen tersebut harus diukur. Kegiatan penjaminan mutu yang telah dilakukan selama ini hanya menggunakan Instrumen atau perangkat Akreditasi dari BAN PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sehingga yang menjadi targetnya adalah bagaimana meyakinkan asesor sehingga mendapatkan akreditasi yang baik. Pemikiran tersebut perlu dirubah karena tujuan dari evaluasi atau audit mutu internal adalah untuk meyakinkan atau mengukur sejauh mana tingkat kesiapan dan keyakinan diri Untidar tidak hanya menghadapi akreditasi saja tetapi juga persaingan yang lebih luas di tingkat nasional maupun ASEAN.

F. Kerangka Regulasi

Regulasi dalam pengembangan dan penguatan universitas sangat diperlukan, untuk itu UNTIDAR merumuskan dan menetapkan regulasi-regulasi. Fokus perumusan dan penetapan regulasi di lingkungan Untidar adalah regulasi yang merupakan amanat dari Organisasi dan Tata Kerja dan Statuta Untidar, serta perubahan bentuk dari PTN Satuan Kerja (Satker) menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan peraturan terkait remunerasi. Selain Rancangan Peraturan Senat dan Peraturan Rektor yang menjadi amanat dalam OTK dan statuta Untidar, regulasi peraturan yang sifatnya khusus seperti Keputusan Rektor juga menjadi bagian dari kerangka regulasi yang nantinya dirancang untuk kebijakan yang bersifat insidental dengan mendasarkan aturan-aturan di atasnya yang telah berlaku.

G. Kerangka Kelembagaan

Struktur organisasi Untidar pada periode lima tahun ke depan (2025-2029) tidak mengalami perubahan dari struktur organisasi sebelumnya. Struktur organisasi yang ada dianggap sudah tepat dan sesuai dengan capaian yang diharapkan oleh Untidar pada periode sebelumnya. Struktur organisasi Untidar berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar dapat dilihat pada **Gambar 3.1** berikut ini.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Tidar.

H. Reformasi Birokrasi

Untidar dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi termuat dalam *Road Map* (peta jalan) Reformasi Birokrasi Universitas Tidar tahun 2025-2029. Peta Jalan tersebut menjadi arah dalam proses pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Untidar. Reformasi birokrasi yang telah dikonsepsikan Untidar ini meliputi 8 (delapan) area perubahan, yaitu: (1) Manajemen Perubahan; (2) Penguatan Pengawasan; (3) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; (4) Penguatan Kelembagaan; (5) Penguatan Tata Laksana; (6) Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur; (7) Penguatan Peraturan Perundang-undangan; dan (8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Setiap area tersebut dijabarkan dalam beberapa bagian yaitu rasional, capaian, rencana aksi, dan kriteria keberhasilan. Setelah bagian-bagian tersebut dirumuskan dalam setiap area perubahan, selanjutnya dibentuk matriks peta jalan yang memuat tahapan kerja, *output*, capaian target dari tahun 2025 sampai 2029, dan penanggung jawab dari tahapan kerja yang ditetapkan, serta rincian anggaran yang diperlukan dalam setiap tahapan kerja. Berikut merupakan capaian dan rencana aksi dari setiap area perubahan dalam reformasi birokrasi yang telah ditetapkan oleh Untidar.

H.1 Manajemen Perubahan

A. Capaian

Hasil capaian pada manajemen perubahan Untidar, antara lain:

- 1) Melaksanakan kegiatan *workshop* dan sosialisasi untuk peningkatan kinerja dan disiplin kerja.
- 2) Membuat standar pelayanan publik sesuai dengan standar operasional prosedur.
- 3) Menyusun konsep agen perubahan yang mendorong terjadinya pola pikir di lingkungan Untidar.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program Manajemen Perubahan, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Mengimplementasikan hasil kegiatan *workshop* dan sosialisasi untuk peningkatan kinerja dan disiplin kerja berupa pembinaan yang berkesinambungan.
- 2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pelayanan publik agar sesuai dengan standar operasional prosedur.
- 3) Membentuk tim *task force* agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir di lingkungan Universitas Tidar.

H.2 Penguatan Pengawasan

A. Capaian

Kegiatan yang telah dicapai dalam Penguatan Pengawasan Untidar, meliputi:

- 1) Tersusunnya standar pelayanan publik sesuai dengan standar operasional prosedur masing masing Fakultas, UPA, dan biro sebagai zona integritas dan WBK/WBBM.
- 2) Sosialisasi, dan penetapan satuan pengawas internal sebagai unit pengendali gratifikasi yang bertanggung jawab terhadap administrasi pengelolaan dan pengendalian gratifikasi.
- 3) Tersusunnya peraturan terkait *whistleblowing system* dan menetapkan Kepala Biro dan Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai tim *whistleblowing system*.
- 4) Tersusunnya tugas pokok dan fungsi semua unit yang ada di Untidar guna menghindari adanya benturan kepentingan.
- 5) Penguatan Sistem Pengendalian Intern melalui pelatihan berkelanjutan guna peningkatan kompetensi anggota Satuan Pengawas Internal Untidar.
- 6) Pencanaan pengaduan masyarakat berbasis teknologi informasi.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program Penguatan Pengawasan, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Sosialisasi, pembentukan, dan penetapan Fakultas, UPA, dan Biro sebagai zona integritas dan WBK/WBBM dengan menyusun standar pelayanan publik sesuai dengan standar operasional prosedur masing-masing Fakultas, UPA, dan Biro.
- 2) Satuan Pengawas Internal Untidar menyusun langkah-langkah pengendalian gratifikasi.
- 3) Kepala Biro dan Satuan Pengawas Internal Untidar menyusun peraturan terkait *whistleblowing system*.
- 4) Penyusunan tugas pokok dan fungsi semua unit yang ada di Untidar oleh masing-masing unit.
- 5) Mengirim setiap anggota SPI untuk mengikuti pelatihan terkait pengawasan di BPKP atau lembaga lainnya.
- 6) Pengaduan masyarakat dapat ditampung langsung dalam website Untidar.

H.3 Penguatan Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian

Hasil capaian pada Penguatan Akuntabilitas Kinerja Untidar, yaitu:

- 1) Renstra perubahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2019-2024.
- 2) Perjanjian kinerja di setiap unit.
- 3) Pedoman SAKIP Untidar (Mekanisme Pengukuran Kinerja Universitas sampai dengan Eselon II/setingkat, Mekanisme Pengumpulan Data Kinerja Universitas sampai dengan Eselon II/setingkat, dan Mekanisme Pelaporan Kinerja Universitas sampai dengan Eselon II/setingkat).

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program Penguatan Akuntabilitas Kinerja, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Penyelarasan rencana strategis dan pembentukan indikator kinerja utama.
- 2) Penyelarasan dan pembentukan perjanjian kinerja.

H.4 Penguatan Kelembagaan

A. Capaian

Kegiatan yang telah dicapai dalam Penguatan Kelembagaan Untidar, meliputi:

- 1) Struktur Organisasi Tata Kelola Untidar.
- 2) Statuta Untidar.
- 3) Rencana Strategis Untidar 2025-2029.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program Penguatan Kelembagaan, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Penguatan unit organisasi penunjang pelaksana tugas.
- 2) Penyesuaian rincian tugas, pokok, dan fungsi unit organisasi.
- 3) Penyusunan pedoman dan pelaksanaan evaluasi organisasi.
- 4) Penataan Organisasi dan Tata Kerja.

H.5 Penguatan Tata Laksana

A. Capaian

Hasil pencapaian program Penataan Tata Laksana Untidar sebagai berikut:

- 1) Penyusunan Peta Proses Bisnis Untidar.
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan standar operasional prosedur unit layanan di lingkungan Untidar.
- 3) Melakukan pengembangan layanan akademik dan non-akademik yang berbasis sistem informasi.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program penguatan tata laksana, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Penyusunan Proses Bisnis Untidar.

- 2) Penyusunan standar operasional prosedur layanan unit, meliputi:
 - a. Bidang Akademik.
 - b. Bidang Sumber Daya Manusia.
 - c. Bidang Administrasi Keuangan.
 - d. Bidang Sarana dan Prasarana.
 - e. Bidang Sistem Informasi dan Kerja Sama.
- 3) Pembuatan dan pengembangan sistem informasi.

H.6 Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

A. Capaian

Kegiatan yang telah dicapai dalam Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur Untidar, meliputi:

- 1) Penataan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan yang meliputi:
 - a. Dalam identifikasi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, telah ada standar operasional prosedur tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan.
 - b. Pelaksanaan *need assessment* sesuai dengan kebutuhan kompetensi, telah dilakukan melalui *psikotest* oleh lembaga independen
 - c. Penyusunan rencana perubahan dan penerapan sistem rekrutmen yang terbuka, transparan, akuntabel dan berbasis kompetensi untuk menjangkau calon-calon dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Sistem rekrutmen terbuka, transparan dan akuntabel dengan registrasi *online* dalam tahap untuk dilaksanakan kalau ada rekrutmen tahun 2017
 - d. Analisis Jabatan
 - e. Pelaksanaan analisis jabatan telah dilakukan pihak Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan telah disusun kelas jabatan.
 - f. Asesmen individu berdasarkan kompetensi.
- 2) Dosen dan tenaga kependidikan baru di Untidar dalam proses rekrutmennya telah melewati serangkaian tes kompetensi dan direncanakan untuk dilakukan *assessment* lanjutan.
- 3) Penerapan sistem penilaian kinerja individu.
- 4) Pembuatan rencana, penyusunan instrumen, dan untuk penerapan sistem penilaian kinerja individu yang terukur dan mencerminkan pencapaian kinerja dalam melaksanakan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi. Dalam hal tersebut sudah ada Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 dan Sistem Penilaian Kinerja dilakukan melalui Sasaran Kinerja Pegawai.
- 5) Pembangunan/pengembangan *database* dosen dan tenaga kependidikan. Pembuatan rencana, dan pelaksanaan untuk membangun/mengembangkan database dosen dan tenaga kependidikan. Sistem informasi dosen dan tenaga kependidikan yang terintegrasi sedang dalam proses menunggu *launching* dari UPA TIK.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur, pelaksanaan rencana aksi yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) Perencanaan Kebutuhan, meliputi:
 - a. Penyempurnaan sistem perencanaan kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan ASN.
 - b. Penyusunan rencana kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan ASN di UNTIDAR.
 - c. Monitoring dan evaluasi penyusunan rencana kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan sistem perencanaan kebutuhandosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
- 2) Pola Rekrutmen, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi di Untidar.
 - b. Pelaksanaan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi implementasi kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi di Untidar.
- 3) Sistem Promosi Secara Terbuka, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan sistem promosi secara terbuka di Untidar.
 - b. Penerapan kebijakan sistem promosi secara terbuka di Untidar
 - c. Monitoring dan evaluasi penerapan sistem promosi secara terbuka di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan sistem promosi secara terbuka diUntidar.
- 4) *Assessment Center*, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan pemanfaatan*assessment center*.
 - b. Penerapan kebijakan pemanfaatan *assessment center*.
 - c. Monitoring dan evaluasi kebijakan pemanfaatan *assessmentcenter*.
 - d. Perbaikan berkelanjutan pemanfaatan *assessment center*.
- 5) Penilaian Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Untidar.
 - b. Penerapan kebijakan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi kebijakan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan di Untidar.
- 6) *Reward and Punishment* Berbasis Kinerja, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan *reward and punishment* berbasis kinerja di Untidar.
 - b. Penerapan kebijakan *reward and punishment* berbasis kinerja di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi kebijakan *reward and punishment* berbasis kinerja di Untidar.

- d. Perbaikan berkelanjutan *reward and punishment* berbasis kinerja di Untidar.
- 7) Sistem Informasi ASN, meliputi:
 - a. Pembangunan/pengembangan sistem informasi ASN di Untidar.
 - b. Penerapan kebijakan sistem informasi ASN di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi kebijakan sistem informasi ASN di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan sistem informasi ASN di Untidar.
- 8) Pemanfaatan/Pengembangan Database Profil Kompetensi, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan pemanfaatan/ pengembangan *database* profil kompetensi calon dan pejabat tinggi ASN di Untidar.
 - b. Penerapan kebijakan pemanfaatan/pengembangan *database* profil kompetensi calon dan pejabat tinggi ASN di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi kebijakan pemanfaatan/pengembangan *database* profil kompetensi calon dan pejabat tinggi ASN di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan pemanfaatan/pengembangan *database* profil kompetensi calon dan pejabat tinggi ASN di Untidar.
- 9) Pola Karir ASN, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan pola karir dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - b. Penerapan sistem pola karir dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi penerapan sistem pola karir dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan sistem pola karir dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
- 10) Pengukuran *Gap Competency*, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan syarat kompetensi dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - b. Pengukuran *gap competency* dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi pengukuran *gap competency* dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan pengukuran *gap competency* dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
- 11) Sistem Pendidikan dan Pelatihan dosen dan tenaga kependidikan ASN, meliputi:
 - a. Perumusan dan penetapan kebijakan/penyempurnaan sistem pendidikan dan pelatihan dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - b. Penerapan kebijakan/penyempurnaan sistem pendidikan dan pelatihan dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - c. Monitoring dan evaluasi kebijakan/penyempurnaan sistem pendidikan dan pelatihan dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.
 - d. Perbaikan berkelanjutan sistem pendidikan dan pelatihan dosen dan tenaga kependidikan ASN di Untidar.

H.7 Penguatan Peraturan Perundang-Undangan

A. Capaian

Hasil capaian pada penguatan peraturan perundang undangan Untidar, yaitu:

- 1) Terbentuknya beberapa regulasi yang menjadi amanat Statuta Untidar berdasarkan skala prioritas, meliputi:
 - a. Peraturan Rektor tentang Tata Cara Penetapan Peraturan dan Keputusan.
 - b. Peraturan Rektor tentang Pengangkatan Pimpinan Organ Pengelola
 - c. Peraturan Rektor tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang.
 - d. Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis.
 - e. Peraturan Rektor tentang Rencana Operasional.
 - f. Peraturan Rektor tentang Mahasiswa dan Alumni.
 - g. Peraturan Rektor tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
 - h. Peraturan Rektor tentang Penggunaan Identitas UniversitasTidar.
- 2) Meningkatnya kompetensi dalam penyusunan peraturan-peraturan di lingkungan Untidar.
- 3) Aturan-aturan yang telah ada di Untidar atau yang akan dibuat tidak lagi tumpang tindih.
- 4) Terdokumentasi seluruh regulasi yang ada di Untidar secara rapi dengan terbentuknya suatu divisi yang memiliki wewenang tersebut.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program Penguatan Peraturan Perundang-undangan, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Melaksanakan program peningkatan kompetensi dalam menyusun peraturan-peraturan di lingkungan Untidar.
- 2) Melakukan pengkajian terhadap Statuta Untidar untuk melihat arah kebijakan dan peraturan-peraturan apa saja yang harus ada, sekaligus melakukan pemetaan permasalahan yang mungkin perlu untuk dibentuk regulasinya.
- 3) Melakukan pencermatan terhadap regulasi-regulasi yang sudah ada di Untidar untuk melihat apakah satu diantaranya ada yang tumpang tindih atau tidak.
- 4) Menyusun peraturan-peraturan yang belum ada atau mendiskusikan ulang peraturan-peraturan yang perlu untuk diperbaiki.
- 5) Sosialisasi peraturan-peraturan yang telah dibuat.
- 6) Melakukan dokumentasi atau kompilasi berbagai peraturan-peraturan yang ada di Untidar dengan membentuk divisi khusus.
- 7) Melakukan sosialisasi tentang aturan yang jelas kepada seluruh Sivitas akademika Untidar mengenai alur pembuatan peraturan-peraturan, alur pembuatan standar operasional prosedur, alur kerja sama dan proses dokumentasi.

H.8 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

A. Capaian

Kegiatan yang telah dicapai dalam peningkatan kualitas pelayanan publik Untidar, meliputi:

- 1) Tersusunnya Standar Pelayanan.
- 2) Terwujudnya layanan Prima.
- 3) Terbentuknya sarana pengaduan.
- 4) Terwujudnya Penilaian Pelayanan.
- 5) Penggunaan Teknologi dalam Pelayanan Publik.

B. Rencana Aksi

Reformasi birokrasi, khususnya pada program penguatan kualitas pelayanan publik, pelaksanaan rencana aksi akan dilaksanakan, yaitu:

- 1) Tersusunnya Standar Pelayanan, meliputi:
 - a. Peraturan tentang kebijakan pelayanan.
 - b. Standar operasional prosedur bagi pelaksanaan pelayanan.
 - c. Melakukan *review* secara berkala.
 - d. Terwujudnya layanan prima:
 - e. Sosialisasi dan pelatihan penerapan layanan prima.
- 2) Penyusunan sistem *reward and punishment* bagi pelaksana pelayanan, meliputi:
 - a. Evaluasi kemudahan akses layanan bagi semua *stakeholders*.
 - b. Pengembangan dan inovasi pelayanan.
- 3) Terbentuknya sarana pengaduan, meliputi:
 - a. Membangun unit layanan terpadu.
 - b. Menyusun standar operasional prosedur pengaduan.
 - c. Menyusun sistematis dan tindak lanjut aduan.
 - d. Evaluasi atas penanganan pengaduan.
- 4) Terwujudnya penilaian pelayanan, meliputi:
 - a. Survei kebutuhan dan pelayanan.
 - b. Survei kepuasan *stakeholders*.
 - c. Menampilkan secara terbuka hasil penilaian kepuasan.
 - d. Tindak lanjut atas survei kepuasan.
- 5) Penggunaan teknologi informasi, meliputi:
 - a. Pembuatan *website* atau *link* untuk pemberian layanan
 - b. *Review* atas sarana pengaduan.

I. CASCADING MISI UNIVERSITAS TIDAR PADA UNIT KERJA TERKAIT

Cascading misi Universitas Tidar pada unit kerja terkait ditunjukkan pada **Tabel 3.3** berikut ini.

Tabel 3.3 Sinergitas Visi Misi RPJP Untidar 2025-2049 dengan Renstra Untidar 2025- 2029

Uraian	RPJP Untidar 2025 - 2049	Uraian	Renstra 2025 - 2029
VISI	Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, yang Berkebudayaan serta Berorientasi Kewirausahaan	VISI	Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan dan Kebudayaan
MISI 1	Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan serta kearifan budaya lokal.	MISI 1	Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat
MISI 2	Mengembangkan riset dan inovasi unggul yang mampu menjawab tantangan global dan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan interdisipliner dan berbasis kewirausahaan	MISI 2	Mengembangkan riset dan inovasi unggul yang berorientasi pada solusi dan kemandirian
MISI 3	Memperluas kerja sama dan kolaborasi strategis dengan dunia usaha, industri, pemerintah, dan masyarakat untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan dan penerapan hasil riset dalam dunia nyata	MISI 3	Memperluas kerja sama dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan daya saing global dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berbudaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
MISI 4	Menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berbudaya yang mendorong kreativitas, keberagaman, dan inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	MISI 3	Memperluas kerja sama dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan daya saing global dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berbudaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan
MISI 5	Mengembangkan pengabdian kepada Masyarakat yang berbasis kewirausahaan dan budaya, guna memberikan solusi praktis terhadap permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.	MISI 4	Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan inovasi

MISI 6	Menerapkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan.	MISI 5	Menerapkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan.
---------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.4 *Cascading* Renstra Untidar 2025-2029

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Unit Kerja
Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan dan Kebudayaan	1. Menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat	Meningkakan kualitas dan relevansi Pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, dan siap menghadapi tantangan global	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kemahasiswaan (SS1)	a. Prodi implementasikan kurikulum OBE. b. Mahasiswa yang melaksanakan MBKM <i>non-flagship</i> min. 10 SKS c. Mata kuliah yang menerapkan <i>Project-based</i> dan <i>cased method</i> d. Jumlah program studi menerapkan matakuliah <i>capstone design</i> e. Jumlah prodi memiliki kelas kolaborasi praktisi/industri >10 sks f. Rata-rata IPK lulusan program Diploma g. Rata-rata IPK lulusan program Sarjana/Sarjana Terapan h. Rata-rata IPK lulusan program Magister i. Rata-rata masa studi lulusan program Diploma j. Rata-rata masa studi lulusan program Sarjana/Sarjana Terapan k. Rata-rata masa studi lulusan program Magister.	1. Bidang 1 2. Bidang 2 3. Bidang 3 4. Fakultas 5. BAKK 6. BPKU 7. LPMPP 8. UPA TIK 9. UPA Taman Agroteknologi (TA) 10. UPA Bahasa 11. UPA PKK
			Peningkatan kualitas dan profesionalisme	a. Jumlah dosen berkualifikasi doktor (S3) b. Jumlah dosen yang sudah	

			Sumber Daya Manusia (SDM) (SS5)	<ul style="list-style-type: none"> tersertifikasi dosen (serdos) c. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor d. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala e. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional profesor f. Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi dosen g. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti sertifikasi kompetensi h. Persentase dosen dengan nilai SKP sangat baik i. Persentase tenaga kependidikan dengan nilai SKP sangat baik j. Persentase dosen dengan nilai SKP baik k. Persentase tenaga kependidikan dengan nilai SKP baik l. Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus. 	
	2. Mengembangkan riset dan inovasi unggul yang berorientasi pada solusi dan kemandirian	Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian melalui kemitraan strategis dengan industri dan lembaga riset.	Peningkatan Penelitian dan Publikasi Ilmiah (SS2)	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah penelitian dosen b. Jumlah dana penelitian dosen DIPA maupun dari luar (DRTPM/LN) c. Jumlah mitra penelitian dosen (PTN dalam negeri, PT luar negeri, industri, pemerintah, lembaga, dll) d. Fasilitas bagi dosen: pelatihan pembuatan artikel ilmiah scopus, <i>workshop</i> pembuatan artikel 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bidang 1 2. Bidang 2 3. Bidang 3 4. BAKK 5. Fakultas 6. LPPM

				<p>ilmiah.</p> <p>e. Jumlah mitra kolaborasi penelitian</p> <p>f. Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi sinta 1,2, 3</p> <p>g. Jumlah publikasi dosen pada jurnal nasional terakreditasi sinta 4,5,6</p> <p>h. Jumlah judul artikel publikasi dosen pada jurnal terindeks international (Scopus, WOS, dan index lainnya)</p> <p>i. Jumlah judul buku hasil penelitian baik buku monograf, TTG, dll.</p> <p>j. Jumlah akreditasi jurnal UNTIDAR baik pada Sinta 1, 2, 3, 4, 5, dan 6</p> <p>k. Pelayanan publikasi jurnal kampus dengan sistem <i>online</i> (<i>paperless</i>)</p> <p>l. Jumlah HKI luaran penelitian (HKI Paten, HKI Paten Sederhana, HKI Merk, HKI Indikasi Geografis, HKI Desain Industri, HKI Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, HKI Rahasia Dagang, HKI Perlindungan Varietas Tanaman, HKI Hak Cipta)</p> <p>m. Jumlah sitasi karya ilmiah</p> <p>n. Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa</p> <p>o. Jumlah publikasi mahasiswa</p> <p>p. Jumlah prestasi mahasiswa (PKM Kewirausahaan, PPK Ormawa,</p>	
--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				PKM Riset Sosial Humaniora, PKM Riset Eksakta, P2MW, dll.) q. Jumlah penelitian dan publikasi dosen yang berbasis teknologi r. Jumlah pusat studi yang mendukung penelitian dan publikasi dosen.	
	3. Memperluas kerja sama dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan daya saing global dan menciptakan lingkungan akademik yang inklusif dan berbudaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan	Memperluas jaringan Kerja sama dan kolaborasi strategis untuk meningkatkan daya saing global	Mendorong pengembangan inovasi dan invensi untuk memperkuat kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (SS8)	a. Jumlah Pusat Studi b. Jumlah Pusat Unggulan Iptek c. Jumlah Inkubator Bisnis Teknologi d. Jumlah <i>Coworking Space</i> e. Jumlah <i>Makerspace</i> f. Jumlah Dosen dengan anggaran riset minimum 10 juta/dosen g. Jumlah penelitian kerja sama industri h. Jumlah penelitian yang didanai Industri i. Jumlah Riset Unggulan j. Jumlah Paten <i>Granted</i> k. Jumlah HKI yang mendapat royalti l. Jumlah kegiatan pelatihan dan bimbingan paten m. Jumlah inovator yang mendapat penghargaan n. Jumlah inovator yang mendapatkan insentif o. Jumlah penelitian kerja sama internasional p. jumlah luaran penelitian kolaborasi internasional	1. Bidang 1 2. Bidang 2 3. BPKU 4. BAKK 5. Fakultas 6. LPPM 7. UPA PKK

				<ul style="list-style-type: none"> q. jumlah penelitian/kajian didanai pemerintah r. jumlah kegiatan forum inovasi s. Jumlah <i>start-up</i> berbasis teknologi t. Persentase penyiapan sistem <i>dashboard</i> inovasi u. Frekuensi monev penelitian dalam satu tahun v. Jumlah komunitas inovasi 	
		<p>Menciptakan lingkungan akademik yang inklusif, berbudaya, dan mendukung pengembangan karakter yang dapat diakses semua lapisan Masyarakat</p>	<p>Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai bagian integral dari penguatan jati diri Universitas Tidar (SS9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah SKS tentang kebudayaan pada mata kuliah b. Jumlah program studi seni dan budaya yang dibuka c. Jumlah Ormawa berfokus pada Seni dan Budaya d. Jumlah Kegiatan Ormawa bertema Budaya dan Seni e. Persentase keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas seni dan budaya f. Jumlah prestasi mahasiswa di bidang seni dan budaya g. Persentase calon mahasiswa baru yang diterima berdasarkan prestasi seni dan budaya h. Jumlah Digitalisasi Warisan Budaya dan Seni i. Pengembangan Aplikasi dan Platform Pelestarian Budaya j. Pengembangan Virtual museum 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bidang 1 2. Bidang 3 3. BAKK 4. Fakultas 5. BPKU 6. LPPM 7. LPMPP 8. UPA

				<p>dan Tur Virtual berbasis Budaya</p> <p>k. Jumlah kegiatan rutin berbasis budaya</p> <p>l. Persentase penggunaan representasi budaya daerah dalam acara resmi universitas</p> <p>m. Pengembangan Pusat Studi dengan fokus seni dan budaya</p> <p>n. Jumlah Publikasi Karya Seni dan Budaya oleh Civitas Akademika</p> <p>o. Jumlah Penelitian dengan Fokus Seni dan Budaya</p> <p>p. Jumlah Pengabdian Masyarakat berfokus pada seni dan budaya</p> <p>q. Jumlah Komunitas Pelaku Budaya di Internal Kampus</p> <p>r. Jumlah Kolaborasi budaya dengan komunitas di luar kampus</p> <p>s. Pengembangan Galeri seni/museum kampus</p> <p>t. Pengembangan sarana penampilan kebudayaan dan seni di kampus</p> <p>u. Jumlah mahasiswa asing peserta program kursus singkat pertukaran budaya</p> <p>v. Jumlah partisipasi civitas akademika dalam forum seni dan budaya internasional</p> <p>w. Jumlah aktivitas program kursus singkat pertukaran budaya.</p>	
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>4. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan inovasi</p>	<p>Meningkatkan kualitas dan relevansi program pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan strategis</p>	<p>Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (SS3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kemitraan kolaboratif (MoU) dengan pemerintah daerah, LSM, mitra industri, institusi internasional. b. Jumlah pendanaan proyek pengabdian masyarakat c. Jumlah kegiatan yang menghasilkan solusi inovatif atau metode baru d. Jumlah kegiatan yang mengadopsi model bisnis inovatif (berbasis teknologi dan nilai-nilai kearifan lokal) e. Jumlah <i>prototype</i> industri (R&D) yang dihasilkan dari kegiatan kolaboratif masyarakat yang berbasis teknologi dan nilai-nilai kearifan lokal f. Jumlah luaran penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat berbasis teknologi dan nilai-nilai kearifan lokal g. Jumlah inkubator bisnis yang dihasilkan dari kegiatan kolaboratif masyarakat h. Jumlah pelatihan yang difasilitasi dosen untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial masyarakat. i. Frekuensi pelaksanaan monitoring program secara berkala. j. Jumlah keberlanjutan kemitraan kolaboratif dalam kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bidang 1 2. Bidang 2 3. Fakultas 4. BAKK 5. LPPM
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>pengabdian masyarakat</p> <p>k. Jmlah program inisiatif mandiri dalam peningkatan kapasitas individu atau kelompok dalam pengelolaan program tanpa dukungan eksternal</p> <p>l. Jumlah pelatihan atau peningkatan kapasitas lanjutan yang bertujuan untuk kualitas hidup masyarakat pasca program</p>	
	5. Menerapkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan	Menerapkan tata kelola yang baik, akuntabel, transparan, berkeadilan, dan berkelanjutan	Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel guna mencapai kemandirian institusi (SS4)	<p>a. Persentase LAKIP tahunan yang disusun oleh unit kerja dan dipublikasikan di website resmi Universitas Tidar</p> <p>b. Jumlah informasi kebijakan universitas yang diumumkan di website resmi Untidar</p> <p>c. Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap akses informasi.</p> <p>d. Persentase kegiatan yang dievaluasi oleh penjaminan mutu</p> <p>e. Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK</p> <p>f. Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK</p> <p>g. Tenggang waktu penerbitan ijazah dengan yudisium</p> <p>h. Kecepatan penyelesaian</p> <p>i. Legalisasi ijazah</p> <p>j. Persentase proses administrasi</p>	<p>1. Bidang 1</p> <p>2. Bidang 2</p> <p>3. BPKU</p> <p>4. LPMPP</p> <p>5. Fakultas</p> <p>6. UPA TIK</p> <p>7. ULT</p>

				<p>yang sudah terdigitalisasi</p> <p>k. Persentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa</p> <p>l. Persentase kepuasan dosen terhadap layanan institusi</p> <p>m. Persentase kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi</p> <p>n. Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan manajerial</p> <p>o. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan manajerial</p> <p>p. Nilai akreditasi Perguruan tinggi</p> <p>q. Jumlah program studi yang terakreditasi</p> <p>r. Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul/A</p> <p>s. Jumlah program studi yang terakreditasi internasional</p> <p>t. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh LPMPP</p> <p>u. Jumlah kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh LPMPP</p> <p>v. Jumlah unit bisnis yang dikembangkan</p> <p>w. Persentase pendapatan dari unit bisnis dibanding DIPA</p> <p>x. Jumlah kerja sama dengan industri</p> <p>y. Banyaknya alumni yang secara</p>	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

				<p>aktif berpartisipasi atau memberikan kontribusi finansial kepada institusi</p> <p>z. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan atau pemanfaatan aset (misalnya gedung, lahan, peralatan, dan fasilitas lain)</p> <p>aa. Jumlah indikator kinerja yang termonitor secara <i>real-time</i></p> <p>bb. Jumlah laporan evaluasi berbasis data yang dihasilkan dalam satu tahun</p> <p>cc. Persentase Tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan institusi</p> <p>dd. Persentase ketidakhadiran pegawai</p> <p>ee. Persentase dosen yang tidak memenuhi Beban Kerja Dosen</p> <p>ff. Jumlah kasus pelanggaran etika atau integritas yang diselesaikan sesuai dengan kebijakan yang berlaku</p> <p>gg. Persentase luas area hijau di kampus</p> <p>hh. Banyaknya kegiatan yang fokus pada isu lingkungan</p>	
			<p>Pengembangan Sarana dan prasarana (SS6)</p>	<p>a. Jumlah ruang kelas untuk proses perkuliahan</p> <p>b. Rasio luas ruang kelas dan</p>	<p>1. Bidang 2</p> <p>2. BPKU</p> <p>3. Fakultas</p>

				<p>mahasiswa</p> <p>c. Jumlah laboratorium untuk praktikum</p> <p>d. Rasio luas lab dan mahasiswa</p> <p>e. Jumlah <i>smart class room</i></p> <p>f. Persentase pembelajaran yang memanfaatkan sistem informasi</p> <p>g. Jumlah <i>bandwith</i> internet kampus (Mbps)</p> <p>h. Total kapasitas penyimpanan berbasis <i>cloud</i> yang tersedia (GB) untuk mahasiswa dan dosen</p> <p>i. Jumlah pusat kebugaran dan olahraga</p> <p>j. Jumlah ruang/area untuk rekreasi</p> <p>k. Persentase ketersediaan ruang parkir dibandingkan dengan kebutuhan</p> <p>l. Jumlah gedung kampus yang memenuhi standar aksesibilitas difabel</p> <p>m. Jumlah ruang <i>co-working</i></p> <p>n. Persentase jumlah peralatan laboratorium penunjang penelitian</p> <p>o. Jumlah <i>maker space</i> dan inkubator teknologi</p> <p>p. Frekuensi pemeliharaan sarana dan prasarana</p> <p>q. Frekuensi audit sarana dan prasarana</p> <p>r. Jumlah dana internal yang</p>	<p>4. UPA TIK</p> <p>5. UPA PKK</p>
--	--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------

				<p>dialokasikan untuk pengembangan sarana prasarana</p> <p>s. Jumlah dana dari eksternal yang dialokasikan untuk pengembangan sarana prasarana</p>	
			<p>Meningkatnya Layanan Unggulan Universitas Tidar (SS7)</p>	<p>a. Peningkatan unit bisnis yang mendukung <i>revenue generating unit</i></p> <p>b. Peningkatan jumlah layanan yang inklusif dan berbudaya TIDAR</p> <p>c. Peningkatan luaran produk dan jasa hasil hilirisasi riset</p> <p>d. Peningkatan jumlah kerja sama usaha</p> <p>e. Peningkatan persentase integrasi sistem layanan usaha</p> <p>f. Peningkatan aktivitas pemasaran dan <i>branding</i> usaha</p> <p>g. Peningkatan jumlah pengguna layanan usaha</p> <p>h. Peningkatan jumlah tindak lanjut hasil monev kinerja.</p> <p>i. Peningkatan jumlah pendapatan layanan penunjang.</p>	<p>1. Bidang 1</p> <p>2. Bidang 2</p> <p>3. Fakultas</p> <p>4. BPKU</p> <p>5. BAKK</p> <p>6. LPPM</p> <p>7. UPA PKK</p> <p>8. ULT</p>

J. PROGRAM DAN KEGIATAN

1) Peningkatan kualitas mutu akademik melalui implementasi kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*

Program ini dimaksudkan untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Kurikulum program studi diarahkan berbasis *Outcome Based Education (OBE)*, sehingga kompetensi lulusan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Monitoring secara rutin untuk mengukur tingkat implementasi kurikulum OBE dan digunakan sebagai bahan perbaikan dan penguatan kurikulum. Keberhasilan penerapan kurikulum diharapkan akan berdampak meningkatkan capaian IKU-1. Aktivitas untuk melaksanakan program ini antara lain:

- a) Menyusun peraturan tentang implementasi kurikulum berbasis OBE pada program studi di Untidar.
- b) Implementasi kurikulum berbasis OBE pada program studi di Untidar.
- c) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum berbasis OBE pada program studi dan dampaknya pada lulusan.
- d) Melakukan kaji ulang kurikulum berbasis OBE berdasarkan hasil evaluasi.

2) Peningkatan *soft skill* mahasiswa sesuai kebutuhan dunia industri

Kompetensi akademik perlu didukung oleh *skill* dan *soft skill* mahasiswa sehingga mampu berkompetisi pada dunia kerja. *Skill* dan *soft skill* hanya bisa dimiliki dengan pengalaman, sehingga institusi perlu mendorong, mengarahkan, dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman selama menjadi mahasiswa. Pengalaman dapat diperoleh melalui kegiatan pelatihan, berorganisasi, mengikuti lomba, dan aktivitas-aktivitas positif lainnya. Program ini diharapkan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan seluruh lulusan, sehingga kemampuan berkompetisi akan meningkat. Aktivitas yang dilakukan pada program ini yaitu:

- a) Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan *soft skill* baik di tingkat program studi, jurusan, fakultas, maupun universitas.
- b) Menyelenggarakan kompetisi kegiatan kemahasiswaan secara berjenjang, dimulai dari tingkat jurusan, fakultas, dan universitas.

3) Peningkatan penerimaan mahasiswa baru jalur prestasi/beasiswa (kualitas dan jumlah mahasiswa, pembukaan program studi baru)

Penerimaan mahasiswa melalui jalur prestasi merupakan upaya untuk memberikan kesempatan kepada calon mahasiswa yang memiliki talenta-talenta tertentu. Program ini diharapkan meningkatkan capaian IKU-2, yaitu jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional.

4) Peningkatan kapasitas peneliti

Peningkatan kapasitas peneliti dimaksudkan untuk meningkatkan penelitian dengan skema kompetisi, sehingga diharapkan jumlah penelitian yang mendapatkan pendanaan dari luar Untidar terus meningkat. Aktivitas yang dilakukan antara lain:

- a) Pelatihan dan pendampingan dosen dalam membuat proposal penelitian.
- b) Pelatihan dan pendampingan dosen untuk meningkatkan kapasitas riset.

5) Penguatan kapasitas dan fasilitasi peneliti untuk membuat publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi

Peningkatan kapasitas dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi sebagai salah satu indikator reputasi perguruan tinggi. Pelatihan dan pendampingan dilakukan berdasarkan kapasitas dosen dan publikasi yang dilakukan, sehingga jenjang dosen dalam kapasitas publikasi meningkat dan kegiatannya terprogram dengan baik.

6) Hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen

Hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen merupakan upaya penerapan hasil-hasil riset dan karya ciptaan sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan industri. Hilirisasi hasil-hasil penelitian dosen dilakukan melalui aktivitas, antara lain:

- a) Menerapkan hasil-hasil penelitian pada UMKM dan desa binaan Untidar.
- b) Komersialisasi paten melalui kerja sama dengan dunia industri.
- c) Memproduksi produk-produk sendiri melalui Unit Pengembang Usaha (UPU) dan unit-unit RGU.

7) Peningkatan kualitas Pengabdian untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Secara kuantitas, kegiatan PkM harus terus dijaga keberlanjutannya dengan tetap menyediakan anggaran internal. Kualitas PkM harus ditingkatkan dengan harapan meningkatkan dampak positif pada masyarakat. Salah satu aktivitas adalah melaksanakan PkM dengan tema *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang terprogram secara berkelanjutan. Aktivitas PkM dengan tema SDGs meliputi:

- a) Menetapkan desa binaan Universitas Tidar.
- b) Membentuk tim dan menyusun program PkM desa binaan dengan tema SDGs.
- c) Melaksanakan kegiatan PkM pada desa binaan.

Untuk mendukung kualitas PkM diperlukan peran serta dunia industri, sehingga kerja sama dalam kegiatan PkM ini perlu dikembangkan.

8) Peningkatan daya tampung program studi dan pembukaan program studi baru

Upaya Untidar dalam rangka meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) akan dilakukan melalui penambahan daya tampung pada beberapa program studi yang sudah ada yang memiliki tingkat keketatan tinggi, pembukaan program studi baru baik jenjang vokasi, jenjang sarjana (S1), jenjang profesi, dan program studi pascasarjana baik S2 maupun S3.

9) Penguatan sistem informasi yang menunjang tata kelola

Sistem informasi pada era saat ini merupakan nadi tata kelola di Universitas Tidar. Penguatan sistem informasi akan meningkatkan efektifitas, akuntabilitas, dan efisiensi tata kelola. Aktivitas untuk penguatan sistem informasi yang menunjang tata kelola antara lain:

- a) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan infrastruktur sehingga menjamin beroperasinya sistem informasi.

- b) Mengembangkan sistem informasi sesuai dengan bisnis proses di Untidar.
 - c) Mengintegrasikan sistem-sistem informasi yang sudah ada di Untidar.
- 10) Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang bersumber dari non UKT**
Kemandirian perguruan tinggi terus didorong oleh pemerintah. Perubahan Untidar dari PTN Satuan Kerja menjadi PTN-BLU menuntut kemandirian pendanaan yang lebih tinggi, dan akan semakin tinggi ketika bertransformasi menjadi PTN-BH. Peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui pengembangan unit usaha dan kerja sama merupakan upaya yang tidak berdampak pada meningkatnya beban mahasiswa. Beberapa aktivitas yang dilakukan antara lain:
- a) Menyusun regulasi pengelolaan unit-unit layanan non akademik untuk mendorong tumbuhnya unit-unit layanan non pendidikan.
 - b) Melakukan penyesuaian tarif layanan yang sudah ada.
 - c) Meningkatkan *revenue generating unit* dan *revenue generating assets*.
 - d) Menjalin kerja sama untuk komersialisasi paten yang sudah dimiliki oleh Untidar.
- 11) Peningkatan kerja sama berbasis IPTEKs**
Program ini merupakan salah satu upaya kerja sama hilirisasi hasil-hasil riset yang dapat digunakan oleh dunia usaha, industri, pemerintah daerah, dan masyarakat.
- 12) Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan**
- a) Peningkatan kompetensi dosen dilakukan untuk mendukung penyelenggaraan kurikulum dan pembinaan mahasiswa. Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen dilakukan dengan mengirimkan dosen studi lanjut S3. Selain itu, peningkatan kompetensi dilakukan dengan pelatihan bersertifikat BNSP.
 - b) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (tendik) dilakukan untuk meningkatkan *skill* tenaga kependidikan terutama dalam penggunaan komputer *office* dan olah data. Peningkatan *skill* tendik ini diperlukan untuk mendukung tata kelola yang berbasis sistem informasi. Aktivitas yang dilakukan yaitu pemetaan tenaga kependidikan berdasarkan kategori *skill* penguasaan komputer, dan pelatihan secara berjenjang/terhadap kemampuan dasarnya.
 - c) Tenaga kependidikan laboratorium di Untidar kondisinya tidak memadai dari aspek jumlah maupun kompetensi. Pelatihan kompetensi untuk tenaga pranata laboratorium perlu dilakukan mengingat sebagian besar tenaga laboratorium tidak berlatar belakang pendidikan yang sesuai sebagai pranata laboratorium.
- 13) Penguatan akuntabilitas dan tata kelola institusi**
Penguatan unit-unit penjaminan mutu akademik dengan melakukan restrukturisasi organisasi dan regulasi tata kelola untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan aspek keterbukaan dalam pengelolaan institusi.
- 14) Peningkatan kapasitas institusi** dalam mendukung peningkatan kesehatan masyarakat
Seperti: pengembangan prodi kesehatan, layanan kesehatan, pembukaan apotek dll.)

K. INDIKATOR KINERJA

- 1) Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)
- 2) Persentase program studi terakreditasi internasional
- 3) Persentase program studi terakreditasi unggul
- 4) Persentase program studi terakreditasi baik sekali
- 5) Rataan masa studi Program Studi D3
- 6) Rataan masa studi Program Studi S1
- 7) Rataan masa studi Program Studi Profesi
- 8) Rataan masa studi Program Studi S2
- 9) Persentase lulusan yang berwirausaha < 6 bulan
- 10) Persentase lulusan yang melanjutkan studi < 12 Bulan
- 11) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan < 12 Bulan
- 12) Persentase program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE
- 13) Persentase mahasiswa yang melaksanakan MBKM *non-flagship* min. 10 SKS
- 14) Persentase mata kuliah yang menerapkan *project-based* dan *cased method*
- 15) Jumlah program studi yang memiliki dan telah menerapkan mata kuliah *capstone design*
- 16) Jumlah program studi yang memiliki kelas kolaborasi praktisi/industri > 10 sks
- 17) Jumlah laboratorium yang bersertifikat ISO/Komite Akreditasi Nasional (KAN)/Rujukan/Tempat Uji Kompetensi (TUK)
- 18) Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi
- 19) Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional
- 20) Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi di tingkat internasional
- 21) Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi tingkat internasional
- 22) Persentase mahasiswa mengikuti program MBKM 20 SKS
- 23) Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sumber dana DIKTI
- 24) Jumlah program studi yang mempunyai skema sertifikasi kompetensi
- 25) Persentase mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan
- 26) Jumlah mahasiswa asing
- 27) Jumlah mahasiswa baru dari jalur prestasi
- 28) Jumlah penelitian yang mendapat pendanaan dari luar Untidar
- 29) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian internasional
- 30) Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
- 31) Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 dan 2
- 32) Jumlah publikasi per dosen
- 33) Jumlah jurnal terakreditasi Internasional
- 34) Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2
- 35) Jumlah IPTEks yang dikomersialkan/diproduksi/diadopsi oleh dunia usaha, industri, pemerintah dan masyarakat
- 36) Jumlah judul pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana luar Untidar
- 37) Jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat

- 38) Jumlah desa binaan
- 39) Jumlah pengabdian kepada masyarakat di desa binaan
- 40) Persentase sistem informasi yang terintegrasi
- 41) Jumlah layanan yang menggunakan sistem informasi
- 42) Persentase indikator institusi yang berhasil dikonsolidasikan dari berbagai sistem informasi
- 43) Jumlah kerjasama dengan jaringan usaha alumni
- 44) Persentase pendapatan non pendidikan terhadap PNBP
- 45) Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama internasional
- 46) Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan industri/BUMN/BUMD
- 47) Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama kementerian/pemerintah daerah
- 48) Persentase dosen berkualifikasi pendidikan doktor (S3)
- 49) Persentase guru besar
- 50) Persentase lektor kepala
- 51) Persentase dosen yang bersertifikat kompetensi (BNSP)
- 52) Persentase laboran yang bersertifikasi kompetensi (BNSP)
- 53) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma perguruan tinggi di kampus lain, di QS-200 berdasarkan bidang ilmu, bekerja sebagai praktisi di dunia industri.
- 54) Jumlah dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional
- 55) Jumlah pusat studi dan Layanan
- 56) Jumlah Pusat Unggulan Iptek
- 57) Jumlah Inkubator Bisnis Teknologi
- 58) Jumlah *Coworking Space*
- 59) Jumlah *Makerspace*
- 60) Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK)
- 61) Opini Laporan keuangan.

Indikator Kinerja Sasaran pada renstra Untidar 2025-2029 ini mengacu pada Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi 2020, sasaran yang akan dicapai dan indikator kinerja Perguruan Tinggi termasuk Untidar disajikan pada **Tabel 3.5**.

Tabel 3.5 Indikator Kinerja Sasaran Untidar periode 2025-2029 berdasarkan IKU

No	Sasaran	Indikator Kinerja
	Meningkatnya kualitas lulusan	a Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau, menjadi wiraswasta.

1.	pendidikan tinggi	b	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	a	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
		b	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
		c	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	a	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
		b	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team based project</i>) sebagai bobot evaluasi.
		c	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

BAB IV PENUTUP

Rencana Strategis Universitas Tidar periode 2025-2029 merupakan landasan penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) mulai dari tingkat program studi, jurusan, fakultas, hingga universitas serta seluruh unit-unit pelaksanaannya. Penyusunan Renstra Untidar 2025-2029 ini mengacu pada sejumlah produk kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia serta sejumlah produk kebijakan jangka panjang Untidar, keputusan senat akademik, yang seluruhnya dianalisis berdasarkan faktor internal dan eksternal. Rencana Strategis Untidar 2025-2029 ini memuat program kerja untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditargetkan dengan memperhatikan kondisi internal Untidar saat ini berupa kekuatan dan kelemahan, selain juga ancaman untuk Untidar yang menjadi isu-isu penting yang dapat menghambat ketercapaian visi Visi Universitas Tidar 2025-2029 adalah **“Menjadi Universitas Unggul, Inovatif, Berbasis Kewirausahaan dan Kebudayaan”**. Pengembangan pada 5 (lima) tahun pertama (2025-2029) merupakan **“fase transisi”**. Tahapan ini merupakan tahap transisi dimana Untidar berupaya meningkatkan layanan dan kemandirian atau otonomi dengan beralih dari PTN SATKER menjadi PTN BLU serta mempersiapkan diri pada transisi berikutnya yaitu PTN-BH. Ekosistem kewirausahaan, akademik, dan riset mulai dibentuk dengan menginternalisasikan nilai kebudayaan di berbagai lini. Transisi ke PTN BLU memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan, terutama dalam memaksimalkan penerimaan non-APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Untidar dapat mengelola sumber daya secara lebih otonom, namun tetap tunduk pada aturan pemerintah. penguatan tiga pilar utama menjadi sebuah ekosistem yaitu kewirausahaan, akademik, dan riset. Ketiga elemen ini saling terkait dalam mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan universitas, serta untuk menghadapi tantangan transisi menuju PTN BH. Isu penting yang menjadi perhatian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah pengembangan Untidar menjadi Badan Layanan Umum (BLU), multikampus yang ditandai dengan pembukaan kampus baru di Kota Magelang, Kampus Kabupaten Magelang, Kampus Kabupaten Temanggung, dan Kampus Kabupaten Wonosobo. Rencana ini mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak Pemerintah Daerah dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan pemberian hak milik kepada Untidar. Hal ini dapat menjadi peluang sekaligus ancaman dalam pengembangan kampus Untidar ke depan.

Pembangunan kampus baru tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas serta kemampuan untuk menciptakan budaya akademik yang baik dengan segala pendukungnya. Dengan demikian dibutuhkan persiapan yang sangat matang tidak hanya dari segi fisik saja. Pendanaan implementasi Rencana Strategis ini berasal dari anggaran DIPA BLU Untidar, SBSN, Kemen PUPR, dan sumber-sumber lain yang tidak mengikat. Dalam implementasinya melalui berbagai program, Untidar diharapkan memiliki kemampuan untuk merespon berbagai perubahan baik internal maupun eksternal. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan akan diselenggarakan untuk mengukur dan

menilai capaian serta implementasi nya sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator kinerja minimal dan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia serta Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang merupakan hasil dari analisis SWOT Untidar. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Rencana Strategis menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif Pimpinan Universitas, yang diajukan kepada Senat Universitas untuk mendapat persetujuan. Rencana Strategis ini harus dijabarkan dalam Rencana Operasional (Renop) dan dilengkapi dengan target-target indikator kinerja program serta unit kerja untuk mengevaluasi keberhasilan program program yang tercantum di dalamnya dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam rangka menjalankan program.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. TARGET KINERJA TAHUNAN

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 1 (SS1): Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kemahasiswaan

Sasaran Strategis (SS1)	Indikator Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Base-line 2024	Target					Sandingan IKU/IKT	
					2025	2026	2027	2028	2029		
Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kemahasiswaan	Kurikulum dan Kualitas Pembelajaran	Persentase program studi yang mengimplementasikan kurikulum berbasis OBE	%	29	32,5	35	40	45	50		
		Persentase mahasiswa yang melaksanakan MBKM <i>non-flagship</i> min. 10 SKS	%								
		Persentase mata kuliah yang menerapkan <i>Project-based</i> dan <i>cased method</i>	%	65	67,5	70	72,5	75	77,5		
		Jumlah program studi yang memiliki dan telah menerapkan mata kuliah <i>capstone design</i>	Prodi	4	4	7	10	12	15		
		Jumlah program studi yang memiliki kelas kolaborasi praktisi/industri > 10 sks	Prodi								
Penjaminan Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan		Persentase program studi dengan nilai Audit Mutu Internal (AMI) > 3,50	%								
		Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa dalam survei penyelenggaraan pendidikan dan kemahasiswaan	Nominal								
Kerja sama Internasional		Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik dan/atau kemahasiswaan tingkat internasional	%								
		Jumlah kelas kolaborasi dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri	Kelas								
		Jumlah mahasiswa asing yang berkegiatan di Untidar	Orang								
		Jumlah <i>visiting professor</i> dari perguruan tinggi luar negeri yang mengajar dan berkegiatan di Untidar	Orang								
Prestasi dan Layanan Mahasiswa		Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi	Orang	12						IKU 3	
		Jumlah mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Orang	115						IKU 3	
		Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi di tingkat internasional	Orang	12						IKU 3	
		Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikasi kompetensi tingkat internasional	Orang							IKU 3	
		Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan bimbingan dan konseling mahasiswa	%	n.a							IKU 3
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	Orang	2535	2575	2620	2680	2720	2760	IKU 3	

IKSS 6 - Intensifikasi Movev Penelitian dan Publikasi (Sistem Penilaian Kinerja Penelitian, Penghargaan Peneliti Terbaik, Tracer Study penelitian)	Jumlah penelitian yang berkualitas (sesuai bidang keilmuan dosen)	Nominal	21	21	22	22	23	23
	Jumlah HKI luaran penelitian (HKI Paten, HKI Paten Sederhana, HKI Merk, HKI Indikasi Geografis, HKI Desain Industri, HKI Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, HKI Rahasia Dagang, HKI Perlindungan Varietas Tanaman, HKI Hak Cipta)	Nominal	100	110	120	130	140	150
	Jumlah sitasi karya ilmiah	Nominal	775	800	825	850	875	900
IKSS 7 - Penguatan program Penelitian mahasiswa (Tugas Akhir berkualitas, Kompetensi peneliti mahasiswa, program kreativitas mahasiswa)	Jumlah kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Nominal	136	156	156	176	176	196
	Jumlah publikasi mahasiswa	Nominal	14	17	20	23	26	29
	Jumlah prestasi mahasiswa (PKM Kewirausahaan, PPK Ormawa, PKM Riset Sosial Humaniora, PKM Riset Eksakta, P2MW, dll)	Kumulatif	49	52	55	58	61	64
IKSS 8 - Penerapan Teknologi dalam Penelitian (sistem penelitian terintegrasi, Penelitian berbasis teknologi AI, Big data, IoT)	Jumlah penelitian dan publikasi dosen yang berbasis teknologi	Nominal	5	10	15	20	25	30
IKSS 9 - Peningkatan Budaya Penelitian Kampus (pusat studi, pusat unggulan iptek, kelompok peneliti) infrastruktur, pusat penelitian multi-disiplin)	Jumlah pusat studi yang mendukung penelitian dan publikasi dosen	Nominal	14	15	16	16	17	17

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 3 (SS3): Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Strategis (SS3)	Indikator kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan Jumlah dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	IKSS 1 - Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kolaborasi dan inovasi	Jumlah kemitraan kolaboratif (MOU) dengan pemangku kepentingan eksternal (Pemerintah daerah, Lembaga swadaya masyarakat (LSM), Mitra industri, Institusi internasional)	Nominal	30	30	35	40	45	50
		Jumlah pendanaan bersama atau berbagi sumber daya dalam proyek pengabdian masyarakat	Kumulatif	10%	10%	20%	20%	30%	30%
		Jumlah kegiatan yang menghasilkan solusi inovatif atau metode baru	Nominal	3	4	5	6	7	8
		Jumlah kegiatan yang mengadopsi model bisnis inovatif (berbasis teknologi dan nilai-nilai kearifan lokal)	Nominal	10	12	14	16	18	20
	IKSS 2 - Pengembangan program berbasis komunitas (partisipasi Masyarakat, model kolaboratif)	Jumlah prototype industri (R&D) yang dihasilkan dari kegiatan kolaboratif masyarakat yang berbasis teknologi dan nilai-nilai kearifan lokal	Nominal	2	2	3	3	4	4
		Jumlah luaran penelitian dosen yang dimanfaatkan oleh masyarakat berbasis teknologi dan nilai-nilai kearifan lokal	Nominal	20	25	30	35	40	45
		Jumlah inkubator bisnis yang dihasilkan dari kegiatan kolaboratif masyarakat	Nominal	0	1	1	1	1	2

IKSS 3 - Monitoring dan evaluasi pengabdian (monev berkelanjutan, evaluasi dampak)	Jumlah pelatihan yang difasilitasi dosen untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial masyarakat	Nominal	102	102	105	105	110	110
	Frekuensi pelaksanaan monitoring program secara berkala	Nominal	2	2	3	3	3	3
	Jumlah laporan monitoring yang disusun dan disajikan secara sistematis	Nominal	2	2	3	3	3	3
	Jumlah penyampaian hasil Monev dalam forum-forum nasional atau internasional	Nominal	1	1	1	1	1	1
IKSS 4 - Perencanaan berkelanjutan (rencana keberlanjutan, kegiatan pasca program)	Jumlah keberlanjutan kemitraan kolaboratif dalam kegiatan pengabdian masyarakat	Nominal	44	44	45	45	50	50
	Jumlah program inisiatif mandiri dalam peningkatan kapasitas individu atau kelompok dalam pengelolaan program tanpa dukungan eksternal	Nominal	57	57	65	65	70	70
	Jumlah pelatihan atau peningkatan kapasitas lanjutan yang bertujuan untuk kualitas hidup masyarakat pasca program	Nominal	0	1	2	3	4	5

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4 (SS4): Meningkatkan tata kelola yang transparan dan akuntabel guna mencapai kemandirian institusi

IKSS	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan	Sandingan IKU
1. Meningkatnya penerapan <i>Good University Governance</i> (transparansi, akuntabilitas, partisipasi, berkeadilan)	Persentase LAKIP tahunan yang disusun unit kerja dan dipublikasikan di website Untidar	%	n.a	50	60	75	80	95	Kumulatif	-
	Jumlah informasi kebijakan universitas yang diumumkan di website resmi Untidar	Peraturan Rektor	5	8	11	14	17	20	Nominal	-
	Persentase tingkat kepuasan sivitas akademika terhadap akses informasi.	%	n.a						Kumulatif	-
	Persentase kegiatan yang dievaluasi oleh penjaminan mutu	%	n.a						Kumulatif	-
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	n.a						Kumulatif	-
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	n.a						Kumulatif	-
2. Meningkatnya efisiensi manajemen dan administrasi (digitalisasi proses administrasi, pemangkasan birokrasi, pelatihan manajerial)	Tenggang waktu penerbitan ijazah dengan yudisium	hari	10	7	5	3	2	1	nominal	-
	Kecepatan penyelesaian legalisasi ijazah	hari	3	3	2	2	1	1	nominal	-
	Persentase proses administrasi yang sudah terdigitalisasi	%	n.a						kumulatif	-
	Persentase kepuasan layanan akademik-dosen dilakukan oleh mahasiswa	%	n.a						kumulatif	-
	Persentase kepuasan dosen terhadap layanan institusi	%							kumulatif	-

	Persentase kepuasan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi	%							Kumulatif	-
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan manajerial	orang							kumulatif	-
	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan manajerial	orang							Kumulatif	-
c. Meningkatkan Penguatan Pengawasan Internal (penjaminan mutu internal, akreditasi manajemen, audit mutu berkala)	Nilai akreditasi Perguruan tinggi	B	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	nominal	-
	Jumlah program studi yang terakreditasi	prodi	29	30	32	35	37	39	Kumulatif	-
	Jumlah program studi yang terakreditasi Unggul/A	prodi	3	5	7	9	11	14	Kumulatif	-
	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	prodi	0	2	4	5	6	7	Kumulatif	IKU 8
	Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh LPMPP	kegiatan	2	2	2	4	4	4	Kumulatif	-
	Jumlah kegiatan Audit Mutu Internal yang dilakukan oleh LPMPP	kegiatan	1	1	1	2	2	2	Kumulatif	-
d. Diversifikasi sumber pendanaan (pengembangan unit bisnis, kolaborasi industri, program alumni, optimalisasi pengelolaan aset)	Jumlah unit bisnis yang dikembangkan	unit	na						nominal	-
	Persentase pendapatan dari unit bisnis dibanding DIPA	%	na						nominal	-
	Jumlah kerja sama dengan industri	MoU							nominal	-
	Banyaknya alumni yang secara aktif berpartisipasi atau memberikan kontribusi finansial kepada institusi	orang	na						nominal	-
	Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan atau pemanfaatan aset (misalnya gedung, lahan, peralatan, dan fasilitas lain)	Rupiah	na						nominal	-
e. Sistem monitoring dan evaluasi efektif (dashboard kinerja, evaluasi berbasis data, umpan balik pemangku kepentingan)	Jumlah indikator kinerja yang termonitor secara <i>real-time</i>	n.a							kumulatif	-
	Jumlah laporan evaluasi berbasis data yang dihasilkan dalam satu tahun	laporan	na						nominal	-
	Persentase tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan institusi	%							nominal	-
f. Penguatan Budaya Organisasi yang Sehat (Budaya kinerja tinggi, etika dan integritas, kolaborasi intra-unit)	Persentase ketidakhadiran pegawai	%							nominal	-
	Persentase dosen yang tidak memenuhi beban kerja dosen	%							nominal	-
	Jumlah kasus pelanggaran etika/integritas yang diselesaikan sesuai kebijakan yang berlaku	%							nominal	-
g. Pengelolaan kampus	Persentase luas area hijau di kampus	%							kumulatif	-

berkelanjutan (<i>green campus</i> , efisiensi energi, wawasan lingkungan, daur ulang sampah)	Banyaknya kegiatan yang fokus pada isu lingkungan	kegiatan								nominal	-
------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------	----------	--	--	--	--	--	--	--	---------	---

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 5 (SS5): Peningkatan Kualitas dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Indikator	Satuan	Baseline 2024	Target					Masing Indikator Kinerja Utama (IKU)	
					2025	2026	2027	2028	2029		
Peningkatan kualitas dan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan kualitas pendidikan dan jabatan fungsional dosen	Jumlah dosen berkualifikasi doktor (S3)	Orang	42	52	67	77	92	117	IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	
		Jumlah dosen sudah tersertifikasi (serdos)	Orang	230	260	300	350	400	450		
		Jumlah dosen dengan jabfung lektor	Orang	215	255	295	340	385	425		
		Jumlah dosen dengan jabfung lektor kepala	Orang	17	22	27	32	37	50		
		Jumlah dosen dengan jabfung profesor	Orang	4	6	8	10	12	14		
	Pelatihan/sertifikasi dan pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi dosen	Orang							IKU 4: Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	
		Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti sertifikasi kompetensi	Orang								
	Evaluasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Evaluasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	Persentase dosen dengan nilai SKP sangat baik	Orang							
			Persentase tenaga kependidikan dengan nilai SKP sangat baik	Orang							
			Persentase dosen dengan nilai SKP baik	%							
			Persentase tenaga kependidikan dengan nilai SKP baik	%							
	Dosen yang berkegiatan di luar kampus	Jumlah dosen yang berkegiatan di luar kampus	Orang							IKU 4: Dosen berkegiatan di luar kampus	

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 6 (SS6): Pengembangan Sarana dan Prasarana

Sasaran Strategis (SS)	IKSS	#	Indikator	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
Pengembangan Sarana dan Prasarana	1. Peningkatan Fasilitas Pembelajaran	1	Jumlah ruang kelas untuk proses perkuliahan	104	120	136	152	168	155
		2	Rasio luas ruang kelas dan mahasiswa						
		3	Jumlah laboratorium untuk praktikum	62	62	66	70	75	80

		4	Rasio luas lab dan mahasiswa						
		5	Jumlah <i>smart class room</i>	4	8	8	12	12	15
		6	Persentase pembelajaran memanfaatkan sistem informasi						
2. Pengembangan Infrastruktur Pendukung		1	Jumlah <i>bandwith</i> internet kampus (Mbps)	1000	1500	2000	2500	3000	4000
		2	Total kapasitas penyimpanan berbasis <i>cloud</i> yang tersedia (GB) untuk mahasiswa dan dosen	50	100	150	200	250	<i>unlimited</i>
		3.	Jumlah pusat kebugaran dan olahraga	0	1	2	3	4	5
		4.	Jumlah ruang/area untuk rekreasi	0	1	2	3	4	5
		5.	Persentase ketersediaan ruang parkir dibandingkan dengan kebutuhan						
		6.	Jumlah gedung kampus yang memenuhi standar aksesibilitas difabel	5	10	15	20	25	30
		7.	Jumlah ruang <i>co-working</i>						
		8.	Persentase jumlah peralatan laboratorium penunjang penelitian.						
		9.	Jumlah <i>maker space</i> dan inkubator teknologi						
3. Penguatan Pemeliharaan dan Pendanaan Sarana Prasarana		1	Frekuensi pemeliharaan sarana dan prasarana						
		2	Frekuensi audit sarana dan prasarana						
		3	Jumlah dana internal yang dialokasikan untuk pengembangan sarana prasarana						
		4	Jumlah dana dari eksternal yang dialokasikan untuk pengembangan sarana prasarana						

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 7 (SS7): Meningkatkan Layanan Unggulan Universitas Tidar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja (IKSS/Indikator)	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
Meningkatnya Layanan Unggulan Universitas Tidar	1. Peningkatkan unit bisnis yang mendukung <i>revenue generating</i>	1. Peningkatkan unit bisnis yang mendukung <i>revenue generating</i>	unit	12	14	16	18	20	22
	2. Peningkatan jumlah layanan yang inklusif dan berbudaya Tidar	2. Peningkatan jumlah layanan yang inklusif dan berbudaya Tidar	unit	4	5	7	8	9	10
	3. Peningkatan luaran produk dan jasa hasil hilirisasi riset	3. Peningkatan luaran produk dan jasa hasil hilirisasi riset	unit	2	4	6	8	10	12
	4. Peningkatan jumlah kerja sama usaha	4. Peningkatan jumlah kerja sama usaha	unit	2	5	7	8	10	12
	5. Peningkatan persentase integrasi sistem layanan usaha	5. Peningkatan persentase integrasi sistem layanan usaha	persen	30	50	70	80	90	100

6. Peningkatan aktivitas pemasaran dan branding usaha	6. Peningkatan aktivitas pemasaran dan branding usaha	unit	2	4	6	8	10	12
7. Peningkatan jumlah pengguna layanan usaha	7. Peningkatan jumlah pengguna layanan usaha	orang	10	30	60	80	90	100
8. Peningkatan jumlah tindak lanjut hasil monev kinerja	8. Peningkatan jumlah tindak lanjut hasil monev kinerja	unit	2	5	8	11	16	20
9. Peningkatan jumlah pendapatan layanan penunjang	9. Peningkatan jumlah pendapatan layanan penunjang	rupiah (M)	3,6	4,2	4,9	5,4	6,0	6,8

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 8 (SS8): Mendorong pengembangan inovasi dan invensi untuk memperkuat kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029
Membangun ekosistem inovasi yang kolaboratif (Pusat inovasi dan inkubator bisnis, <i>coworking space</i> dan <i>makerspace</i> , kolaborasi multidisiplin)	Jumlah Pusat Studi dan Layanan	14	16	19	21	23	25
	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	1	3	5	6	8	10
	Jumlah Inkubator Bisnis Teknologi	0	1	1	2	2	3
	Jumlah <i>Coworking Space</i>	0	0	0	1	1	2
	Jumlah <i>Makerspace</i>	0	0	1	2	2	3
	Jumlah Tempat Uji Kompetensi (TUK)	1	2	3	5	7	8
Dukungan Riset dan Pengembangan (R&D) (Peningkatan anggaran riset inovasi, Kerja sama riset industri, program riset unggulan)	Jumlah Dosen dengan anggaran riset minimum 10 juta/dosen						
	Jumlah penelitian kerjasama industri			3	6	8	10
	Jumlah Penelitian yang Didanai Industri			3	6	8	10
	Jumlah Riset Unggulan			5	8	10	12
Penguatan sistem HKI (Pusat Paten dan HKI, Skema Royalti, Bimbingan dan Pengajuan paten)	Jumlah Paten <i>Granted</i>			2	6	10	14
	Jumlah HKI yang mendapat royalti			1	1	2	2
	Jumlah kegiatan pelatihan dan bimbingan paten			3	5	7	9
Insentif dan Penghargaan Inovator (penghargaan inovasi, Insentif finansial, promosi internasional)	Jumlah Inovator yang mendapat penghargaan			2	2	4	6
	Jumlah Inovator yang mendapatkan insentif			2	2	4	6
Kolaborasi eksternal (riset global, pemerintah, dan swasta, forum inovasi)	Jumlah penelitian kerja sama internasional			3	5	8	10
	jumlah luaran penelitian kolaborasi internasional			3	5	8	10
	jumlah penelitian/kajian didanai pemerintah			2	4	6	8
	jumlah kegiatan forum inovasi			1	2	2	3
Komersialisasi Inovasi (Unit Pengembangan bisnis, <i>Start-up Spin-off</i> , transfer teknologi). Monev Inovasi (<i>Dashboard</i> inovasi, evaluasi berbasis data)	Jumlah <i>start-up</i> berbasis teknologi			1	1	2	2
	Persentase penyiapan sistem <i>dashboard</i> inovasi			30	50	100	100
	Frekuensi monev penelitian dalam satu tahun			4	6	8	8
Penguatan Budaya Inovasi Kampus (Inovasi sebagai nilai utama, komunitas inovasi)	Jumlah komunitas inovasi	0	0	1	2	2	4

Indikator Kinerja Sasaran Strategis 9 (SS9): Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai bagian integral dari penguatan jati diri Universitas Tidar

Sasaran Strategis (SS)	IKSS	Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2024	2025	2026	2027	2028	2029		
Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai bagian integral dari penguatan jati diri Universitas Tidar	9.1	Integrasi Kebudayaan dalam Kurikulum	9.1.1	Jumlah SKS tentang Kebudayaan Pada Mata Kuliah	SKS	0	0	3	3	6	12
			9.1.2	Jumlah Program Studi Seni dan Budaya yang dibuka	Unit	0	0	0	0	0	1
	9.2	Pengembangan Ekstra kurikuler dan aktivitas kemahasiswaan berbasis Budaya	9.2.1	Jumlah Ormawa berfokus pada Seni dan Budaya	Unit	2	2	3	3	4	5
			9.2.2	Jumlah Kegiatan Ormawa bertema Budaya dan Seni	Kegiatan	10	20	30	40	50	60
			9.2.3	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas seni dan budaya	Persen	0	2,5	2,5	3	4	5
			9.2.4	Jumlah Prestasi Mahasiswa di Bidang Seni dan Budaya	Unit	15	25	30	35	45	50
			9.2.5	Persentase calon mahasiswa baru yang diterima berdasarkan prestasi seni dan budaya	Persen	0,64%	1	1	1,5	2	2,5
	9.3	Penggunaan Teknologi untuk Pelestarian Kebudayaan	9.3.1	Jumlah Digitalisasi Warisan Budaya dan Seni	Unit	0	2	5	8	10	15
			9.3.2	Pengembangan aplikasi dan <i>platform</i> pelestarian budaya	Unit	0	1	1	2	2	3
			9.3.3	Pengembangan virtual museum dan tur virtual berbasis budaya	Kegiatan	1	1	1	2	2	3
	9.4	Penguatan nilai kebudayaan dalam lingkungan kampus	9.4.1	Jumlah Kegiatan rutin berbasis budaya	Kegiatan	2	3	6	8	10	12
			9.4.2	Persentase Penggunaan Representasi Budaya daerah dalam acara resmi Universitas	Persen	2	3	4	5	6	7
	9.5	Penelitian dan Publikasi tentang budaya	9.5.1	Pengembangan pusat studi dengan fokus seni dan budaya	Unit	2	2	3	3	4	5
			9.5.2	Jumlah publikasi karya seni dan budaya oleh civitas akademika	Unit	0	10	20	30	40	50
			9.5.3	Jumlah Penelitian dengan Fokus Seni dan Budaya	Kegiatan	0	5	10	15	20	25
	9.6	Pemberdayaan Komunitas	9.6.1	Jumlah pengabdian berfokus pada seni dan budaya	Kegiatan	0	5	10	15	20	25
			9.6.2	Jumlah komunitas pelaku budaya di internal kampus	Unit	0	2	3	4	5	6
			9.6.3	Jumlah Kolaborasi budaya dengan komunitas di luar kampus	Kegiatan	2	4	8	10	12	15
	9.7	Pengembangan Infrastruktur Kebudayaan	9.7.1	Pengembangan galeri seni/museum kampus	Unit	0	0	0	1	1	1
			9.7.2	Pengembangan sarana penampilan kebudayaan dan seni di kampus	Unit	1	1	2	2	3	3
	9.8	Kerjasama Internasional dalam bidang budaya	9.8.1	Jumlah mahasiswa asing peserta program kursus singkat pertukaran budaya	Mahasiswa	14	20	25	40	45	50
			9.8.2	Jumlah partisipasi civitas akademika dalam forum seni dan budaya internasional	Kegiatan	0	2	3	4	5	6
			9.8.3	Jumlah aktivitas program kursus singkat pertukaran budaya	Kegiatan	1	1	1	2	2	2